

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**SMK PGRI 1 SENTOLO**

Jalan Raya Sentolo km.18, Salamrejo, Sentolo, Kulonprogo

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh

**Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Dosen Pembimbing: Ari Listyorini, M. Hum



**Disusun oleh:**

**DIAN NURVITA SARI**

**11201241020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**SMK PGRI 1 SENTOLO**

Jalan Raya Sentolo km.18, Salamrejo, Sentolo, Kulonprogo

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh

**Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Dosen Pembimbing: Ari Listyorini, M. Hum



**Disusun oleh:**  
**DIAN NURVITA SARI**  
**11201241020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2014**

# PENGESAHAN

LAPORAN  
KULIAH KERJA NYATA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
PERIODE 1 JULI - 17 SEPTEMBER 2014  
PEDUKUHAN DHISIL, DESA SALAMREJO, KECAMATAN SENTOLO  
KABUPATEN KULONPROGO

Nama : Dian Nurvita Sari (11201241020)  
Fak/Jurusan : FBS/PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Telah melaksanakan Kegiatan PPL di SMK PGRI 1 Sentolo, Jalan Wates 18, Desa Salamrejo, Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulonprogo dari tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan termasuk dalam naskah laporan ini.

Kulonprogo, 17 September 2014

## Menyetujui / Mengesahkan

Dosen Pembimbing  
Lapangan PPL



Ari Listyorini, M. Hum  
NIP. 19750110 199903 2 001

Guru Pembimbing  
SMK PGRI 1 Sentolo



Eny Puji Astuti, S. Pd.  
NIP. 19741020 200701 2 010

Kepala Sekolah  
SMK PGRI 1 Sentolo



Dra. Nur Aini Sulistyawati  
NIP. 19660212 199103 2 008

Koordinator PPL  
SMK PGRI 1 Sentolo



Drs. Sunardi  
NIP. 19540804 198703 1 003

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan berkat dan rahmatnya sehingga program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) semester khusus tahun 2014 di SMK PGRI 1 Sentolo dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib lulus berbobot 3 SKS. Mata kuliah PPL wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik. Standar kompetensi mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru yang baik dalam pembelajaran. Empat kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Hal tersebut sesuai dengan amanat Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 10. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki empat (4) butir standar kompetensi, yaitu memahami karakteristik peserta didik, menguasai bidang studi, menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik, dan memiliki kepribadian sebagai guru.

Dengan mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami dunia pendidikan secara nyata sehingga Setelah mengikuti program PPL ini mahasiswa diharapkan untuk siap menjadi seorang pendidik yang baik setelah lulus nantinya. Hal ini dikarenakan ketika seorang mahasiswa menjadi pendidik seutuhnya maka mahasiswa tersebut akan terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang sesungguhnya. Sebagai bukti dan pertanggungjawaban setelah mengikuti program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), disusunlah laporan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan secara individual.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK PGRI 1 Sentolo ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil selama melaksanakan program ini. Pada kesempatan ini, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan YME
2. Ayah dan Ibu yang telah memberikan motivasi baik moral maupun materil kepada penulis selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

3. DR. Rochmat Wahab, MPd. M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Segenap Pimpinan dan Staf Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY yang telah memberikan izin pelaksanaan PPL di SMK PGRI 1 Sentolo.
5. Ary Listyorini, M.Hum, Dosen Pembimbing PPL yang telah membimbing penyusun dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
6. Kepala SMK PGRI 1 Sentolo, Dra. Nur Aini Sulistyawati yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK PGRI 1 Sentolo.
7. Koordinator KKN-PPL SMK PGRI 1 Sentolo, Drs. Sunardi yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK PGRI 1 Sentolo.
8. Segenap guru dan karyawan SMK PGRI 1 Sentolo yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi dalam mengikuti kegiatan PPL.
9. Dosen-dosen program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia atas ilmu yang telah diberikan selama mengikuti kegiatan perkuliahan.
10. Teman-teman seperjuangan kelompok PPL SMK PGRI 1 Sentolo atas kebersamaan dan motivasi selama mengikuti kegiatan PPL.
11. Siswa kelas XI Administrasi Perkantoran, XI Akutansi, dan XI Jasa Boga yang begitu bersemangat dalam belajar, serta siswa-siswa SMK PGRI 1 Sentolo lainnya.
12. Teman-teman kelas A Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia atas segala masukan dan dukungannya selama melaksanakan kegiatan PPL.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu mensukseskan program PPL di SMK PGRI 1 Sentolo.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan dikemudian hari. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan para pembaca umumnya.

Kulon Progo, 2 September 2014

Dian Nurvita Sari

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
<b>A. Analisis Situasi</b>	<b>1</b>
1. Permasalahan	3
2. Potensi Pembelajaran	4
<b>B. Perumusan Progam Kerja dan Rancangan Kegiatan PPL</b>	<b>12</b>
1. Tahap Persiapan	12
2. Observasi Kondisi Sekolah, Pembelajaran di Kelas, dan Peserta Didik	13
3. Persiapan Perangkat Pembelajaran	13
4. Praktek Mengajar	13
5. Praktek Persekolahan	14
6. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi	14
7. Penyusunan Laporan PPL	14
8. Penarikan PPL	14
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	<b>15</b>
<b>A. Persiapan</b>	<b>15</b>
1. Pembekalan Pengajaran Mikro	15
2. Kuliah Pengajaran Mikro	15
3. Pembekalan PPL	16
4. Observasi Kondisi Sekolah, Pembelajaran di Kelas, dan Peserta Didik	16
<b>B. Pelaksanaan PPL</b>	<b>17</b>
1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi	17
2. Praktik Mengajar	18
3. Pelaksananaan Evaluasi	21
4. Umpan Balik Guru Pembimbing	21
<b>C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi</b>	
<b>Kelas XI Administrasi Perkantoran (AP)</b>	<b>22</b>
1. Praktik Mengajar Ke-1 dan Ke-2 (RPP Ke-1) di Kelas XI AP	22

2. Praktik Mengajar Ke-3 dan Ke-4 (RPP Ke-2) di Kelas XI AP	24
3. Praktik Mengajar Ke-5 dan Ke-6 (RPP Ke-3) di Kelas XI AP	26
4. Praktik Mengajar Ke-7 dan Ke-8 (RPP Ke-4) di Kelas XI AP	28
<b>Kelas XI Akutansi (AK)</b>	30
1. Praktik Mengajar Ke-1 dan Ke-2 (RPP Ke-1) di Kelas XI AK	30
2. Praktik Mengajar Ke-3 dan Ke-4 (RPP Ke-2) di Kelas XI AK	32
3. Praktik Mengajar Ke-5 dan Ke-6 (RPP Ke-3) di Kelas XI AK	34
4. Praktik Mengajar Ke-7 dan Ke-8 (RPP Ke-4) di Kelas XI AK	36
<b>Kelas XI Jasa Boga (BG)</b>	38
1. Praktik Mengajar Ke-1 dan Ke-2 (RPP Ke-1) di Kelas XI BG	38
2. Praktik Mengajar Ke-3 dan Ke-4 (RPP Ke-2) di Kelas XI BG	40
3. Praktik Mengajar Ke-5 dan Ke-6 (RPP Ke-3) di Kelas XI BG	42
4. Praktik Mengajar Ke-7 dan Ke-8 (RPP Ke-4) di Kelas XI BG	44
<b>BAB III PENUTUP</b>	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
Matriks Pelaksanaan PPL	
Format Hasil Observasi Kondisi Sekolah	
Format Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik	
Silabus	
Kartu Bimbingan PPL	
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
Laporan Mingguan	
Agenda Mengajar	
Daftar Hadir Siswa	
Soal Ulangan	
Daftar Nilai Siswa	
Analisis Butir Soal	
Laporan Dana PPL Individu	
Foto-foto Kegiatan PPL	

**ABSTRAK**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY**  
**SMK PGRI 1 SENTOLO**

Jalan Raya Sentolo KM 18, Sentolo, Kulonprogo

**Dian Nurvita Sari**

**11201241020**

**PBSI/FBS**

*Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang bertujuan mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib lulus berbobot 3 SKS. Mata kuliah PPL wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta..*

*Penyusun melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK PGRI 1 Sentolo yang terletak di Jalan Raya Sentolo Km. 18, Salamrejo, Sentolo. Praktek Pengalaman Lapangan dimaksudkan agar mahasiswa PPL mampu meningkatkan kompetensinya sebagai calon pendidik. Mahasiswa PPPL juga diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.*

*Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga penarikan. Pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas XI Administrasi Perkantoran, XI Akutansi, dan XI Jasa Boga dengan jumlah mengajar sebanyak 24 kali pertemuan. Secara umum kegiatan PPL berjalan dengan lancar dengan sedikit hambatan. Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua setengah bulan di SMK PGRI 1 Sentolo ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktek keguruan dalam di bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang diperoleh di bangku perkuliahan serta pemahaman baru mengenai tugas nyata pendidik di lapangan.*

*Kata Kunci:Laporan, PPL, Individu*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta adalah salah satu Universitas Negeri di Yogyakarta yang sangat mengutamakan kualitas lulusannya. Setiap mahasiswanya diberikan bekal yang mumpuni sebagai pendidik yang berkualitas melalui pengajaran dan mata kuliah-mata kuliahnya. Salah satu mata kuliah yang diajarkan di Universitas Negeri Yogyakarta adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Mata kuliah ini merupakan mata kuliah berbobot 3 SKS yang bersifat wajib lulus bagi mahasiswa jenjang S1 kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik. Standar kompetensi mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru yang baik dalam pembelajaran yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 10. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki empat (4) butir standar kompetensi, yaitu memahami karakteristik peserta didik, menguasai bidang studi, menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik, dan memiliki kepribadian sebagai guru. Ketika melaksanakan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa dilatih untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program kerja yang bersifat fisik dan non fisik yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan sekolah.

Sebelum melaksanakan program PPL mahasiswa disiapkan dengan mata kuliah Micro Teaching di program studi masing-masing, mata kuliah ini dimaksudkan untuk belajar mengajar di sebuah kelas kecil. Setelah itu, mahasiswa melakukan observasi di sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan PPL. Kegiatan observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan kondisi sekolah baik secara fisik dan non fisik untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa praktikan mengenai kondisi sekolah yang akan digunakan untuk PPL.

#### **A. Analisis Situasi**

Sebelum melaksanakan Program PPL, maka mahasiswa praktikan harus melakukan analisis situasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2014. Analisis situasi dilaksanakan dengan melakukan observasi. Observasi yang dilakukan meliputi observasi kondisi sekolah, pembelajaran di kelas, dan observasi peserta didik. Observasi kondisi sekolah dilaksanakan

untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah serta fasilitasnya. Observasi pembelajaran di kelas dan peserta didik dilaksanakan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebagai persiapan bagi mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan pengajaran di kelas serta mengamati perilaku peserta didik. Observasi pembelajaran di kelas dan perilaku siswa dilaksanakan di kelas XI AP dengan guru Pembimbing Ibu Eny Puji Astuti, S.Pd.

Analisis situasi melalui kegiatan observasi ini dilaksanakan dengan 3 metode yaitu pengamatan langsung, wawancara dengan warga sekolah, dan pengamatan terhadap proses KBM. Hasil observasi terhadap situasi SMK PGRI 1 Sentolo ini dijadikan bahan acuan untuk perencanaan program kerja KKN PPL di SMK PGRI 1 Sentolo. Hasil dari observasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

## **1. Permasalahan**

### **a. Perangkat Pembelajaran**

#### **- Kurikulum**

Kurikulum yang digunakan di SMK PGRI 1 Sentolo adalah Kelas X dan XI menggunakan Kurikulum 2013, sedangkan kelas XII masih menggunakan KTSP.

#### **- Silabus**

SMK PGRI 1 Sentolo menggunakan silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Penerapan pembelajaran berpedoman pada silabus yang ada.

#### **- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Pada setiap pembelajaran selalu mengacu pada RPP yang telah dibuat, RPP sudah diterapkan dengan baik. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan ketika pelaksanaannya tidak sesuai dengan RPP karena disesuaikan dengan kondisi siswa.

### **b. Proses Pembelajaran**

#### **- Membuka Pelajaran**

Guru membuka pelajaran dengan salam yang baik. Saat membuka pelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mengingatkan kembali pelajaran yang pada pertemuan sebelumnya.

#### **- Penyajian Materi**

Guru menyajikan materi dengan baik dan jelas. Dalam penyajian materi, guru memberikan materi kepada siswa dengan cara

menjelaskan di depan kelas dan menuliskan di papan tulis, Guru tampak menguasai materi pelajaran.

- **Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran yang digunakan guru adalah guru menjelaskan. siswa mendengarkan dan tanya jawab.

- **Penggunaan Bahasa**

Bahasa yang digunakan cukup komunikatif. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, guru menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan mencakup hampir seluruh kegiatan pembelajaran. Hanya sesekali saja guru menggunakan bahasa daerah. Bahasa Daerah yang digunakan adalah bahasa jawa.

- **Penggunaan Waktu**

Guru disiplin dalam penggunaan waktu. Hanya saja, materi pembelajaran selesai sebelum alokasi waktu pembelajaran selesai. Alokasi waktu pembelajaran adalah 2 x 45 menit (2 jam pelajaran). Alokasi waktu tersebut dibagi-bagi untuk apersepsi, kegiatan inti dan penutup.

- **Gerak**

Guru menggunakan gerak yang wajar dalam kegiatan pembelajaran. Guru melakukan variasi gerak tubuh, baik dengan duduk, berdiri, dan berkeliling kelas untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan sehingga seluruh siswa terpantau dalam memahami materi yang dipelajari.

- **Cara Memotivasi Siswa**

Guru memotivasi siswa dengan baik agar siswa memperhatikan dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Guru menegur siswa yang berperilaku tidak baik. Guru menjadi contoh yang baik di dalam kelas. Disamping itu, guru menanamkan kepada siswa untuk tidak takut dalam bertanya.

- **Teknik Bertanya**

Setiap ada jeda ketika menjelaskan, guru menanyakan kepehaman materi kepada siswa. Dari pihak siswa, hanya ada beberapa siswa yang aktif bertanya ketika merasa kurang paham.

- **Teknik Penguasaan Kelas**

Guru dapat menguasai kelas dengan baik. Hal ini berkat ketegasan dan keterampilan guru dalam mengajar. Guru telah berpengalaman

dalam mengajar, ini sangat tampak dalam kemampuan guru dalam menguasai kelas.

- **Penggunaan Media**

Media yang digunakan saat pembelajaran adalah papan tulis, kapur, penghapus, dan buku siswa. Pada beberapa guru, pembelajaran sering menggunakan laptop dan LCD. Selain media tersebut, guru jarang menggunakan media.

- **Bentuk dan Cara Evaluasi**

Guru memberikan evaluasi dengan cara tes dan penugasan. Guru juga menilai siswa dari keaktifan bertanya, sikap siswa terhadap guru, sikap terhadap teman, ketepatan menjawab soal dan penugasan.

- **Menutup pelajaran**

Guru menutup pelajaran dengan baik. Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang baru saja dilaksanakan. Didsmping itu, guru juga mengucapkan salam dengan baik untuk menutup pelajaran.

**c. Perilaku siswa**

- **Perilaku Siswa di Dalam Kelas**

Perilaku siswa di dalam kelas relatif baik, namun ada beberapa orang siswa yang kurang memperhatikan dan mengobrol sendiri. Siswa di dalam kelas masih dalam kategori menghormati guru. Siswa yang tidak memperhatikan segera ditegur oleh guru.

- **Perilaku Siswa di Luar Kelas**

Perilaku siswa di luar kelas relatif baik. Hanya ada beberapa siswa yang kurang berperilaku baik, seperti mengejek teman, dan lain sebagainya.

Guru menegur siswa yang bersangkutan jika melihat hal tersebut. Namun secara keseluruhan, perilaku tersebut masih dalam taraf wajar.

**2. Potensi Pembelajaran**

**a. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : SMK PGRI 1 Sentolo

Alamat Sekolah : Jalan Raya Sentolo KM 18, Sentolo, Kulonprogo

Kepala Sekolah : Dra. Nur Aini Sulistyawati

**Visi**

Terwujudnya sumber daya manusia yang kompeten, terampil, berkepribadian, taqwa dan mampu mandiri.

### **Misi**

- Melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif
- Mengembangkan semangat penghayatan agama dalam kehidupan
- Melaksanakan praktek kerja untuk meningkatkan kualitas tamatan

### **b. Kondisi Fisik Sekolah**

SMK PGRI 1 Sentolo memiliki bangunan yang layak digunakan untuk proses belajar mengajar. Bangunan yang dimiliki oleh SMK PGRI 1 Sentolo juga bersih dan tertata dengan rapi. Fasilitas tempat sampah tersedia di depan-depan kelas. Selain bak sampah, kran-kran untuk mencuci tangan juga tersedia di depan-depan kelas. SMK PGRI 1 Sentolo memiliki delapan kelas, yaitu kelas X AP, X AK, X Boga, XI AP, XI AK, XI Boga, XII AP, dan XII AK. Setiap kelas memiliki fasilitas yang memadai seperti papan tulis, meja, kursi, papan administrasi kelas, dan Kitab Suci Al-Qu'ran. SMK PGRI 1 Sentolo memiliki jaringan Wifi yang cukup kuat, namun sayangnya Wifi ini jarang dimanfaatkan oleh siswa.

### **c. Potensi Siswa**

Potensi siswa-siswi di SMK PGRI 1 Sentolo cukup mumpuni. Prestasi belajar siswa juga cukup baik, tahun 2013 lalu SMK PGRI 1 Sentolo berhasil meluluskan siswanya sebanyak empat kelas, yaitu dua kelas Administrasi Perkantoran dan dua kelas Akutansi. Adapun jumlah siswa di SMK PGRI 1 Sentolo tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- Kelas X AP sebanyak 20 siswa
- Kelas X AK sebanyak 14 siswa
- Kelas X Boga sebanyak 19 siswa
- Kelas XI AP sebanyak 31 siswa
- Kelas XI AK sebanyak 15 siswa
- Kelas XI Boga sebanyak 8 siswa
- Kelas XII AP sebanyak 24 siswa
- Kelas XII AK sebanyak 23 siswa

Prestasi siswa-siswa SMK PGRI 1 Sentolo yang lain, yaitu:

- Juara I Tangkasi Terampil Perkoperasian SMK Tingkat Kabupaten 2011
- Juara IV Tangkas Terampil Perkoperasian SMK Tingkat Propinsi

- Juara I Rancang Bisnis Indonesia Future Leader SMK Tingkat Propinsi 2011
- Juara II Penulisan Artikel FEKSI Kementerian Perdagangan SMK / SMA Tingkat Nasional 2011
- Juara IV Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional 2011 (UIN Syarif Hidayatullah)
- Juara III Penulisan Cerpen SLTA Tingkat Nasional 2010 (POLTEKES)
- Juara III Penulisan Cerpen SLTA Tingkat Nasional 2010 (FIB UGM)
- Juara II Cerpen SLTA Tingkat Nasional 2010 (UMY)

**d. Potensi Guru**

SMK PGRI 1 Sentolo memiliki 33 orang guru. Status guru di SMK PGRI 1 Sentolo terbagi menjadi tiga jenis, yaitu PNS, Guru Tetap Yayasan (GTY), dan Guru Tidak Tetap (GTT). Rinciannya sebagai berikut:

- 16 guru sudah ditetapkan sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS)
- 17 guru berstatus Guru Tetap Yayasan (GTY), dan Guru Tidak Tetap (GTT)

Dilihat dari jenjang pendidikan, sejumlah 31 guru telah menyelesaikan pendidikan strata-1 (S1). Guru dan karyawan di SMK PGRI 1 Sentolo cukup rajin dan giat bekerja. Silabus, RRP, hasil evaluasi, dan lain sebagainya dikerjakan dengan rajin. Data guru SMK PGRI 1 Sentolo tahun 2014 sebagai berikut:

No	NIP	Nama	Pelajaran	Jabatan
1	19660212 199103 2 008	Dra. Nur Aini Sulistyawati	Bahasa Inggris	Kepala Sekolah
2	19540804 198703 1 003	Drs. Sunardi	Administrasi Perkantoran	Waka Sarpras
3	19620617 198903 2 009	Dra. Susi Mujadarojati	PKn	Waka Kurikulum
4	19600502 198602 1 003	R.Sudarta, S.Pd	Bimbingan Konseling	-

5	19560804 198303 2 002	Trismijati, B.Sc	Administrasi Perkantoran	-
6	19681112 200701 2 014	Sri Budiyati, S.Pd	Akuntansi	Kaprodi Akuntansi
7	19741020 200701 2 010	Eny Puji Astuti, S.Pd	Bahasa Indonesia	Waka Humas
8	19760828 200801 2 020	Maryati, S.Pd	Akuntansi	Wali Kelas
9	19630111 200701 1 005	Drs. Dwi Wahana	Administrasi Perkantoran	Kaprodi Adm. Perkantoran
10	19720518 200801 2 006	Lilik Handayani, S.Pd	PKn	Waka Kesiswaan
11	-	Siyamti, S.Pd	Kewirausahaan	-
12	-	Tri Susilowati, S.Pd	Kewirausahaan, IPS	Wali Kelas
13	-	Suwargiyana, S.Pd	Matematika	-
14	-	Bikis Hadi Kiswoto	Bahasa Jawa	-
15	-	Harsono	Pendidikan Agama Budha	-
16	-	Kusnanto, S.Ag	Pendidikan Agama Islam	Wali kelas
17	-	Rini Puji Astuti, S.Pd	Bahasa Indonesia	Wali kelas, Ka Perpustakaan
18	-	Yuliani Purwaningrum, S.Pd	Matematika	Wali Kelas
19	-	Titi Setiati, S.Pd	Seni Budaya	-
20	-	Lestariani, S.Pd	Bahasa Inggris	Wali Kelas
21	19690529	Parjiyah, SP. Ak	Pendidikan	-

	200604 2 001		Agama Kristen	
22	19670904 199203 2 005	Dra. Sunarti	Penjaskes	-
23	-	Rusdi, S.Pd	Bahasa Inggris	Wali Kelas
24	19760202 200501 2 004	Wahyu Imawati, S.Ag	Pendidikan Agama Islam	-
25	19690520 199303 2 008	Suyatmi, S.Pd	Seni Musik	-
26	19580427 198703 1 004	Drs. Sudiharsono	Administrasi Perkantoran	-
27	-	Feisal Ardy Herfanda, S.Pd Jas	Penjaskes	-
28	19610605 199412 2 001	Dra. Retno Wikantari	IPA	-
29	-	Wijayanti P, S.Si	IPA	Wali Kelas
30	-	Fiskha Ayuningrum, S.Pd	Jasa Boga	Kaprodi Jasa Boga
31	-	Tomang Ade Prapanca, S.Pd	Jasa Boga	Ka. Laboratorium Komputer
32	-	Muh. Setiawan, S.Kom	KKPI	-
33	-	Ani Fatmaningrum, SE	Akuntansi	-

**e. Potensi Karyawan**

SMK PGRI 1 Sentolo memiliki 7 orang karyawan, dengan rincian lima orang karyawan bertugas di kantor Tata Usaha (TU) dan dua orang karyawan yang bertugas mengurus rumah tangga SMK PGRI 1 Sentolo.



**f. Fasilitas KBM dan Media**

SMK PGRI 1 Sentolo memiliki fasilitas KBM yang memadai dan layak untuk digunakan. Setiap kelas memiliki papan tulis, meja, kursi, papan administrasi kelas, dan kitab suci Al-Qur'an. Hanya saja, SMK PGRI 1 Sentolo masih menggunakan papan tulis kapur untuk kegiatan belajar mengajar. SMK PGRI 1 Sentolo memiliki 3 buah LCD yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa. Selain itu, SMK PGRI 1 Sentolo telah dilengkapi dengan jaringan WiFi yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses belajar mengajar. Sayangnya, siswa-siswi SMK PGRI 1 Sentolo kurang memanfaatkan fasilitas ini.

**g. Perpustakaan**

SMK PGRI 1 Sentolo memiliki fasilitas perpustakaan yang terletak di sebelah belakang gedung sekolah. Gedung perpustakaan cukup besar dan mempunyai pencahayaan yang cukup. Koleksi buku di Perpustakaan SMK PGRI 1 Sentolo lebih banyak didominasi oleh buku pelajaran, fiksi, non fiksi, majalah, *paper*, kliping, dan peta, sedangkan buku-buku referensi kurang tersedia. Disamping itu, minat kunjung dan baca siswa dirasa kurang.

**h. Laboratorium**

SMK PGRI 1 Sentolo memiliki dua laboratorium yaitu laboratorium tata boga dan laboratorium komputer. Laboratorium tata boga merupakan fasilitas bagi Jurusan Jasa Boga untuk praktik memasak dan praktik table manner. Laboratorium ini memiliki fasilitas peralatan masak yang cukup memadai seperti kompor, panci, oven, wajan, dan lain sebagainya. Laboratorium komputer digunakan untuk mata pelajaran KKPI dan praktik kejuruan Akuntansi (MYOB). Laboratorium ini memiliki fasilitas komputer dan printer yang digunakan untuk menunjang kegiatan praktik siswa. Komputer dan Printer pada laboratorium secara garis besar dalam keadaan baik.

**i. Bimbingan Konseling**

Bimbingan konseling SMK PGRI 1 Sentolo berjalan dengan baik. Kepala bimbingan konseling adalah bapak R.Sudarta, S.Pd. Ruang bimbingan konseling terletak di sebelah ruang UKS. Ruangan

ini ditempati oleh kepala bimbingan konseling dan tiga orang guru. Ruangannya ini cukup luas dan bersih.

#### **j. Bimbingan Belajar**

SMK PGRI 1 Sentolo tidak mengadakan bimbingan belajar pada hari-hari biasa. Pihak sekolah baru mengadakan bimbingan belajar menjelang Ujian Akhir Nasional (UAN).

#### **k. Ekstrakurikuler**

SMK PGRI 1 Sentolo memiliki dua kegiatan ekstrakurikuler yaitu Pramuka dan Seni Tari. Ekstrakurikuler Pramuka berjalan dengan baik, sedangkan ekstrakurikuler seni tari kurang berjalan dengan baik, ekstrakurikuler ini hanya berjalan jika akan ada acara. Kegiatan pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib bagi kelas X dan dilaksanakan pada hari Jumat. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dibimbing oleh Dewan Ambalan yang terdiri dari siswa kelas XI dan XII.

#### **l. Organisasi dan Fasilitas OSIS**

SMK PGRI 1 Sentolo memiliki tiga organisasi yang berjalan dengan lancar yaitu Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Organisasi Dewan Ambalan, dan Organisasi Pleton Inti (Tonti). Ketiga organisasi ini memiliki ranahnya masing-masing. Fasilitas OSIS SMK PGRI 1 Sentolo relatif baik. Adapun uraian dari ketiga organisasi yang terdapat di SMK PGRI 1 Sentolo adalah sebagai berikut:

##### **- Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)**

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMK PGRI 1 Sentolo berjalan dengan baik. Organisasi yang mewedahi minat siswa di bidang kepemimpinan ini diketuai oleh Eka Mareta Nuraini.

##### **- Organisasi Dewan Ambalan**

Organisasi Dewan Ambalan (DA) adalah organisasi di bidang kepramukaan yang membimbing kegiatan rutin Pramuka kelas X pada hari Jumat. Organisasi Dewan Ambalan SMK PGRI 1 Sentolo berjalan baik dan aktif.

##### **- Organisasi Pleton Inti (Tonti)**

Organisasi Pleton Inti (Tonti) merupakan organisasi di bidang baris berbaris. Organisasi ini kerap mewakili sekolah dalam acara perlombaan.

**m. Organisasi dan Fasilitas UKS**

SMK PGRI 1 Sentolo memiliki fasilitas UKS yang cukup baik. Ruang UKS terletak di antara ruang *staff* dan ruang bimbingan konseling. Ruang UKS memiliki dua kamar dan sebuah sofa untuk menunggu siswa yang sakit.

**n. Administrasi (Karyawan, sekolah, dinding)**

Administrasi di SMK PGRI 1 Sentolo cukup baik. Administrasi ini meliputi administrasi karyawan, sekolah, dan dinding. Administrasi karyawan dan sekolah diurus oleh Tata Usaha (TU). Administrasi dinding juga cukup lengkap dan baik, misalnya struktur organisasi, kalender akademik, dan data guru serta karyawan.

**o. Karya Tulis Ilmiah Remaja**

Siswa SMK PGRI 1 Sentolo jarang menulis karya tulis ilmiah yang dilombakan. Karya tulis ilmiah yang ditulis peserta didik antara lain laporan PKL.

**p. Karya Tulis Ilmiah oleh Guru**

Kepala SMK PGRI 1 Sentolo sering mengadakan pelatihan menulis karya ilmiah guna memotivasi guru dan karyawan untuk menulis karya ilmiah. Selama ini, guru-guru SMK PGRI 1 Sentolo jarang menulis karya ilmiah.

**q. Koperasi Siswa**

Koperasi siswa SMK PGRI 1 Sentolo dikelola dengan baik oleh guru-guru dan karyawan SMK PGRI 1 Sentolo. Koperasi ini menyediakan aneka makanan ringan, alat tulis, kebutuhan memasak, dan lain sebagainya.

#### **r. Tempat Ibadah**

SMK PGRI 1 Sentolo memiliki sebuah Musholla yang terletak di lantai dua atau atas ruang guru, sedangkan tempat Wuhdu ada di lantai bawah. Musholla ini digunakan untuk melaksanakan sholat dan praktik pelajaran agama Islam. Musholla ini belum memiliki fasilitas alat sholat yang memadai.

#### **s. Kesehatan Lingkungan**

SMK PGRI 1 Sentolo memiliki lingkungan yang asri dan cukup bersih. Di halaman tengah terdapat banyak tumbuhan. Jadwal piket harian di setiap kelas berjalan dengan baik. Namun sayang, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan kebersihan lingkungan dan sering membuang sampah sembarangan.

Berdasarkan analisis situasi melalui observasi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalahan dan hal yang perlu menjadi di SMK PGRI 1 Sentolo antara lain kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, kurangnya antusias siswa dalam belajar, koleksi buku referensi di perpustakaan, kurangnya fasilitas mushola, siswa sering membuang sampah sembarangan, dan lain sebagainya.

### **B. Perumusan Progam dan Rancangan Kegiatan PPL**

Berdasarkan analisis hasil observasi yang telah dilakukan, penyusunan merumuskan program-program PPL sesuai untuk dilaksanakan di SMK PGRI 1 Sentolo. Program-program tersebut terdiri dari:

#### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan terdiri dari pembekalan micro teaching, perkuliahan Pengajaran Mikro, dan pembekalan PPL. Uraianya dari ketiga persiapan tersebut sebagai berikut:

##### **a. Pembekalan Mata Kuliah Pengajaran Mikro Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Pembekalan mata kuliah Pengajaran Mikro Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia diadakan untuk membekali mahasiswa yang akan mendapat mata kuliah Pengajaran Mikro. Pembekalan ini meliputi sosialisasi fungsi Pengajaran Mikro, mekanisme perkuliahan Pengajaran Mikro, busana yang digunakan saat perkuliahan pengajaran mikro, dan lain sebagainya.

#### **b. Kegiatan Perkuliahan Pengajaran Mikro**

Mata Kuliah ini diadakan untuk mempersiapkan mahasiswa praktikan dalam kegiatan PPL. Materi yang disiapkan adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), praktik pembelajaran di kelas kecil, dan cara menghadapi segala kemungkinan yang terjadi saat PPL, seperti siswa kurang konsentrasi, dan sebagainya. Disamping itu, mahasiswa dilatih cara membuka pelajaran, menyampaikan materi, memberikan apersepsi, melaksanakan evaluasi, dan menutup pelajaran. Perkuliahan pengajaran mikro dilaksanakan selama satu semester.

#### **c. Pembekalan PPL**

Kegiatan pembekalann PPL dilaksanakan untuk mematangkan kesiapan mahasiswa peserta PPL dalam melaksanakan PPL di sekolah.

### **2. Observasi Kondisi Sekolah, Pembelajaran di Kelas, dan Peserta Didik**

Kegiatan obesrvasi dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2014 di SMK PGRI 1 Sentolo. Kegiatan observasi meliputi observasi sekolah, pengajaran di kelas, dan peserta didik. Observasi dilakukan selama satu hari. Observasi dilaksanakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi sekolah, situasi pengajaran di kelas, potensi peserta didik, dan perilaku peserta didik. Observasi dilaksanakan dengan cara pengamatan langsung dan wawancara dengan guru-guru serta karyawan.

### **3. Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Persiapan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari praktik pembelajaran terbimbing. Mahasiswa praktikan berdiskusi dengan guru pembimbing mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran yang akan digunakan saat pelaksanaan PPL.

### **4. Praktek Mengajar**

Sesuai kesepakatan dengan guru pendamping dan seorang teman dari jurusan yang sama, mahasiswa praktikan (penyusun) diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas XI Administrasi Perkantoran, XI Akutansi, dan XI Jasa Boga. Praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 30 kali, dengan dua kali mengganti guru yang tidak hadir. Setiap satu minggu mahasiswa praktikan mendapat enam jam mata pelajaran. Melalui praktik mengajar ini, mahasiswa praktikan

dapat menerapkan seluruh ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah, khususnya pada mata kuliah Pengajaran Mikro.

## **5. Praktek Persekolahan**

Kegiatan praktek persekolahan di SMK PGRI 1 Sentolo, yaitu Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), administrasi perpustakaan, pelatihan baris-berbaris, upacara bendera hari Senin, upacara syawalan, upacara HUT RI Ke-69, dan lain sebagainya.

## **6. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi**

Salah satu tugas dari seorang pendidik adalah melakukan evaluasi. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah dan mengukur pemahaman peserta didik mengenai materi yang diberikan oleh guru. Evaluasi dilakukan di setiap Kompetensi Dasar (KD) yang dipelajari. Evaluasi akan dilaksanakan sebelum masuk ke KD selanjutnya. Sesuai peraturan Kurikulum 2013, terdapat tiga aspek penilaian yaitu penilaian sikap (afektif), pengetahuan, dan keterampilan.

## **7. Penyusunan Laporan PPL**

Kegiatan penyusunan laporan PPL merupakan wujud bukti dan pertanggungjawaban mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Laporan PPL bersifat individu dengan format sesuai dengan buku Panduan PPL. Laporan ini ditanda tangani oleh Kepala SMK PGRI 1 Sentolo, koordinator KKN-PPL SMK PGRI 1 Sentolo, dosen pembimbing PPL, guru pembimbing PPL di sekolah.

## **8. Penarikan PPL**

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 19 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMK PGRI 1 Sentolo. Kegiatan Penarikan PPL dilakukan oleh Dosen Koordinator PPL di sekolah.

Demikian uraian tahap dalam program dan rancangan praktek pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMK PGRI 1 Sentolo.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Sebelum mahasiswa praktikkan melaksanakan Progam PPL, terlebih dahulu melakukan persiapan agar mahasiswa praktikkan lebih siap dan matang. Kegiatan persiapan meliputi:

##### **1. Pembekalan Pengajaran Mikro**

Kegiatan Pembekalan Pengajaran Mikro diadakan sebelum dilaksanakan perkuliahan Pengajaran Mikro. Kegiatan ini diadakan oleh Jurusan Bahasa dan Sastar Indonesia. Pembekalan ini bersifat wajib bagi mahasiswa yang akan menempuh perkuliahan Pengajaran Mikro. Bagi mahasiswa yang berhalangan mengikuti Kegiatan Pembekalan Pengajaran Mikro pada tanggal yang telah ditentukan, maka dapat mengikuti pembekalan mikro susulan yang diadakan oleh LPPM.

Pada saat Pembekalan Pengajaran Mikro, mahasiswa mendapat berbagai sosialisasi tentang fungsi mata kuliah Pengajaran Mikro, mekanisme perkuliahan Pengajaran Mikro, busana yang digunakan saat Pengajaran Mikro, dan lain sebagainya.

##### **2. Kuliah Pengajaran Mikro**

Setelah mengikuti Pembekalan Mikro, mahasiswa mengikuti Perkuliahan Pengajaran Mikro. Kuliah Pengajaran Mikro adalah mata kuliah wajib untuk mempersiapkan mahasiswa praktikan dalam kegiatan PPL. Materi yang disiapkan adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), praktik pembelajaran di kelas kecil, dan cara menghadapi segala kemungkinan yang terjadi saat PPL, seperti siswa kurang konsentrasi, dan sebagainya. Disamping itu, mahasiswa dilatih cara membuka pelajaran, menyampaikan materi, memberikan apersepsi, melaksanakan evaluasi, dan menutup pelajaran. Perkuliahan Pengajaran Mikro dilaksanakan selama satu semester.

Mata Kuliah Pengajaran Mikro diampu oleh Ary Listyorini, M. Hum yang nantinya juga akan menjadi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL saat pelaksanaan PPL di Sekolah. Perkuliahan Pengajaran Mikro dilaksanakan dengan sistem kelas kecil yang terdiri dari delapan (8) siswa dari jurusan yang sama.

Mahasiswa praktikan telah melakukan praktik pengajaran mikro dengan kompetensi ajar kelas X dan XI SMA/SMK. Mahasiswa juga dilatih untuk membuat media pembelajaran, yakni Lembar Kegiatan Siswa (LKS), dan *power point*.

### **3. Pembekalan PPL**

Kegiatan pembekalan PPL dilaksanakan untuk mematangkan kesiapan mahasiswa peserta PPL dalam melaksanakan PPL di sekolah. Kegiatan Pembekalan PPL bersifat wajib bagi mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PPL. Bagi yang tidak bisa mengikuti pembekalan pada hari yang ditentukan, maka dapat mengikuti pembekalan susulann yang diadakan oleh LPPM.

### **4. Observasi Kondisi Sekolah, Pembelajaran di Kelas, dan Peserta Didik**

Observasi dilakukan dengan seorang teman dari jurusan yang sama pada tanggal 27 Juni 2014 di SMK PGRI 1 Sentolo. Observasi dilakukan dengan Eny Puji Astuti, S. Pd sebagai guru pembimbing PPL. Observasi pembelajaran kelas dan peserta didik dilaksanakan di kelas XI AP. Observasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi sekolah, pembelajaran di kelas, potensi siswa, dan perilaku peserta didik. Melalui kegiatan observasi ini, mahasiswa praktikan dapat mengetahui permasalahan yang terjadi di sekolah dan untuk merancang program yang akan dilaksanakan. Disamping itu, observasi juga dilaksanakan untuk menentukan metode pembelajaran, teknik pengelolaan kelas dan sikap dalam menghadapi peserta didik. Aspek yang diamati pada saat observasi antara lain:

#### **a. Observasi Kondisi Sekolah**

Observasi kondisi sekolah meliputi:

- Kondisi fisik sekolah
- Potensi siswa
- Potensi guru
- Potensi karyawan
- Fasilitas KBM dan media
- Perpustakaan
- Laboratorium
- Bimbingan konseling
- Bimbingan belajar



- Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, Basket, dsb)
- Organisasi dan Fasilitas Osis
- Organisasi dan fasilitas UKS
- Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)
- Karya Tulis Ilmiah Remaja
- Karya Ilmiah oleh guru
- Koperasi Siswa
- Tempat Ibadah
- Kesehatan Lingkungan

#### **b. Observasi di Kelas dan Peserta didik**

Observasi di kelas dan peserta didik meliputi

- **Perangkat Pembelajaran**

Observasi perangkat pembelajaran meliputi kurikulum yang digunakan, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

- **Proses Pembelajaran**

Observasi perangkat pembelajaran meliputi membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, cara memotivasi siswa, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran

- **Perilaku Siswa**

Observasi perilaku siswa meliputi perilaku siswa di dalam kelas dan perilaku siswa di luar kelas.

### **B. Pelaksanaan PPL**

#### **1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi**

Penyusunan perangkat pembelajaran merupakan hal pertama yang dilakukan untuk melaksanakan proses pembelajaran. Persiapan yang matang akan berdampak baik pada hasil. Perangkat persiapan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

##### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mencakup KIKD, tujuan, materi pembelajaran, sumber belajar, media, dan teknik evaluasi.

### **b. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dari proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam memahami materi. Media pembelajaran harus dibuat menarik dan kreatif untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

### **c. Agenda kegiatan belajar mengajar**

Dalam agenda kegiatan belajar mengajar, dimuat jadwal mengajar di tiap-tiap kelas serta KD yang diajarkan. Disertai pula materi pokok yang diajarkan.

### **d. Daftar Hadir**

Daftar hadir merupakan unsur penting dalam kegiatan pembelajaran. Melalui daftar hadir guru dapat memonitoring kehadiran siswa.

### **e. Daftar Nilai**

Daftar nilai merupakan alat untuk mencatat hasil evaluasi siswa. Daftar nilai merupakan unsur penting dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Melalui daftar nilai guru dapat mengukur tingkat pemahaman siswa dan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi.

## **2. Praktik Mengajar**

Sesuai kesepakatan dengan dosen pembimbing dan seorang teman dari jurusan yang sama. Saya mendapat kesempatan mengajar di kelas XI AP, XI AK, XI Jasa Boga dengan delapan (8) RPP. Dalam melaksanakan praktik mengajar di kelas utama mahasiswa PPL mengajar menggunakan RPP yang telah dibuat sendiri. Setiap satu minggu, mahasiswa praktikan memperoleh lima (5) jam pelajaran dengan alokasi waktu 4 x 45 menit tiap kelas per satu minggu, kecuali hari Rabu kelas XI AP hanya tiga jam pelajaran (3 x 45 menit) karena jadwalnya berbenturan dengan kelas XI AK. Kegiatan belajar mengajar selama mengikuti kegiatan PPL sebagai berikut:

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Materi Pelajaran
1.	Selasa, 12 Agustus 2014	XI AK	5-6	Mamahami struktur dan ciri bahasa teks cerita pendek
2.	Rabu, 13	XI AP	3-4	Mamahami struktur dan ciri

	Agustus 2014			bahasa teks cerita pendek
3.	Sabtu, 16 Agustus 2014	XI AP	3-4	Menangkap makna teks cerita pendek
		XI BG	5-6	Memahami struktur dan ciri bahasa teks cerita pendek
4.	Senin, 18 Agustus 2014	XI BG	8-9	Menangkap makna teks cerita pendek
5.	Rabu, 20 Agustus 2014	XI AK	5-6	Menangkap makna teks cerita pendek
6.	Senin, 25 Agustus 2014	XI BG	8-9	Memahami struktur dan ciri bahasa teks pantun
7.	Selasa, 26 Agustus 2014	XI AK	5-6	Memahami struktur dan ciri bahasa teks pantun
8.	Rabu, 27 Agustus 2014	XI AP	5	Memahami struktur dan ciri bahasa teks pantun
		XI AK	6-7	Menangkap makna teks pantun
9.	Sabtu, 30 Agustus 2014	XI AP	6-7	Menangkap makna teks pantun
		XI BG	8-9	Menangkap makna teks pantun
10.	Senin, 1 September 2014	XI BG	8-9	Membandingkan teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi
11.	Selasa, 2 September 2014	XI AK	5-6	Membandingkan teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi
12.	Rabu, 3 September 2014	XI AP	5	Membandingkan teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi
		XI AK	6-7	Memproduksi teks pantun
13.	Sabtu, 6 September 2014	XI AP	6-7	Memproduksi teks pantun
		XI BG	8-9	Memproduksi teks pantun

14.	Senin, 8 September 2014	XI BG	8-9	Menganalisis teks pantun
15.	Selasa, 9 September 2014	XI AK	5-6	Menganalisis teks pantun
16.	Rabu, 10 September 2014	XI AP	5	Menganalisis teks pantun
		XI AK	6-7	Mengonversi teks pantun
17.	Sabtu, 13 September 2014	XI AP	6-7	Mengonversi teks pantun
		XI BG	8-9	Mengonversi teks pantun

Praktik mengajar dilakukan secara individu dan mandiri di kelas, sedangkan guru pembimbing PPL hanya berada di dalam kelas sebagai penilai. Secara umum, praktik mengajar dibagi menjadi dua jenis yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri.

- a. Praktik mengajar terbimbing adalah kegiatan praktik mengajar yang didampingi oleh guru pembimbing PPL. Pada tahap ini, mahasiswa melakukan diskusi dengan guru mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran.
- b. Praktik mengajar mandiri adalah kegiatan praktik mengajar yang sudah dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa praktikan. Pada tahap ini, mahasiswa praktikan telah secara aktif merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Mahasiswa praktikan sudah membuat RPP, merancang media pembelajaran, dan membuat instrument evaluasi secara mandiri.

Secara umum, kegiatan praktik mengajar meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Membuka pelajaran, terdiri dari:
  - Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa
  - Menyampaikan tujuan pembelajaran
  - Memberikan motivasi untuk peserta didik
  - Apersepsi
- b. Kegiatan inti yang meliputi:
  - Menyampaikan materi pelajaran
  - Mendiskusikan materi pembelajaran
  - Latihan/evaluasi
- c. Menutup pembelajaran, yang meliputi:

- Menyimpulkan materi
- Memberi siswa kesempatan untuk bertanya
- Memberikan pesan-pesan untuk pertemuan berikutnya.
- Memberikan motivasi untuk peserta didik
- Menutup dengan salam dan berdoa

### **3. Pelaksanaan Evaluasi**

Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui mengukur tingkat pemahaman siswa dan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi. Kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan memberikan tes dan penugasan kepada siswa. Evaluasi ini digunakan untuk mengevaluasi aspek pengetahuan dan keterampilan siswa.

### **4. Umpan Balik Guru Pembimbing**

Guru pembimbing sangat membantu mahasiswa PPL dalam mengajar, umpan balik guru pembimbing sebagai berikut:

#### **a. Sebelum praktek mengajar**

Guru pembimbing memberikan banyak masukan pada mahasiswa praktikan sebelum mengajar. Masukan yang diberikan berkaitan dengan penyusunan RPP, informasi tentang kondisi kelas, media yang digunakan, cara melakukan evaluasi, dan lain sebagainya.

#### **b. Selama proses mengajar**

Selama proses pembelajaran, guru pembimbing terkadang mendampingi siswa di dalam kelas. Guru pembimbing mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dan menilainya.

#### **c. Setelah praktek mengajar**

Setelah melaksanakan praktik mengajar, guru pembimbing memberikan evaluasi kepada mahasiswa berupa kritik dan saran untuk perbaikan praktik mengajar selanjutnya. Kritik dan saran yang diberikan meliputi RPP, media pembelajaran, materi ajar, penggunaan bahasa, gerak, dan manajemen kelas.

## C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

### Kelas XI Administrasi Perkantoran (AP)

#### 1. Praktik Mengajar Ke-1 dan Ke-2 (RPP Ke-1) di Kelas XI AP

##### a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan mahasiswa PPL sebelum mengajar di kelas XI AP adalah berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan penyusunan RPP dan keadaan peserta didik di kelas XI AP. Pada praktik mengajar pertama ini, mahasiswa PPL tidak perlu melakukan perkenalan karena telah melakukan perkenalan pada minggu lalu di semua kelas X dan XI.

Persiapan berikutnya adalah menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Mahasiswa PPL membuat RPP dengan materi memahami dan menginterpretasi makna teks cerita pendek. RPP ini digunakan untuk tiga kelas, yaitu kelas XI AP, XI AK, dan XI BG. RPP ini untuk dua kali pertemuan, pertemuan pertama membahas materi memahami teks cerita pendek, sedangkan pertemuan kedua membahas materi menginterpretasi teks cerita pendek. Evaluasi akan dilaksanakan pada pertemuan kedua setelah menyampaikan materi. Media yang akan digunakan adalah laptop, LCD, papan tulis, dan buku siswa. RPP telah disetujui oleh guru pembimbing, yaitu Ibu Eny Puji Astuti, S.Pd.

Setelah RPP mendapat persetujuan dari guru pembimbing dan mendapat saran serta masukan, kemudian mahasiswa PPL mempersiapkan diri dan mendalami materi yang akan diajarkan, hal ini bertujuan supaya pada saat tampil pertama di depan kelas XI AP tidak canggung dan memahami benar materi yang disampaikan kepada siswa serta memberikan kesan yang menarik bagi siswa.

##### b. Pelaksanaan

Praktik mengajar pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 Agustus 2014 jam ke 3-4 di kelas XI AP dan diikuti oleh 30 siswa. Seorang siswa tidak dapat hadir karena sakit, bernama Putri Pranesa Mukti. Materi yang diajarkan dalam praktik mengajar pertama ini adalah memahami teks cerita pendek, yang meliputi memahami struktur dan ciri bahasa teks cerita pendek. Praktik mengajar pertama ini menggunakan media laptop, LCD, papan tulis, dan buku siswa. Pada kegiatan ini, siswa diminta untuk membaca sebuah *hand out* berisi teks cerita pendek berjudul “perempuan Nasbus” yang diberikan oleh

mahasiswa PPL. Siswa diminta membaca secara bergantian, hal ini dilakukan agar semua siswa memperhatikan dan mau membaca. Kemudian siswa diberi tugas untuk berdiskusi secara kelompok tentang pengertian teks cerita pendek, struktur teks, dan ciri bahasa teks cerita pendek “Perempuan Nasbus”. Satu kelompok terdiri dari empat sampai lima orang siswa. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain boleh memberikan pendapat terhadap hasil diskusi kelompok tersebut. Buku siswa digunakan sebagai bahan siswa mengetahui materi struktur teks dan ciri bahasa teks cerita pendek. Di akhir pelajaran, mahasiswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Alokasi waktu untuk kegiatan mengajar ini adalah 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran.

Pada pelaksanaan praktek mengajar kedua di kelas dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 16 Agustus 2014 jam ke 3-4 dan diikuti oleh 28 siswa. Dua siswa tidak dapat hadir dengan tanpa keterangan, bernama Ika Nofiana dan Nurwahid Rustiyanto. Alokasi waktu untuk kegiatan mengajar ini adalah 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran. Materi yang diajarkan dalam praktik mengajar pertama ini adalah menginterpretasi makna teks cerita pendek dan sedikit membahas tentang unsur intrinsik cerita pendek. Praktik mengajar kedua di kelas XI AP ini menggunakan media laptop, LCD, papan tulis, dan buku siswa. Pada kegiatan ini, siswa diminta untuk menginterpretasi makna dan menganalisis unsur ekstrinsik pada cerita pendek “Perempuan Nasbus” pada *handout* yang diberikan pada pertemuan pertama dalam diskusi kelompok. Buku siswa digunakan sebagai bahan diskusi untuk siswa. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Pada akhir pertemuan kedua ini diadakan evaluasi materi RPP 1.

Pada pertemuan pertama dan kedua ini, mahasiswa PPL juga menerapkan kepada siswa agar terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik, benar, sikap saling menghargai, bersyukur, dan berperilaku jujur. Hal ini sesuai dengan KD 1 dan KD 2 Kelas XI Semester Ganjil Kurikulum 2013.

### c. Analisis Hasil

Pada praktik mengajar pertama dan kedua, ada beberapa hambatan seperti: mahasiswa PPL masih belum bisa mengkondisikan kelas dengan baik, mahasiswa belum bisa mengenal secara detail

bagaimana karakter siswa di kelas XI AP. Disamping itu, mahasiswa PPL juga menemui hambatan seperti siswa kurang memperhatikan dan kesulitan untuk mengikuti tuntutan kurikulum 2013 tentang harus memahami struktur teks cerita pendek. Kelas XI AP merupakan kelas dengan jumlah murid terbanyak di SMK PGRI 1 Sentolo jadi perlu keterampilan khusus dalam mengkondisikan siswa.

Hasil evaluasi materi RPP 1 siswa kelas XI AP kurang memuaskan. Hal ini karena siswa merasa kesulitan dengan cerita pendek yang digunakan dengan evaluasi. Disamping itu, siswa juga belum dapat memahami materi secara benar.

#### **d. Refleksi**

Dari hasil praktik mengajar yang pertama ini mahasiswa PPL belum mampu untuk memahami karakter siswa dan menguasai kelas XI AP dengan baik. Maka dari itu, mahasiswa perlu meningkatkan lagi keterampilan menguasai kelas sehingga dapat lebih baik lagi dalam mengajar. Disamping itu, mahasiswa perlu memperhatikan kemampuan siswa ketika akan mengadakan evaluasi.

## **2. Praktik Mengajar Ke-3 dan Ke-4 (RPP Ke-2) di Kelas XI AP**

### **a. Persiapan**

Pada praktik mengajar ke- 3 dan ke-4 ini, persiapan yang dilakukan mahasiswa PPL sebelum mengajar adalah berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan penyusunan RPP. Persiapan berikutnya adalah membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Mahasiswa PPL membuat RPP dengan materi memahami dan menginterpretasi makna teks pantun. RPP ini digunakan untuk tiga kelas, yaitu kelas XI AP, XI AK, dan XI BG. Hal ini sedikit menyimpang dari silabus karena kondisi siswa yang kesulitan mempelajari teks cerita pendek. RPP ini digunakan untuk dua kali pertemuan, pertemuan pertama membahas materi memahami teks pantun, sedangkan pertemuan kedua membahas materi menginterpretasi teks pantun. Evaluasi akan dilaksanakan pada pertemuan kedua setelah menyampaikan materi. Alokasi waktu untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan adalah 1 x 45 menit untuk praktik mengajar ketiga dan 2 x 45 menit untuk praktik mengajar keempat

Media yang akan digunakan adalah papan tulis, dan buku siswa. Setelah RPP konsultasi dengan guru pembimbing dan mendapat saran



serta masukan, kemudian mahasiswa PPL mempersiapkan diri dan mendalami materi yang akan diajarkan, hal ini bertujuan agar lebih siap ketika mengajar.

#### **b. Pelaksanaan**

Praktik mengajar ketiga di kelas XI AP dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 Agustus 2014 jam ke-5 dan diikuti oleh 29 siswa. Seorang siswa tidak dapat hadir karena sakit, bernama Sarini. Pertemuan ketiga ini harusnya 2 jam pelajaran, namun karena berbenturan dengan kelas XI AP, maka menjadi 1 jam pelajaran. Alokasi waktu untuk kegiatan mengajar ini adalah 1 x 45 menit atau 1 jam pelajaran. Materi yang diajarkan dalam praktik mengajar pertama ini adalah memahami teks pantun teks cerita pendek. Memahami teks pantun membahas tentang struktur teks ciri bahasa teks pantun. Pada pertemuan ini, siswa dalam diskusi kelompok diminta untuk membaca teks pantun pada buku siswa kemudian menganalisis struktur dan ciri bahasanya. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain boleh memberikan pendapat terhadap hasil diskusi kelompok tersebut. Buku siswa digunakan sebagai bahan diskusi untuk siswa. Di akhir pelajaran, mahasiswa PPL menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

Praktik mengajar ketiga di kelas XI AP dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 30 Agustus 2014 jam ke 6-7 dan diikuti oleh 29 siswa. Dua siswa tidak dapat hadir karena sakit, bernama Putra Anjastia dan Sarini. Materi yang diajarkan dalam praktik mengajar keempat ini adalah menginterpretasi makna teks pantun. Pada pembelajaran ini, siswa dalam diskusi kelompok diminta untuk membaca teks pantun pada buku siswa kemudian menginterpretasi makna yang terkandung di dalamnya. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain boleh memberikan pendapat terhadap hasil diskusi kelompok tersebut. Praktik mengajar keempat di kelas XI AP ini menggunakan media papan tulis dan buku siswa. Alokasi waktu untuk kegiatan mengajar ini adalah 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran. Di akhir pelajaran, mahasiswa PPL mengevaluasi materi RPP 2 dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Pada pertemuan kedua ini, mahasiswa PPL juga menerapkan kepada siswa agar terbiasa menggunakan bahasa Indonesia

dengan baik, benar, sikap saling menghargai, bersyukur, dan berperilaku disiplin.

#### **c. Analisis Hasil**

Dalam praktik mengajar ketiga dan keempat, ada beberapa hambatan seperti, mahasiswa PPL masih belum bisa mengkondisikan kelas dengan baik. Ada beberapa anak yang kurang memperhatikan. Dari segi evaluasi, ada peningkatan nilai dari materi RPP 1 tentang memahami dan menginterpretasi makna teks cerita pendek. Hal ini karena materi memahami dan menginterpretasi makna teks pantun relatif lebih mudah dibandingkan dengan materi memahami dan menginterpretasi teks cerita pendek.

#### **d. Refleksi**

Dari hasil praktik mengajar yang kedua ini mahasiswa PPL belum mampu untuk menguasai dengan baik, sehingga harus belajar lagi menguasai kelas. Materi memahami dan menginterpretasi makna teks pantun dirasa lebih mudah dipahami siswa. Materi tentang teks cerita pendek akan disampaikan sendiri oleh guru mata pelajaran di sekolah karena lebih berpengalaman menghadapi situasi siswa kesulitan memahami materi. Evaluasi hasil ulangan materi memahami dan menginterpretasi teks pantun relatif memuaskan.

### **3. Praktik Mengajar Ke-5 dan Ke-6 (RPP Ke-3) di Kelas XI AP**

#### **a. Persiapan**

Persiapan yang dilakukan mahasiswa PPL sebelum mengajar adalah berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan penyusunan RPP. Persiapan berikutnya adalah membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan materi membandingkan dan memproduksi teks pantun. RPP ini digunakan untuk tiga kelas, yaitu kelas XI AP, XI AK, dan XI BG. RPP ini untuk dua kali pertemuan, pertemuan pertama (praktik mengajar ke-5) membahas materi membandingkan teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi. Pertemuan kedua (praktik mengajar ke-6) membahas materi memproduksi teks pantun. Evaluasi akan dilaksanakan pada pertemuan kedua setelah menyampaikan materi.

Media yang akan digunakan adalah papan tulis, dan buku siswa. Setelah RPP konsultasi dengan guru pembimbing, mahasiswa PPL mempersiapkan diri dan mendalami materi yang akan diajarkan.

Alokasi waktu untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan adalah 1 x 45 menit untuk praktik mengajar kelima dan 2 x 45 menit untuk praktik mengajar keenam.

#### **b. Pelaksanaan**

Praktik mengajar kelima di kelas XI AP dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 3 September 2014 jam ke-5 dan diikuti oleh 29 siswa. Dua orang siswa tidak dapat hadir karena sakit, bernama Putra Anjastia dan Sarini. Pertemuan kelima di kelas AP ini harusnya 2 jam pelajaran, namun karena berbenturan dengan kelas XI AK, maka menjadi 1 jam pelajaran. Alokasi waktu untuk kegiatan mengajar ini adalah 1 x 45 menit atau 1 jam pelajaran. Materi yang diajarkan dalam praktik mengajar pertama ini adalah membandingkan teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi. Praktik mengajar pertama ini menggunakan media papan tulis dan buku siswa. Pada pembelajaran ini, siswa dalam diskusi kelompok diminta untuk membaca sebuah teks syair, gurindam, dan puisi dalam buku siswa kemudian membandingkannya dari segi struktur dan ciri bahasa teks tersebut. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain boleh memberikan pendapat terhadap hasil diskusi kelompok tersebut. Buku siswa digunakan sebagai bahan diskusi untuk siswa. Di akhir pelajaran, mahasiswa PPL menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada praktik mengajar keenam di kelas XI AP, materi yang diajarkan adalah memproduksi teks pantun. Praktik mengajar keenam dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 6 September 2014 jam ke-6 dan ke-7 dan diikuti oleh 28 siswa. Seorang siswa tidak dapat hadir karena sakit, bernama Sarini. Dua orang siswa tidak dapat hadir tanpa keterangan bernama Sulistyono dan Suprihatin. Praktik mengajar keempat di kelas XI AP ini menggunakan media papan tulis dan buku siswa. Pada pembelajaran ini, siswa secara individu diminta mengamati teks pantun dalam buku siswa. Setelah selesai mengamati, siswa diminta untuk memproduksi sebuah teks pantun secara individu sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar. Hal ini sekaligus menjadi bahan penilaian siswa secara individu. Disamping itu, juga diadakan penilaian pengetahuan yang dipelajari pada pertemuan kelima. Di akhir pelajaran, mahasiswa PPL menyimpulkan pembelajaran yang

telah dilakukan. Alokasi waktu untuk kegiatan mengajar ini adalah 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran.

Pada pertemuan kelima dan keenam di kelas XI AP ini, mahasiswa PPL juga menerapkan kepada siswa agar terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik, benar, sikap saling menghargai, bersyukur, dan berperilaku peduli.

**c. Analisis Hasil**

Pada praktik mengajar kelima dan keenam, mahasiswa PPL sudah mulai mengenal karakter masing-masing siswa. Mahasiswa PPL sudah mulai dapat menguasai kelas. Hasil evaluasi siswa relatif baik karena materi membandingkan dan memproduksi teks pantun cukup mudah untuk dipahami siswa.

**d. Refleksi**

Dari hasil praktik mengajar yang kelima dan keenam ini mahasiswa PPL harus meningkatkan lagi keterampilan menguasai kelas sehingga dapat lebih baik lagi dalam mengajar. Dari hasil evaluasi materi membandingkan dan memproduksi teks pantun, mahasiswa PPL menjadi tau bahwa siswa kelas XI AP kretaif memproduksi teks pantun.

**4. Praktik Mengajar Ke-7 dan Ke-8 (RPP Ke-4) di Kelas XI AP**

**a. Persiapan**

Persiapan yang dilakukan mahasiswa PPL sebelum mengajar adalah berkonsultasi dengan guru pembimbing kemudian menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Mahasiswa PPL membuat RPP dengan materi menganalisis dan mengonversi teks cerita pendek menjadi teks pantun. RPP ini digunakan untuk dua kali pertemuan, pertemuan pertama (praktik mengajar ke-7) membahas materi menganalisis teks pantun. Pertemuan kedua (praktik mengajar ke-8) membahas materi mengonversi teks cerita pendek menjadi teks pantun. Pada pertemuan kedua (praktik mengajar ke-8) akan diadakan evaluasi. Media yang akan digunakan adalah papan tulis, dan buku siswa. RPP ini digunakan untuk tiga kelas, yaitu kelas XI AP, XI AK, dan XI BG.

Setelah RPP konsultasi dengan guru pembimbing, mahasiswa PPL mempersiapkan diri dan mendalami materi yang akan diajarkan. Alokasi waktu untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan adalah 1 x

45 menit untuk praktik mengajar ketujuh dan 2 x 45 menit untuk praktik mengajar kedelapan.

#### **b. Pelaksanaan**

Pada praktik mengajar ketujuh di kelas XI AP, materi yang disampaikan adalah tentang menganalisis teks pantun berdasarkan jenisnya. Praktik mengajar ketujuh di kelas XI AP dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 September 2014 jam ke-5 dan diikuti oleh 29 siswa. Dua orang siswa tidak dapat hadir karena sakit, bernama Ika Dewi Noviana Sari dan Sarini. Pertemuan ketujuh di kelas AP ini harusnya 2 jam pelajaran, namun karena berbenturan dengan kelas XI AK, maka menjadi 1 jam pelajaran. Alokasi waktu untuk kegiatan mengajar ini adalah 1 x 45 menit atau 1 jam pelajaran. Praktik mengajar ketujuh ini menggunakan media papan tulis dan buku siswa. Pada pembelajaran ini, siswa dalam diskusi kelompok diminta untuk menganalisis teks pantun berdasarkan jenisnya pada buku siswa. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Di akhir pelajaran, mahasiswa PPL menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

Praktik mengajar kedelapan di kelas XI AP dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 13 September 2014 jam ke 6-7 dan diikuti oleh 29 siswa. Dua orang siswa tidak dapat hadir karena sakit, bernama Ika Dewi Noviana Sari dan Sarini. Alokasi waktu untuk kegiatan mengajar ini adalah 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran. Materi yang diajarkan dalam praktik mengajar kedelapan ini adalah mengonversi teks pantun. Praktik mengajar kedelapan di kelas XI AP ini menggunakan media papan tulis dan buku siswa. Pada pembelajaran ini, siswa secara individu diminta mengonversi teks cerita pendek "Robohnya Surau Kami" menjadi sebuah teks pantun. Hal ini sekaligus menjadi bahan penilaian siswa secara individu. Penilaian juga mencakup materi pertemuan ketujuh. Buku siswa digunakan sebagai bahan referensi untuk siswa. Di akhir pelajaran, mahasiswa PPL menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada pertemuan kelima dan keenam di kelas XI AP ini, mahasiswa PPL juga menerapkan kepada siswa agar terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik, benar, sikap saling menghargai, bersyukur, dan berperilaku santun. Hal ini sesuai dengan KD 1 dan KD 2 Kelas XI Semester Ganjil Kurikulum 2013.

### **c. Analisis Hasil**

Dalam praktik mengajar ketujuh dan kedelapan, ada beberapa hambatan seperti, masih ada siswa yang kurang memperhatikan dan sulitnya mengonversi teks cerita pendek menjadi teks pantun. Solusi dari hambatan ini adalah mahasiswa harus belajar menguasai kelas dan membimbing siswa dalam mengkonversi teks cerita pendek menjadi teks pantun.

### **d. Refleksi**

Dari hasil praktik mengajar yang ketujuh dan kedelapan, mahasiswa PPL sudah mampu menguasai kelas, namun tetap harus meningkatkan keterampilan menguasai kelas. Dari hasil evaluasi, siswa kelas XI AP merasa sedikit kesulitan dalam hal menkonversi teks cerita pendek menjadi teks pantun, maka diperlukan bimbingan. Pada akhirnya, hasil evaluasi RRP ke-4 relatif baik. Siswa kelas XI AP dapat mengkonversi teks cerita pendek menjadi sebuah teks pantun walau perlu sedikit bimbingan.

## **Kelas XI Akutansi (AK)**

### **1. Praktik Mengajar Ke-1 dan Ke-2 (RPP ke-1) di Kelas XI AK**

#### **a. Persiapan**

Persiapan yang dilakukan mahasiswa PPL sebelum mengajar di kelas XI AK adalah berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan penyusunan RPP dan keadaan peserta didik di kelas XI AK. Pada praktik mengajar pertama ini, mahasiswa PPL tidak perlu melakukan perkenalan karena telah melakukan perkenalan pada minggu lalu di semua kelas X dan XI.

Persiapan berikutnya adalah membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Mahasiswa PPL membuat RPP dengan materi memahami dan menginterpretasi makna teks cerita pendek. RPP ini digunakan untuk tiga kelas, yaitu kelas XI AP, XI AK, dan XI BG. RPP ini untuk dua kali pertemuan, pertemuan pertama membahas materi memahami teks cerita pendek, sedangkan pertemuan kedua membahas materi menginterpretasi teks cerita pendek. Evaluasi akan dilaksanakan pada pertemuan kedua setelah menyampaikan materi. Media yang akan digunakan adalah laptop, LCD, papan tulis, dan buku siswa.

Setelah RPP mendapat persetujuan dari guru pembimbing dan mendapat saran serta masukan, kemudian mahasiswa PPL mempersiapkan diri dan mendalami materi yang akan diajarkan agar lebih siap dalam mengajar. Alokasi waktu untuk pembelajaran adalah 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran per pertemuan

#### **b. Pelaksanaan**

Praktik mengajar pertama di kelas XI AK dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Agustus 2014 jam ke 5-6 dan diikuti oleh 15 siswa. Alokasi waktu untuk kegiatan mengajar ini adalah 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran. Materi yang diajarkan adalah memahami teks cerita pendek, yang meliputi memahami struktur dan ciri bahasa teks cerita pendek. Pada pembelajaran ini, siswa diminta untuk membaca sebuah *hand out* berisi teks cerita pendek berjudul “perempuan Nasbus” yang sudah diberikan oleh mahasiswa PPL. Siswa diminta membaca secara bergantian. Selanjutnya, siswa diberi tugas untuk berdiskusi secara kelompok tentang pengertian teks cerita pendek, struktur teks, dan ciri bahasa teks cerita pendek “Perempuan Nasbus”. Satu kelompok terdiri dari empat sampai lima orang siswa. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain boleh memberikan pendapat terhadap hasil diskusi kelompok tersebut. Praktik mengajar pertama ini menggunakan media laptop, LCD, papan tulis, dan buku siswa. Buku siswa digunakan sebagai bahan siswa mengetahui materi struktur teks dan ciri bahasa teks cerita pendek. Di akhir pelajaran, mahasiswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada pelaksanaan praktek mengajar kedua di kelas XI AK, materi yang disampaikan adalah menginterpretasi makna teks cerita pendek dan juga membahas tentang unsur intrinsik teks cerita pendek. Praktik mengajar kedua di kelas XI AK dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 20 Agustus 2014 jam ke 5-6 dan diikuti oleh 13 siswa. Dua siswa tidak dapat hadir karena izin, bernama Dina Mutiara dan Sri Nofika. Alokasi waktu untuk kegiatan mengajar ini adalah 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran. Praktik mengajar kedua di kelas XI AP ini menggunakan media laptop, LCD, papan tulis, dan buku siswa. Pada pembelajaran ini, siswa diminta untuk menginterpretasi makna dan menganalisis unsur intrinsik pada cerita pendek “Perempuan Nasbus” pada *handout* yang diberikan pada pertemuan pertama dalam diskusi

kelompok. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Pada pertemuan kedua ini, diadakan evaluasi tentang memahami dan menginterpretasi makna teks cerita pendek. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, mahasiswa PPL menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada pertemuan pertama dan kedua ini, mahasiswa PPL juga menerapkan kepada siswa agar terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik, benar, sikap saling menghargai, bersyukur, dan berperilaku jujur. Hal ini sesuai dengan KD 1 dan KD 2 Kelas XI Semester Ganjil Kurikulum 2013.

### **c. Analisis Hasil**

Pada pertemuan pertama dan kedua di kelas XI AK ada beberapa hambatan seperti mahasiswa belum bisa mengenal secara detail bagaimana karakter siswa di kelas XI AK, sehingga kesulitan dalam mengkondisikan kelas. Disamping itu, mahasiswa PPL juga menemui hambatan seperti siswa kurang memperhatikan. Hasil evaluasi materi memahami dan menginterpretasi makna teks cerita pendek kurang memuaskan karena siswa kesulitan memahami materi, terutama dalam menganalisis struktur teks cerita pendek.

### **d. Refleksi**

Dari hasil praktik mengajar yang pertama dan kedua mahasiswa perlu mengenal karakter masing-masing siswa dan belajar menguasai kelas. Dari segi hasil evaluasi, mahasiswa diharapkan lebih memperhatikan kemampuan siswa ketika akan mengadakan evaluasi.

## **2. Praktik Mengajar Ke-3 dan Ke-4 (RPP Ke-2) di Kelas XI AK**

### **a. Persiapan**

Persiapan yang dilakukan mahasiswa PPL sebelum mengajar adalah berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan penyusunan RPP, kemudian menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Mahasiswa PPL membuat RPP dengan materi memahami dan menginterpretasi makna teks pantun. Hal ini sedikit menyimpang dari silabus karena kondisi siswa yang kesulitan mempelajari teks cerita pendek. RPP ini digunakan untuk tiga kelas, yaitu kelas XI AP, XI AK, dan XI BG. RPP ini untuk dua kali pertemuan, pertemuan pertama membahas materi memahami teks pantun, sedangkan pertemuan kedua membahas materi menginterpretasi



teks pantun. Evaluasi akan dilaksanakan pada pertemuan kedua (praktik mengajar ke-4) setelah menyampaikan materi. Media yang akan digunakan adalah papan tulis, dan buku siswa. Alokasi waktu untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan adalah 2 x 45 menit per pertemuan. Setelah RPP konsultasi dengan guru pembimbing, kemudian mahasiswa PPL mempersiapkan diri dengan cara mendalami materi yang akan diajarkan agar lebih siap dalam mengajar.

#### **b. Pelaksanaan**

Praktik mengajar ketiga di kelas XI AK dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 26 Agustus 2014 jam ke 5-6 dan diikuti oleh 14 siswa. Seorang siswa tidak dapat hadir karena sakit, bernama Sri Nofika. Alokasi waktu untuk kegiatan mengajar ini adalah 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran. Materi yang diajarkan dalam praktik mengajar ketiga ini adalah memahami teks pantun teks cerita pendek. Memahami teks pantun membahas tentang struktur teks ciri bahasa teks pantun. Praktik mengajar pertama ini menggunakan media papan tulis dan buku siswa. Pada kegiatan pembelajaran, siswa dalam diskusi kelompok diminta untuk membaca teks pantun pada buku siswa kemudian menganalisis struktur dan cir bahasanya. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain boleh memberikan pendapat terhadap hasil diskusi kelompok tersebut. Di akhir pelajaran, mahasiswa PPL menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan Di akhir pelajaran, mahasiswa PPL menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada praktik mengajar keempat di kelas XI AK, materi yang disampaikan adalah menginterpretasi makna teks pantun. Praktik mengajar keempat dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 Agustus 2014 jam ke 6-7 dan diikuti oleh 14 siswa. Seorang siswa tidak dapat hadir karena sakit, bernama Dewi Lestari. Pada pembelajaran ini, siswa dalam diskusi kelompok diminta untuk membaca teks pantun pada buku siswa kemudian menginterpretasi makna yang terkandung di dalamnya. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain boleh memberikan pendapat terhadap hasil diskusi kelompok tersebut. Praktik mengajar keempat di kelas XI AK menggunakan media papan tulis dan buku siswa. Buku siswa digunakan sebagai bahan diskusi untuk siswa. Pada pertemuan keempat, diadakan evaluasi materi RPP ke-2 tentang

memahami dan menginterpretasi makna teks pantun. Di akhir pelajaran, mahasiswa PPL menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Alokasi waktu untuk kegiatan mengajar ini adalah 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran.

Pada pertemuan kedua ini, mahasiswa PPL juga menerapkan kepada siswa agar terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik, benar, sikap saling menghargai, bersyukur, dan berperilaku disiplin. Hal ini sesuai dengan KD 1 dan KD 2 Kelas XI Semester Ganjil Kurikulum 2013.

#### **c. Analisis Hasil**

Pada praktik mengajar ketiga dan keempat di kelas XI AK, ada beberapa hambatan seperti, mahasiswa PPL masih belum bisa mengkondisikan kelas dengan baik, karena belum bisa mengenal secara detail karakter siswa. Mahasiswa PPL juga menemui hambatan siswa kurang memperhatikan. Dari segi evaluasi, sama seperti yang terjadi di kelas XI AP, ada peningkatan nilai dari materi RPP 1 tentang memahami dan menginterpretasi makna teks cerita pendek. Hal ini karena materi memahami dan menginterpretasi makna teks pantun relatif lebih mudah dibandingkan dengan materi memahami dan menginterpretasi teks cerita pendek.

#### **d. Refleksi**

Dari hasil praktik mengajar ketiga dan keempat di kelas XI AK, mahasiswa harus meningkatkan keterampilan menguasai kelas sehingga dapat lebih baik lagi dalam mengajar. Materi memahami dan menginterpretasi makna teks pantun dirasa lebih mudah dipahami siswa. Materi tentang teks cerita pendek akan disampaikan sendiri oleh guru mata pelajaran di sekolah karena lebih berpengalaman menghadapi situasi siswa kesulitan memahami materi. Evaluasi hasil ulangan materi memahami dan menginterpretasi teks pantun relatif memuaskan.

### **3. Praktik Mengajar Ke-5 dan Ke-6 (RPP Ke-3) di Kelas XI AK**

#### **a. Persiapan**

Persiapan yang dilakukan mahasiswa PPL sebelum mengajar adalah berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan penyusunan RPP, kemudian menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan materi membandingkan dan memproduksi teks pantun. RPP ini digunakan untuk tiga kelas, yaitu kelas XI AP, XI AK,

dan XI BG. RPP ini untuk dua kali pertemuan, pertemuan pertama (praktik mengajar ke-5) membahas materi membandingkan teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi. Pertemuan kedua (praktik mengajar ke-6) membahas materi memproduksi teks pantun. Evaluasi akan dilaksanakan pada pertemuan kedua setelah menyampaikan materi.

Setelah RPP konsultasi dengan guru pembimbing, mahasiswa PPL mempersiapkan diri dan mendalami materi yang akan diajarkan. Alokasi waktu untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan adalah 2 x 45 menit per pertemuan. Media yang akan digunakan adalah papan tulis, dan buku siswa.

#### **b. Pelaksanaan**

Pada praktik mengajar kelima di kelas XI AK, materi yang disampaikan adalah membandingkan teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi. Praktik mengajar kelima di kelas XI AK dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 2 Septembet 2014 jam ke 5-6 dan diikuti oleh 13 siswa. Dua orang siswa tidak dapat hadir karena sakit, bernama Agustiani dan Sigit Tri Bawanto. Praktik mengajar pertama ini menggunakan media papan tulis dan buku siswa. Pada pembelajaran ini, siswa dalam diskusi kelompok diminta untuk membaca sebuah teks syair, gurindam, dan puisi dalam buku siswa kemudian membandingkannya dari segi struktur dan ciri bahasa teks tersebut. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain boleh memberikan pendapat terhadap hasil diskusi kelompok tersebut. Di akhir pelajaran, mahasiswa PPL menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Alokasi waktu untuk kegiatan mengajar ini adalah 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran.

Praktik mengajar keenam di kelas XI AK dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 3 September 2014 jam ke 6-7 dan diikuti oleh 15 siswa. Alokasi waktu untuk kegiatan mengajar ini adalah 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran. Materi yang diajarkan dalam praktik mengajar keenam ini adalah memproduksi teks pantun. Praktik mengajar keenam di kelas XI AK menggunakan media papan tulis dan buku siswa. Pada pembelajaran ini, siswa secara individu diminta mengamati teks pantun dalam buku siswa. Setelah selesai mengamati, siswa diminta untuk memproduksi sebuah teks pantun secara individu sesuai dengan struktur

dan kaidah kebahasaan yang benar. Hal ini sekaligus menjadi bahan penilaian siswa secara individu. Pada pertemuan keenam, diadakan evaluasi materi RPP ke-3 tentang membandingkan dan memproduksi teks pantun. Di akhir pelajaran, mahasiswa PPL menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada pertemuan kelima dan keenam di kelas XI AK ini, mahasiswa PPL juga menerapkan kepada siswa agar terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik, benar, sikap saling menghargai, bersyukur, dan berperilaku peduli. Hal ini sesuai dengan KD 1 dan KD 2 Kelas XI Semester Ganjil Kurikulum 2013.

#### **c. Analisis Hasil**

Pada saat melaksanakan praktik mengajar kelima dan keenam, mahasiswa PPL menemui hambatan adanya beberapa siswa kelas XI yang kurang memperhatikan. Solusi dari hambatan ini adalah dengan menegur siswa yang kurang memperhatikan. Hasil dari evaluasi RPP ke-3 tentang membandingkan dan memproduksi teks pantun relatif baik.

#### **d. Refleksi**

Dari hasil praktik mengajar yang kelima dan keenam, mahasiswa harus lebih meningkatkan keterampilan menguasai kelas sehingga dapat lebih baik lagi dalam mengajar. Hasil dari evaluasi RPP ke-3 tentang membandingkan dan memproduksi teks pantun sudah baik. Hal ini karena siswa relatif mudah memahami materi tentang membandingkan dan memproduksi teks pantun. Siswa kelas XI AK sangat kreatif dalam memproduksi teks pantun.

### **4. Praktik Mengajar Ke-7 dan Ke-8 (RPP Ke-4) di Kelas XI AK**

#### **a. Persiapan**

Persiapan yang dilakukan mahasiswa PPL sebelum mengajar adalah berkonsultasi dengan guru pembimbing kemudian menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Mahasiswa PPL membuat RPP dengan materi menganalisis dan mengonversi teks cerita pendek menjadi teks pantun. RPP ini digunakan untuk tiga kelas, yaitu kelas XI AP, XI AK, dan XI BG. RPP ini untuk dua kali pertemuan, pertemuan pertama (praktik mengajar ke-7) membahas materi menganalisis teks pantun. Pertemuan kedua (praktik mengajar ke-8) membahas materi

mengonversi teks cerita pendek menjadi teks pantun. Pada pertemuan kedua (praktik mengajar ke-8) akan diadakan evaluasi.

Setelah RPP konsultasi dengan guru pembimbing, mahasiswa PPL mempersiapkan diri dan mendalami materi yang akan diajarkan. Alokasi waktu untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan adalah 2 x 45 menit per pertemuan. Media yang akan digunakan adalah papan tulis, dan buku siswa.

#### **b. Pelaksanaan**

Pada praktik mengajar ketujuh di kelas XI AK, materi yang disampaikan adalah tentang menganalisis teks pantun berdasarkan jenisnya. Praktik mengajar ketujuh di kelas XI AK dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 9 September 2014 jam ke 5-6 dan diikuti oleh 14 siswa. Seorang siswa tidak dapat hadir karena sakit, bernama Dewi Lestari. Alokasi waktu untuk kegiatan mengajar ini adalah 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran. Pada pembelajaran ini, siswa dalam diskusi kelompok diminta untuk menganalisis teks pantun berdasarkan jenisnya pada buku siswa. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Praktik mengajar ketujuh ini menggunakan media papan tulis dan buku siswa.

Praktik mengajar kedelapan di kelas XI AK dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 September 2014 jam ke 6-7 dan diikuti oleh sembilan siswa. Lima orang siswa tidak dapat hadir karena izin mengikuti kegiatan OSIS, bernama Leo Aswadi, Nadia Irana, Reno Anggara, Sigit Tri Bawanto, dan Wulan Suratiningsih. Seorang siswa tidak dapat hadir dengan alasan sakit bernama Dewi Lestari. Materi yang diajarkan dalam praktik mengajar kedelapan ini adalah mengonversi teks pantun. Praktik mengajar kedelapan di kelas XI AK ini menggunakan media papan tulis dan buku siswa. Buku siswa digunakan sebagai bahan referensi untuk siswa. Pada pembelajaran ini, siswa secara individu diminta mengonversi teks cerita pendek "Robohnya Surau Kami" menjadi sebuah teks pantun. Hal ini sekaligus menjadi bahan penilaian siswa secara individu. Penilaian juga mencakup materi pertemuan ketujuh. Di akhir pelajaran, mahasiswa PPL mengadakan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Alokasi waktu untuk kegiatan mengajar ini adalah 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran.

Pada pertemuan ketujuh dan kedelapan di kelas XI AK ini, mahasiswa PPL juga menerapkan kepada siswa agar terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik, benar, sikap saling menghargai, bersyukur, dan berperilaku santun. Hal ini sesuai dengan KD 1 dan KD 2 Kelas XI Semester Ganjil Kurikulum 2013.

#### **c. Analisis Hasil**

Dalam praktik mengajar ketujuh dan kedelapan, ada beberapa hambatan seperti, masih ada siswa yang kurang memperhatikan dan sulitnya mengonversi teks cerita pendek menjadi teks pantun. Solusi dari hambatan ini adalah mahasiswa harus belajar menguasai kelas dan membimbing siswa dalam mengkonversi teks cerita pendek menjadi teks pantun. Hambatan ini sama dengan yang ditemui di kelas XI AP dan XI Jasa Boga.

#### **d. Refleksi**

Dari hasil praktik mengajar yang ketujuh dan kedelapan, mahasiswa PPL sudah mampu menguasai kelas, namun tetap harus meningkatkan keterampilan menguasai kelas. Dari hasil evaluasi, siswa kelas XI AK dapat mengkonversi teks cerita pendek menjadi sebuah teks pantun walau perlu sedikit bimbingan.

### **Kelas XI JASA BOGA (BG)**

#### **1. Praktik Mengajar Ke-1 dan Ke-2 (RPP ke-1) di Kelas XI BG**

##### **a. Persiapan**

Persiapan yang dilakukan mahasiswa PPL sebelum mengajar di kelas XI BG adalah berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan penyusunan RPP dan keadaan peserta didik di kelas XI BG. Mahasiswa PPL tidak perlu melakukan perkenalan karena telah melakukan perkenalan pada minggu lalu di semua kelas X dan XI.

Persiapan berikutnya adalah membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Mahasiswa PPL membuat RPP dengan materi memahami dan menginterpretasi makna teks cerita pendek. RPP ini digunakan untuk tiga kelas, yaitu kelas XI AP, XI AK, dan XI BG. RPP ini digunakan dua kali pertemuan, pertemuan pertama membahas materi memahami teks cerita pendek, sedangkan pertemuan kedua membahas materi menginterpretasi teks cerita pendek. Evaluasi akan dilaksanakan pada pertemuan kedua setelah menyampaikan materi.

Media yang akan digunakan adalah laptop, LCD, papan tulis, dan buku siswa. Alokasi waktu untuk pembelajaran adalah 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran per pertemuan. Setelah RPP mendapat persetujuan dari guru pembimbing, mahasiswa PPL mempersiapkan diri dan mendalami materi yang akan diajarkan agar lebih siap dalam mengajar.

#### **b. Pelaksanaan**

Praktik mengajar pertama di kelas XI BG dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 16 Agustus 2014 jam ke 5-6 dan diikuti oleh delapan siswa. Alokasi waktu untuk kegiatan mengajar ini adalah 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran. Materi yang diajarkan adalah memahami teks cerita pendek, yang meliputi memahami struktur dan ciri bahasa teks cerita pendek. Pada pembelajaran ini, siswa diminta untuk membaca sebuah *hand out* berisi teks cerita pendek berjudul “perempuan Nasbus” yang sudah diberikan oleh mahasiswa PPL. Siswa diminta membaca secara bergantian. Selanjutnya, siswa diberi tugas untuk berdiskusi secara kelompok tentang pengertian teks cerita pendek, struktur teks, dan ciri bahasa teks cerita pendek “Perempuan Nasbus”. Satu kelompok terdiri dari empat sampai lima orang siswa. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain boleh memberikan pendapat terhadap hasil diskusi kelompok tersebut. Praktik mengajar pertama ini menggunakan media laptop, LCD, papan tulis, dan buku siswa. Buku siswa digunakan sebagai bahan siswa mengetahui materi struktur teks dan ciri bahasa teks cerita pendek. Di akhir pelajaran, mahasiswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

Praktik mengajar kedua di kelas XI BG dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 Agustus 2014 jam ke 8-9 dan diikuti oleh delapan siswa. Materi yang disampaikan adalah menginterpretasi makna teks cerita pendek dan juga membahas tentang unsur intrinsik teks cerita pendek. Pada pembelajaran ini, siswa diminta untuk menginterpretasi makna dan menganalisis unsur intrinsik pada cerita pendek “Perempuan Nasbus” pada *handout* yang diberikan pada pertemuan pertama dalam diskusi kelompok. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Alokasi waktu untuk kegiatan mengajar ini adalah 2 x 45 menit atau 2

jam pelajaran. Praktik mengajar kedua di kelas XI BG ini menggunakan media laptop, LCD, papan tulis, dan buku siswa. Pada pertemuan kedua ini, diadakan evaluasi tentang memahami dan menginterpretasi makna teks cerita pendek. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, mahasiswa PPL menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada pertemuan pertama dan kedua ini, mahasiswa PPL juga menerapkan kepada siswa agar terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik, benar, sikap saling menghargai, bersyukur, dan berperilaku jujur. Hal ini sesuai dengan KD 1 dan KD 2 Kelas XI Semester Ganjil Kurikulum 2013.

#### **c. Analisis Hasil**

Kelas XI Jasa Boga (BG) adalah kelas dengan siswa sejumlah delapan anak. Hal ini menjadikan mahasiswa PPL lebih mudah dalam menghafal anak dan karakternya. Disamping itu, mahasiswa PPL juga dapat dengan mudah mengkondisikan kelas. Hasil evaluasi materi memahami dan menginterpretasi makna teks cerita pendek kurang memuaskan karena siswa kesulitan memahami materi, terutama dalam menganalisis struktur teks cerita pendek.

#### **d. Refleksi**

Mahasiswa PPL dapat menguasai kelas XI BG. Siswa kelas XI BG sangat memperhatikan ketika dijelaskan. Dari segi hasil evaluasi, mahasiswa diharapkan lebih memperhatikan kemampuan siswa ketika akan mengadakan evaluasi.

## **2. Praktik Mengajar Ke-3 dan Ke-4 (RPP Ke-2) di Kelas XI BG**

### **a. Persiapan**

Seperti biasanya, persiapan yang dilakukan mahasiswa PPL sebelum mengajar adalah berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan penyusunan RPP, kemudian menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Mahasiswa PPL membuat RPP dengan materi memahami dan menginterpretasi makna teks pantun. Hal ini sedikit menyimpang dari silabus karena kondisi siswa yang kesulitan mempelajari teks cerita pendek. RPP ini digunakan untuk tiga kelas, yaitu kelas XI AP, XI AK, dan XI BG. RPP ini untuk dua kali pertemuan, pertemuan pertama membahas materi memahami teks pantun, sedangkan pertemuan kedua membahas materi menginterpretasi



teks pantun. Evaluasi akan dilaksanakan pada pertemuan kedua (praktik mengajar ke-4) setelah menyampaikan materi. Media yang akan digunakan adalah papan tulis, dan buku siswa. Alokasi waktu untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan adalah 2 x 45 menit per pertemuan. Setelah RPP konsultasi dengan guru pembimbing, kemudian mahasiswa PPL mempersiapkan diri dengan cara mendalami materi yang akan diajarkan agar lebih siap dalam mengajar.

#### **b. Pelaksanaan**

Praktik mengajar ketiga di kelas XI BG dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 Agustus 2014 jam ke 8-9 dan diikuti oleh delapan siswa. Alokasi waktu untuk kegiatan mengajar ini adalah 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran. Materi yang diajarkan dalam praktik mengajar ketiga ini adalah memahami teks pantun teks cerita pendek. Memahami teks pantun membahas tentang struktur teks ciri bahasa teks pantun. Pada kegiatan pembelajaran, siswa dalam diskusi kelompok diminta untuk membaca teks pantun pada buku siswa kemudian menganalisis struktur dan ciri bahasanya. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain boleh memberikan pendapat terhadap hasil diskusi kelompok tersebut. Praktik mengajar pertama ini menggunakan media papan tulis dan buku siswa. Di akhir pelajaran, mahasiswa PPL menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

Praktik mengajar di kelas XI BG dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 30 Agustus 2014 jam ke 8-9 dan diikuti oleh delapan siswa. materi yang disampaikan adalah menginterpretasi makna teks pantun. Pada pembelajaran ini, siswa dalam diskusi kelompok diminta untuk membaca teks pantun pada buku siswa kemudian menginterpretasi makna yang terkandung di dalamnya. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain boleh memberikan pendapat terhadap hasil diskusi kelompok tersebut. Praktik mengajar keempat di kelas XI BG menggunakan media papan tulis dan buku siswa. Buku siswa digunakan sebagai bahan diskusi untuk siswa. Pada pertemuan keempat, diadakan evaluasi materi RPP ke-2 tentang memahami dan menginterpretasi makna teks pantun. Di akhir pelajaran, mahasiswa PPL menyimpulkan

pembelajaran yang telah dilakukan. Alokasi waktu untuk kegiatan mengajar ini adalah 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran.

Pada pertemuan kedua ini, mahasiswa PPL juga menerapkan kepada siswa agar terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik, benar, sikap saling menghargai, bersyukur, dan berperilaku disiplin. Hal ini sesuai dengan KD 1 dan KD 2 Kelas XI Semester Ganjil Kurikulum 2013.

#### **c. Analisis Hasil**

Pada praktik mengajar ketiga dan keempat di kelas XI BG, pembelajaran berjalan dengan lancar. Mahasiswa PPL dapat mengkondisikan siswa dengan baik. Dari segi evaluasi, sama seperti yang terjadi di kelas XI AP dan XI AK, ada peningkatan nilai dari materi RPP 1 tentang memahami dan menginterpretasi makna teks cerita pendek. Hal ini karena materi memahami dan menginterpretasi makna teks pantun relatif lebih mudah dibandingkan dengan materi memahami dan menginterpretasi teks cerita pendek.

#### **d. Refleksi**

Dari hasil praktik mengajar ketiga dan keempat di kelas XI BG, mahasiswa harus tetap meningkatkan lagi keterampilan penguasaan kelas, walau sudah cukup dapat menguasai dan mengkondisikan kelas XI BG. Materi memahami dan menginterpretasi makna teks pantun dirasa lebih mudah dipahami siswa. Materi tentang teks cerita pendek akan disampaikan sendiri oleh guru mata pelajaran di sekolah karena lebih berpengalaman menghadapi situasi siswa kesulitan memahami materi. Evaluasi hasil ulangan materi memahami dan menginterpretasi teks pantun relatif memuaskan. Hal ini sama dengan yang terjadi di kelas XI AP dan XI AK.

### **3. Praktik Mengajar Ke-5 dan Ke-6 (RPP Ke-3) di Kelas XI BG**

#### **a. Persiapan**

Persiapan yang dilakukan mahasiswa PPL sebelum mengajar adalah berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan penyusunan RPP, kemudian menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan materi membandingkan dan memproduksi teks pantun. RPP ini digunakan untuk tiga kelas, yaitu kelas XI AP, XI AK, dan XI BG. RPP ini untuk dua kali pertemuan, pertemuan pertama (praktik mengajar ke-5) membahas materi membandingkan teks pantun

dengan teks syair, gurindam, dan puisi. Pertemuan kedua (praktik mengajar ke-6) membahas materi memproduksi teks pantun. Evaluasi akan dilaksanakan pada pertemuan kedua setelah menyampaikan materi.

Setelah RPP konsultasi dengan guru pembimbing, mahasiswa PPL mempersiapkan diri dan mendalami materi yang akan diajarkan. Alokasi waktu untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan adalah 2 x 45 menit per pertemuan. Media yang akan digunakan adalah papan tulis, dan buku siswa.

#### **b. Pelaksanaan**

Pada praktik mengajar kelima di kelas XI BG, materi yang disampaikan adalah membandingkan teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi. Praktik mengajar kelima di kelas XI BG dilaksanakan pada hari Senin tanggal 1 September 2014 jam ke 8-9 dan diikuti oleh delapan siswa. Praktik mengajar pertama ini menggunakan media papan tulis dan buku siswa. Pada pembelajaran ini, siswa dalam diskusi kelompok diminta untuk membaca sebuah teks syair, gurindam, dan puisi dalam buku siswa kemudian membandingkannya dari segi struktur dan ciri bahasa teks tersebut. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain boleh memberikan pendapat terhadap hasil diskusi kelompok tersebut. Di akhir pelajaran, mahasiswa PPL menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Alokasi waktu untuk kegiatan mengajar ini adalah 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran.

Praktik mengajar keenam di kelas XI BG dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 6 September 2014 jam ke 8-9 dan diikuti oleh tujuh siswa. Seorang siswa tidak dapat hadir karena izin, bernama Fitriani. Alokasi waktu untuk kegiatan mengajar ini adalah 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran. Materi yang diajarkan dalam praktik mengajar keenam ini adalah memproduksi teks pantun dengan menggunakan media papan tulis dan buku siswa. Pada pembelajaran ini, siswa secara individu diminta mengamati teks pantun dalam buku siswa. Setelah selesai mengamati, siswa diminta untuk memproduksi sebuah teks pantun secara individu sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar. Hal ini sekaligus menjadi bahan penilaian siswa secara individu. Pada pertemuan keenam, diadakan evaluasi materi RPP ke-3 tentang membandingkan dan memproduksi teks pantun. Di akhir

pelajaran, mahasiswa PPL menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada pertemuan kelima dan keenam di kelas XI BG ini, mahasiswa PPL juga menerapkan kepada siswa agar terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik, benar, sikap saling menghargai, bersyukur, dan berperilaku peduli. Hal ini sesuai dengan KD 1 dan KD 2 Kelas XI Semester Ganjil Kurikulum 2013.

#### **c. Analisis Hasil**

Praktik mengajar kelima dan keenam di kelas XI BG berjalan dengan lancar. Semua siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh mahasiswa PPL. Hasil dari evaluasi RPP ke-3 tentang membandingkan dan memproduksi teks pantun relatif baik.

#### **d. Refleksi**

Siswa kelas XI BG lebih mudah dikondisikan dari pada kelas yang lain karena jumlah siswa hanya delapan anak dan terdiri dari perempuan semua. Hasil dari evaluasi RPP ke-3 tentang membandingkan dan memproduksi teks pantun sudah baik. Hal ini karena siswa relatif mudah memahami materi tentang membandingkan dan memproduksi teks pantun. Siswa kelas XI BG sangat kreatif dalam memproduksi teks pantun.

### **4. Praktik Mengajar Ke-7 dan Ke-8 (RPP Ke-4) di Kelas XI BG**

#### **a. Persiapan**

Persiapan yang dilakukan mahasiswa PPL sebelum mengajar adalah berkonsultasi dengan guru pembimbing kemudian menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Mahasiswa PPL membuat RPP dengan materi menganalisis dan mengonversi teks cerita pendek menjadi teks pantun. RPP ini digunakan untuk tiga kelas, yaitu kelas XI AP, XI AK, dan XI BG. RPP ini untuk dua kali pertemuan, pertemuan pertama (praktik mengajar ke-7) membahas materi menganalisis teks pantun. Pertemuan kedua (praktik mengajar ke-8) membahas materi mengonversi teks cerita pendek menjadi teks pantun. Pada pertemuan kedua (praktik mengajar ke-8) akan diadakan evaluasi. Media yang akan digunakan adalah papan tulis, dan buku siswa. Alokasi waktu untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan adalah 2 x 45 menit per pertemuan. Setelah RPP konsultasi dengan guru pembimbing,

mahasiswa PPL mempersiapkan diri dan mendalami materi yang akan diajarkan.

#### **b. Pelaksanaan**

Pada praktik mengajar ketujuh di kelas XI BG, materi yang disampaikan adalah tentang menganalisis teks pantun berdasarkan jenisnya. Praktik mengajar ketujuh di kelas XI BG dilaksanakan pada hari Senin tanggal 8 September 2014 jam ke 8-9 dan diikuti oleh delapan siswa. Pada pembelajaran ini, siswa dalam diskusi kelompok diminta untuk menganalisis teks pantun berdasarkan jenisnya pada buku siswa. Setelah selesai berdiskusi, perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Praktik mengajar ketujuh ini menggunakan media papan tulis dan buku siswa. Alokasi waktu untuk kegiatan mengajar ini adalah 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran.

Praktik mengajar kedelapan di kelas XI BG dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 13 September 2014 jam ke 8-9 dan diikuti oleh tujuh siswa. Seorang siswa tidak dapat hadir karena sakit, bernama Ety Dwi Lestari. Materi yang diajarkan dalam praktik mengajar kedelapan ini adalah mengonversi teks pantun. Pada pembelajaran ini, siswa secara individu diminta mengonversi teks cerita pendek “Robohnya Surau Kami” menjadi sebuah teks pantun. Hal ini sekaligus menjadi bahan penilaian siswa secara individu. Penilaian juga mencakup materi pertemuan ketujuh. Di akhir pelajaran, mahasiswa PPL mengadakan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Praktik mengajar kedelapan di kelas XI BG menggunakan media papan tulis dan buku siswa. Buku siswa digunakan sebagai bahan referensi untuk siswa. Alokasi waktu untuk kegiatan mengajar ini adalah 2 x 45 menit atau 2 jam pelajaran.

Pada pertemuan ketujuh dan kedelapan di kelas XI BG ini, mahasiswa PPL juga menerapkan kepada siswa agar terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik, benar, sikap saling menghargai, bersyukur, dan berperilaku santun. Hal ini sesuai dengan KD 1 dan KD 2 Kelas XI Semester Ganjil Kurikulum 2013.

#### **c. Analisis Hasil**

Praktik mengajar ketujuh dan kedelapan di kelas XI BG berjalan dengan lancar. Pada saat praktik mengajar kedelapan, ditemui hambatan siswa sulit mengonversi teks cerita pendek menjadi teks pantun. Solusi dari hambatan ini adalah mahasiswa PPL membimbing

siswa dalam mengkonversi teks cerita pendek menjadi teks pantun. Hambatan ini sama dengan yang ditemui di kelas XI AP dan XI Jasa Boga.

**d. Refleksi**

Dari hasil praktik mengajar yang ketujuh dan kedelapan di kelas XI BG, mahasiswa PPL mendapat pengalaman yang berharga tentang bagaimana cara penguasaan kelas dan membimbing siswa yang kesulitan memahami materi. Dari hasil evaluasi, siswa kelas XI BG dapat mengkonversi teks cerita pendek menjadi sebuah teks pantun walau perlu sedikit bimbingan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik profesional yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Kegiatan PPL menekankan kepada pembelajaran dan peningkatan profesionalitas seorang guru di dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan, diharap mahasiswa sebagai calon pendidik memiliki pengalaman dan mengetahui dinamika dalam pengajar.

Pada saat mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmunya pada kegiatan menyusun RPP, pembuatan media pembelajaran, praktik mengajar di kelas, cara menghadapi siswa, melakukan evaluasi, dan melakukan analisis hasil evaluasi siswa. Beberapa kesimpulan dapat diambil dari pelaksanaan kegiatan PPL di SMK PGRI 1 Sentolo, yaitu:

1. Secara keseluruhan, kegiatan PPL di SMK PGRI 1 Sentolo berjalan dengan lancar. Semua hambatan dapat diatasi dengan baik. Semua program kerja dapat terlaksana dengan baik. SMK PGRI 1 Sentolo adalah sekolah dengan lingkungan dan warga sekolah yang baik, ramah, dan menyenangkan. Kelas X dan XI di SMK PGRI 1 Sentolo sudah menggunakan kurikulum 2013, sedangkan kelas XII masih menggunakan KTSP
2. Mahasiswa PPL (penyusun) melakukan praktik mengajar sebanyak 24 kali pertemuan di tiga kelas, yaitu kelas XI Administrasi Perkantoran, XI Akutansi, dan XI Jasa Boga.
3. Media dan fasilitas yang terdapat di SMK PGRI 1 Sentolo belum dimanfaatkan secara maksimal oleh warga sekolah, misalnya fasilitas perpustakaan dan Wifi.
4. Kegiatan belajar dan mengajar di SMK PGRI 1 Sentolo secara umum sudah berlangsung dengan baik. Guru dan siswa dapat saling mendukung dan membantu sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Bahkan tidak sedikit siswa yang akrab dengan guru saat di luar kelas sehingga tercipta suasana kekeluargaan.

5. Mahasiswa PPL mendapatkan pengalaman yang berharga tentang tanggung jawab, pengaturan waktu, kemandirian, dan menghadapi segala karakter siswa di dalam maupun di luar kelas.

## **B. Saran**

Setelah kurang lebih dua setengah bulan menjalankan kegiatan PPL di SMK PGRI 1 Sentolo, mahasiswa PPL telah mendapatkan banyak pengalaman dan pelajaran dalam mengajar. Berdasarkan pengalaman tersebut, terdapat beberapa saran yang ingin penyusun sampaikan dengan tujuan untuk kebaikan. Adapun sarannya sebagai berikut:

### **1. Untuk Mahasiswa**

- a. Mahasiswa diharapkan dapat menumbuhkan kesadarannya untuk lebih disiplin dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti PPL.
- b. Setelah menyelesaikan kegiatan PPL, mahasiswa diharapkan dapat mengambil pengalaman yang baik agar dapat menjadi pendidik yang profesional
- c. Mahasiswa diharapkan dapat tetap menjalin persaudaraan dengan teman-teman kelompok PPL dan warga sekolah SMK PGRI 1 Sentolo setelah kegiatan PPL berakhir.

### **2. Untuk SMK Muhammadiyah 1 Wates**

- a. Warga SMK PGRI 1 Sentolo diharapkan mampu mengoptimalkan dan memanfaatkan fasilitas yang telah ada, misalnya fasilitas perpustakaan, Wifi dan LCD.
- b. Guru dan siswa diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dan kebersihan demi kepentingan bersama. Kepala sekolah dan guru harap lebih tegas dalam menghadapi warga sekolah yang tidak disiplin dan kurang menjaga kebersihan.
- c. Membina dan meningkatkan kompetensi siswa agar siswa lebih berprestasi.
- d. Meningkatkan dan mempertahankan hubungan dengan UNY yang sudah berjalan dengan baik.

### **3. Untuk LPPMP**

- a. LPPMP UNY diharapkan dapat mempersiapkan kegiatan PPL dengan matang.
- b. LPPMP UNY diharapkan dapat menyampaikan setiap informasi KKN dengan jelas kepada mahasiswa agar mahasiswa tidak kebingungan.



#### **4. Untuk Guru Pembimbing**

- a. Guru pendamping diharapkan mampu mengoptimalkan media yang ada, sehingga siswa dapat memperoleh pembelajaran yang lebih bervariasi.
- b. Guru pendamping diharapkan tetap menjalin persaudaraan dengan mahasiswa PPL walaupun sudah tidak menjalankan kegiatan PPL.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun LPPMP. 2014. *Panduan PPL 2014*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Penyusun LPPMP. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIK PROGRAM KERJA KKN-PPL UNY  
TAHUN 2014

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PGRI 1 SENTOLO  
ALAMAT SEKOLAH : JL.SENTOLO KM.18, SALAMREJO, SENTOLO

No	Program /Kegiatan PPL	Juni		Jumlah Jam per Minggu											Jumlah Jam		
		III	IV	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI			
1	<b>Observasi Kelas</b>																
	a. Perencanaan/Persiapan		2														2
	b. Pelaksanaan		3														3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		3														3
2	<b>Penerimaan Siswa Baru</b>																
	a. Perencanaan/Persiapan			3													3
	b. Pelaksanaan			30													30
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			2													2
3	<b>Penyusunan RPP</b>																
	a. Perencanaan/Persiapan									1	1	1	1				4
	b. Pelaksanaan									5	5	5	5				20
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									1	1	1	1				4
4	<b>Pencarian Materi</b>																
	a. Perencanaan/Persiapan									1	1	1	1				4
	b. Pelaksanaan									3	2	2	2				9
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									1	1	1	1				4
5	<b>Praktik Mengajar</b>																
	a. Perencanaan/Persiapan									1	1	1	1	1	1		5
	b. Pelaksanaan									6	4.5	8.25	8.25	8.25	8.25		35.25
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									1	3	1	1	1	1		7
6	<b>Konsultasi dengan Guru Pembimbing</b>																
	a. Perencanaan/Persiapan									1	1	1	1				4
	b. Pelaksanaan			3						1	1	1	1				7
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1						1	1	1	1				5
7	<b>Evaluasi/Ulangan/ Koreksi/Olah Nilai</b>																
	a. Perencanaan/Persiapan														1	1	2
	b. Pelaksanaan														6	6	12
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut														2	2	4
8	<b>Pembuatan Media Pembelajaran</b>																
	a. Perencanaan/Persiapan									1	1	1	1				4
	b. Pelaksanaan									3	2	2	2				9
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									1	1	1	1				4
9	<b>Pengadaan Buku Perpustakaan</b>																
	a. Perencanaan/Persiapan									2	1						3
	b. Pelaksanaan									5	5						10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									1	1						2
10	<b>Administrasi Perpustakaan</b>																
	a. Perencanaan/Persiapan									1							1
	b. Pelaksanaan									8							8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut									1							1
11	<b>Penataan Perpustakaan ruang dan Buku Perpustakaan</b>																
	a. Perencanaan/Persiapan													3	2		5
	b. Pelaksanaan													12	6		18
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut													1	1		2
12	<b>Membuat Modul</b>																
	a. Perencanaan/Persiapan											1	1	1	1		4
	b. Pelaksanaan											5	5	5	5		20
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut											1	1	1	1		4
12	<b>Pelatihan PTK</b>																
	a. Perencanaan/Persiapan														1		1
	b. Pelaksanaan														3		3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut														1		1
13	<b>Kegiatan Insidental</b>																
	a. Mengganti guru yang tidak hadir											3					3
	b. Mengganti guru yang tidak hadir																3
<b>JUMLAH</b>																	<b>275.25</b>



Dosen Pembimbing Lapangan  
Ari Listyandini, M. Hum  
NIP. 19750110 199903 2 001

Mahasiswa  
Diah Nurvita Sari  
NIM. 11201241020



## FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Npma.2

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK PGRI 1 SENTOLO NAMA MHS. :DIAN NURVITA S  
ALAMAT SEKOLAH : JALAN RAYA SENTOLO KM. 18 NOMOR MHS : 11201241020  
FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI

No.	Aspek Yang Diamati	Deskripsi Hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi Fisik Sekolah	SMK PGRI 1 Sentolo memiliki bangunan yang layak digunakan untuk proses belajar mengajar. SMK PGRI 1 Sentolo memiliki delapan kelas, yaitu kelas X AP, X AK, X Boga, XI AP, XI AK, XI Boga, XII AP, dan XII AK.	Baik
2	Potensi Siswa	Potensi siswa-siswi di SMK PGRI 1 Sentolo cukup mumpuni. Prestasi belajar siswa juga cukup baik, tahun 2013 lalu SMK PGRI 1 Sentolo berhasil meluluskan siswanya 100%. Adapun jumlah siswa di SMK PGRI 1 Sentolo tahun 2014 adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"><li>- Kelas X AP sebanyak 20 siswa</li><li>- Kelas X AK sebanyak 14 siswa</li><li>- Kelas X Boga sebanyak 19 siswa</li><li>- Kelas XI AP sebanyak 31 siswa</li><li>- Kelas XI AK sebanyak 15 siswa</li><li>- Kelas XI Boga sebanyak 8 siswa</li><li>- Kelas XII AP sebanyak 24 siswa</li><li>- Kelas XII AK sebanyak 23 siswa</li></ul>	Baik
3	Potensi guru	SMK PGRI 1 Sentolo memiliki 33 orang guru. Status guru di SMK PGRI 1 Sentolo terbagi menjadi tiga jenis, yaitu PNS, Guru Tetap Yayasan (GTY), dan Guru Tidak Tetap (GTT). Dilihat dari jenjang pendidikan, sejumlah 31 guru telah menyelesaikan pendidikan strata-1 (S1).	Baik
4	Potensi karyawan	SMK PGRI 1 Sentolo memiliki 7 orang	Baik

		karyawan, dengan rincian lima orang karyawan bertugas di kantor Tata Usaha (TU) dan dua orang karyawan yang bertugas mengurus rumah tangga SMK PGRI 1 Sentolo.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM terbilang memadai dan layak untuk digunakan. Setiap kelas memiliki papan tulis, meja, kursi, papan administrasi kelas, dan kitab suci Al-Qur'an. SMK PGRI 1 Sentolo masih menggunakan papan tulis kapur untuk kegiatan belajar mengajar. SMK PGRI 1 Sentolo memiliki 3 buah LCD yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa. SMK PGRI 1 Sentolo memiliki fasilitas Wifi, namun jarang dimanfaatkan peserta didik.	Cukup
6	Perpustakaan	SMK PGRI 1 Sentolo memiliki fasilitas sebuah perpustakaan dengan gedung yang cukup besar dan mempunyai pencahayaan yang cukup. Koleksi buku di Perpustakaan SMK PGRI 1 Sentolo dirasa masih sedikit. Disamping itu, minat kunjung dan baca siswa dirasa kurang	Cukup
7	Laboratorium	SMK PGRI 1 Sentolo memiliki dua laboratorium yaitu laboratorium tata boga dan laboratorium komputer.	Baik
8	Bimbingan konseling	Bimbingan konseling SMK PGRI 1 Sentolo berjalan dengan baik. Kepala bimbingan konseling adalah bapak R.Sudarta, S.Pd. Ruang bimbingan konseling terletak di sebelah ruang UKS. Ruangan ini cukup luas dan bersih	Baik
9	Bimbingan belajar	SMK PGRI 1 Sentolo mengadakan bimbingan belajar menjelang Ujian Akhir Nasional (UAN). Pada hari biasa tidak mengadakan bimbingan belajar.	Cukup

10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, Basket, dsb)	SMK PGRI 1 Sentolo memiliki dua kegiatan ekstrakurikuler yaitu Pramuka dan Seni Tari. Ekstrakurikuler Pramuka berjalan dengan baik, sedangkan ekstrakurikuler seni tari kurang berjalan dengan baik, ekstrakurikuler ini hanya berjalan jika akan ada acara.	Baik
11	Organisasi dan Fasilitas Osis	SMK PGRI 1 Sentolo memiliki tiga organisasi yang berjalan dengan lancar yaitu Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Organisasi Dewan Ambalan, dan Organisasi Pleton Inti (Tonti). Fasilitas OSIS relatif baik.	Baik
12	Organisasi dan fasilitas UKS	SMK PGRI 1 Sentolo memiliki fasilitas UKS yang cukup baik. Ruang UKS memiliki dua kamar dan sebuah sofa untuk menunggu siswa yang sakit.	Baik
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi di SMK PGRI 1 Sentolo cukup baik. Administrasi ini meliputi administrasi karyawan, sekolah, dan dinding. Administrasi karyawan dan sekolah diurus oleh Tata Usaha (TU). Administrasi dinding misalnya struktur organisasi, kalender akademik, dan data guru serta karyawan.	Baik
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Siswa SMK PGRI 1 Sentolo jarang menulis karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah yang ditulis peserta didik adalah laporan PKL.	Cukup
15	Karya Ilmiah oleh guru	Guru-guru SMK PGRI 1 Sentolo jarang menulis karya ilmiah Kepala SMK PGRI 1 Sentolo sering mengadakan pelatihan menulis karya ilmiah guna memotivasi guru dan karyawan untuk menulis karya ilmiah.	Cukup
16	Koperasi Siswa	Koperasi siswa SMK PGRI 1 Sentolo dikelola dengan baik oleh guru-guru dan karyawan SMK PGRI 1 Sentolo.	Baik

17	Tempat Ibadah	SMK PGRI 1 Sentolo memiliki sebuah Musholla yang terletak di lantai dua atau atas ruang guru. Musholla ini belum memiliki fasilitas alat sholat yang memadai.	Baik
18	Kesehatan Lingkungan	SMK PGRI 1 Sentolo memiliki lingkungan yang asri dan cukup bersih. Di halaman tengah terdapat banyak tumbuhan. Namun sayang, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan kebersihan lingkungan dan sering membuang sampah sembarangan.	Baik
19	Lain-lain.....		

Yogyakarta, 27 Juni 2014

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Mahasiswa,

Drs. Sunardi  
NIP. 19540804 198703 1 003

Dian Nurvita Sari  
NIM. 11201241020





**FORMAT OBSERVASI**  
**PEMBELAJARAN DI KELAS DAN**  
**OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1

Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : DIAN NURVITA SARI PUKUL : 10.30  
NO. MAHASISWA : 11201241020 TEMPAT PRAKTIK : SMK PGRI 1 SENTOLO  
TGL. OBSERVASI : 27 JUNI 2014 FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum	Di SMK PGRI 1 Sentolo, Kelas X dan XI menggunakan kurikulum 2013, sedangkan kelas XII masih menggunakan KTSP
	2. Silabus	Guru menggunakan silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Penerapan pembelajaran berpedoman pada silabus yang ada.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Guru merencanakan pembelajaran dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam yang baik
	2. Penyajian materi	Guru menyajikan materi dengan baik dan jelas. Guru tampak menguasai materi pelajaran.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan guru adalah guru menjelaskan dan siswa mendengarkan
	4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan mencakup hampir seluruh kegiatan pembelajaran.
	5. Penggunaan waktu	Guru disiplin dalam penggunaan waktu. Hanya saja, pembelajaran selesai sebelum alokasi waktu pembelajaran selesai. Alokasi waktu pembelajaran adalah 2 x 45 menit (2 jam pelajaran).
	6. Gerak	Guru menggunakan gerak yang wajar dalam kegiatan pembelajaran
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan baik agar siswa memperhatikan dan bersungguh-sungguh dalam belajar.
	8. Teknik bertanya	Setiap ada jeda ketika menjelaskan, guru menanyakan pemahaman materi kepada siswa. Dari pihak siswa, hanya ada beberapa siswa yang aktif bertanya ketika merasa kurang paham.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru dapat menguasai kelas dengan baik. Hal ini	

		berkat ketegasan dan keterampilan guru dalam mengajar.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan saat pembelajaran adalah papan tulis, kapur, penghapus, dan buku siswa.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberikan evaluasi dengan cara tes dan penugasan
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan baik. Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang baru saja dilaksanakan. Didsmping itu, guru juga mengucapkan salam dengan baik untuk menutup pelajaran.
<b>C</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Perilaku siswa di dalam kelas relatif baik, namun ada beberapa orang siswa yang kurang memperhatikan dan mengobrol sendiri. Siswa di dalam kelas masih dalam kategori menghormati guru. Siswa yang tidak memperhatikan segera ditegur oleh guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas relatif baik. Hanya ada beberapa siswa yang kurang berperilaku baik, seperti mengejek teman, dan lain sebagainya. Guru menegur siswa yang bersangkutan jika melihat hal tersebut. Namun secara keseluruhan, perilaku tersebut masih dalam taraf wajar.

Yogyakarta, 27 Juni 2014

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Eny Puji Astuti, S. Pd.  
NIP. 19741020 200701 2 010

Dian Nurvita Sari  
NIM. 11201241020

**SILABUS MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA SMK / MAK**  
**(WAJIB)**

Satuan Pendidikan : SMK/MAK  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia - Wajib  
Kelas/Semester : XI (Ganjil)  
Materi : Teks Cerita Pendek dan Teks Pantun

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dan menggunakannya sesuai dengan kaidah dan konteks untuk mempersatukan bangsa</p>					
<p>2.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, responsif dan imajinatif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk mengekspresikan impian, misteri, imajinasi, serta permasalahan remaja dan sosial</p>					
<p>1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami,</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama</p>					
<p>2.2 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyampaikan permasalahan sosial, lingkungan, ideologis, dan kebijakan publik</p>					
<p>1.3 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>mengolah, menalar, dan menyajikan informasi lisan dan tulis melalui teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama</p>					
<p>1.3 Menunjukkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk menceritakan kembali kecelakaan lalu lintas, narkoba, dan kriminal (terorisme)</p>					
<p>2.4 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, dan santun dalam menggunakan</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
bahasa Indonesia untuk memaparkan kebijakan lingkungan dan perdagangan bebas					
3.1 Memahami struktur dan kaidah teks cerita pendek, baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan struktur isi teks cerita pendek</li> <li>• Pengenalan ciri bahasa teks cerita pendek</li> <li>• Pemahaman isi teks cerpen</li> <li>• Interpretasi isi (unsur intrinsik dan ekstrinsik) dalam teks cerita pendek</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca contoh teks cerita pendek mencermati uraian yang berkaitan dengan struktur isi teks cerpen (abstrak, orientasi, komplikasi, resolusi, evaluasi, dan coda).</li> <li>• Peserta didik membaca contoh teks cerita pendek yang lain.</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempertanyakan uraian yang berkaitan dengan struktur isi teks cerpen yang dibaca.</li> <li>• Peserta didik membuat pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks cerita pendek dengan bahasa yang komunikatif.</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks cerita pendek.</li> <li>• Secara individual Peserta didik diminta menginterpretasi makna teks cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan.</li> </ul> <p><b>Observasi:</b> mengamati kegiatan Peserta didik dalam</p>	4 Mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internet</li> <li>• Media massa</li> <li>• Buku kumpulan cerpen</li> <li>• Buku yang berkaitan dengan genre teks</li> </ul>
4.1 Menginterpretasi makna teks cerita pendek, baik secara lisan maupun tulisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menemukan struktur isi teks cerita pendek.</li> <li>• Peserta didik menemukan ciri-ciri teks cerita pendek.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan hasil temuan terkait dengan struktur isi dan ciri bahasa teks cerita pendek.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan isi, unsur intrinsik, unsur ekstrinsik dalam teks cerita pendek.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencari hubungan antara struktur isi dan ciri bahasa cerita pendek.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan hubungan antara struktur isi dan ciri bahasa cerita pendek.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan isi, unsur</li> </ul>	<p>proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio :</b> menilai laporan Peserta didik tentang struktur dan kaidah teks cerita pendek.</p> <p><b>Tes tertulis</b> :menilai kemampuan Peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menginterpretasi makna teks cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan.</p>		



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>intrinsik, unsur ekstrinsik teks cerita pendek dalam diskusi kelas dengan saling menghargai.</p> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjelaskan struktur isi dan ciri bahasa teks cerita pendek.</li> <li>• Peserta didik saling menilai kebenaran/ketepatan penjelasan teman/kelompok.</li> <li>• Peserta didik mempresentasikan isi, unsur intrinsik, unsur ekstrinsik teks cerita pendek dengan rasa percaya diri.</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.</li> </ul>			
3.2 Membandingkan teks cerita pendek, baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persamaan /perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua teks cerita pendek</li> <li>• Langkah-langkah</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca dua teks cerita pendek.</li> <li>• Peserta didik menggali pengalaman dan peristiwa/kejadian.</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami persamaan dan perbedaan</li> </ul>	4 Mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internet</li> <li>• Media massa</li> <li>• buku kumpulan cerpen</li> <li>• Buku yang berkaitan dengan</li> </ul>
4.2 Memproduksi teks cerita pendek, yang koheren sesuai dengan karakteristik teks					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	penulisan teks cerita pendek (menggali pengalaman, menemukan topik, mengembangkan topik sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa), dll.	<p>mempertanyakan struktur isi dan ciri bahasa kedua teks cerita pendek.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempertanyakan topik pengalaman, peristiwa/kejadian yang digali.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengidentifikasi persamaan struktur isi dua teks cerita pendek yang dibaca.</li> <li>• Peserta didik mengidentifikasi persamaan ciri bahasa dua teks cerita pendek yang dibaca.</li> <li>• Peserta didik mengidentifikasi perbedaan struktur isi dua buah teks cerita pendek yang dibaca.</li> <li>• Peserta didik mengidentifikasi perbedaan ciri bahasa dua buah teks cerita pendek yang dibaca.</li> <li>• Peserta didik menentukan topik teks cerita pendek sesuai pengalaman,</li> </ul>	<p>dua buah teks cerita pendek yang dibaca.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara individual Peserta didik diminta memproduksi teks cerita pendek yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan.</li> </ul> <p><b>Observasi:</b> mengamati kegiatan Peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio :</b></p>		genre teks

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>kejadian, atau peristiwa dengan cermat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat teks cerita pendek sesuai dengan struktur isi teks cerita pendek, ciri bahasa (pertanyaan retorik, proses material, konjungsi temporal), dan unsur intrinsik serta unsur ekstrinsik.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan persamaan dan perbedaan dua buah teks cerita pendek dalam diskusi kelas.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan cerita pendek yang dibuat.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjelaskan persamaan dan perbedaan struktur isi dan ciri bahasa dua cerita pendek.</li> <li>• Peserta didik membacakan hasil diskusi teks cerita</li> </ul>	<p>menilai laporan Peserta didik tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks cerita pendek yang dibaca.</p> <p><b>Tes tertulis</b> :menilai kemampuan Peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan memproduksi teks cerita sejarah yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		pendek dengan intonasi dan ekspresi yang tepat.			
3.3 Menganalisis teks cerita pendek, baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis isi teks cerita pendek</li> <li>• Analisis bahasa teks cerita pendek</li> <li>• Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks cerita pendek</li> <li>• Penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca teks cerita pendek.</li> <li>• Peserta didik membaca teks cerita pendek yang ditulis teman.</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempertanyakan isi teks cerita pendek.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menganalisis isi teks cerita pendek (struktur, unsur intrinsik, dan unsur ekstrinsik) dengan cermat.</li> <li>• Peserta didik menganalisis bahasa teks cerita pendek (pilihan kata, gaya bahasa, dan konjungsi) dengan cermat.</li> <li>• Peserta didik menyunting teks cerita pendek yang ditulis teman dari aspek</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks cerita pendek.</li> <li>• Secara individual Peserta didik diminta menyunting teks cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.</li> </ul> <p><b>Observasi:</b> mengamati kegiatan Peserta didik dalam</p>	4 Mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internet</li> <li>• Media massa</li> <li>• buku kumpulan cerpen</li> <li>• Buku yang berkaitan dengan genre teks</li> </ul>
4.3 Menyunting teks cerita pendek, sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>struktur isidengan cermat</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan hasil analisis terhadap cerita pendek.</li> <li>• Peserta didik memperbaiki teks cerita pendekberdasarkan hasil suntingan.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil analisis dengan rasa percaya diri.</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.</li> <li>• Peserta didik membacakan teks cerita pendek dengan intonasi dan ekspresi yang tepat.</li> <li>• Peserta didik mengomentari/menanggapi struktur isi dan bahasa teks cerita pendek yang</li> </ul>	<p>proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio :</b> menilai laporan Peserta didik tentang struktur dan kaidah teks cerita pendek.</p> <p><b>Tes tertulis</b> :menilai kemampuan Peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		dibacakan dengan santun.			
3.4. Mengidentifikasi teks cerpen baik secara lisan maupun tertulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karakteristik teks cerpen</li> <li>• Langkah-langkah membuat abstraksi teks cerita pendek</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca contoh teks cerita pendek.</li> <li>• Peserta didik membaca teks tentang karakteristik teks cerita pendek.</li> <li>• Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan karakteristik teks cerita pendek.</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempertanyakan isi teks cerita pendek yang dibaca.</li> <li>• Peserta didik mempertanyakan hal-hal yang berhubungan dengan isi bacaan.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menuliskan garis besar isi teks cerita pendek (abstraksi) dalam beberapa kalimat secara</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks cerita pendek.</li> <li>• Secara individual Peserta didik diminta menyunting teks cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.</li> </ul> <p><b>Observasi,:</b> mengamati kegiatan Peserta</p>	4 Mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internet</li> <li>• Media massa</li> <li>• buku kumpulan cerpen</li> <li>• Buku yang berkaitan dengan genre teks</li> </ul>
4.4 Mengabstraksi teks cerita pendek, baik secara lisan maupun tulisan					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>terpadu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi tentang karakteristik teks cerpen.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan abstraksi cerita pendek yang telah ditulis.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menuliskan karakteristik cerpen.</li> <li>• Peserta didik mempresentasikan abstraksi teks cerita pendek.</li> </ul>	<p>didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio :</b> menilai laporan Peserta didik tentang struktur dan kaidah teks cerita pendek</p> <p><b>Tes tertulis</b> :menilai kemampuan Peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.5 Mengevaluasi teks cerita pendek, berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi struktur isi dan bahasa teks cerita pendek</li> <li>• Langkah-langkah konversi teks cerita pendek menjadi teks monolog</li> <li>• Langkah-langkah konversi teks cerita pendek menjadi teks drama pendek</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca contoh hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks cerita pendek.</li> <li>• Peserta didik membaca contoh cerita ulang teks cerita pendek.</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami kaidah-kaidah penulisan teks cerita pendek.</li> <li>• Secara individual peserta didik diminta mengonversi teks cerita pendek ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.</li> </ul>	4 Mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internet</li> <li>• Media massa</li> <li>• buku kumpulan cerpen</li> <li>• Buku yang berkaitan dengan genre teks</li> </ul>
4.5 Mengonversi teks cerita pendek, ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Langkah-langkah konversi teks cerita pendek menjadi teks drama pendek</li> </ul>	<p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempertanyakan contoh hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks cerita pendek yang dibaca.</li> <li>• Peserta didik mempertanyakan contoh cerita ulang teks cerita pendek yang dibaca.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca contoh teks cerita pendek yang lain.</li> <li>• Peserta didik mengevaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks</li> </ul>	<p><b>Observasi,:</b> mengamati kegiatan Peserta didik dalam</p>		



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>cerita pendek dengan cermat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menulis ulang teks cerita pendek dalam bentuk drama.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan hasil evaluasi terhadap cerita pendek dari aspek struktur isi dan bahasa.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan teks cerita pendek yang ditulis ulang.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) terhadap teks cerita pendek dengan rasa percaya diri.</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.</li> </ul>	<p>proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio :</b> menilai laporan Peserta didik tentang kaidah-kaidah penulisan teks cerita pendek.</p> <p><b>Tes tertulis</b> :menilai kemampuan Peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan mengonversi teks cerita pendek ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			maupun tulisan.		
<p>3.1 Memahami struktur dan kaidah teks pantun, baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.1 Menginterpretasi makna teks, pantun, baik secara lisan maupun tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan struktur isi teks pantun</li> <li>• Pengenalan ciri bahasa teks pantun</li> <li>• Pemahaman isi teks pantun</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca contoh teks pantun.</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempertanyakan uraian yang berkaitan dengan struktur isi teks pantun(sampiran, isi, sajak).</li> <li>• Peserta didik membuat pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks pantun.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca contoh tekspantun yang lain.</li> <li>• Peserta didik menemukan struktur isi teks pantun(sampiran, isi).</li> <li>• Peserta didik menemukan ciri bahasa teks pantun.</li> <li>• Peserta didik menentukanmakna/ maksud isi teks pantun.</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks pantun.</li> <li>• Secara individual peserta didik diminta menginterpretasi makna teks berita baik secara lisan maupun tulisan.</li> </ul> <p><b>Observasi,:</b> mengamati kegiatan Peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan</p>	4 Mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internet</li> <li>• buku kumpulan pantun</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan hasil temuan terkait dengan struktur isi dan ciri bahasa teks pantun.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan makna/ maksud teks pantun dalam diskusi kelas dengan saling menghargai.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membacakan hasil diskusi tentang temuan terkait dengan struktur isi dan ciri bahasa teks pantun.</li> <li>• Peserta didik mempresentasikan makna/ maksud teks pantun dengan rasa percaya diri.</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.</li> </ul>	<p>pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio :</b> menilai laporan Peserta didik tentang struktur dan kaidah teks pantun.</p> <p><b>Tes tertulis</b> :menilai kemampuan Peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menginterpretasi makna teks pantun baik secara lisan maupun tulisan.</p>		
3.2 Membandingkan teks pantun baik melalui lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persamaan /perbedaan struktur isi</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca beberapa teks pantun.</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Para Peserta didik diminta</li> </ul>	4 Mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internet</li> <li>• buku kumpulan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.2 Memproduksi teks pantun, yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>dan ciri bahasa dua teks pantun</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Langkah-langkah penulisan teks pantun ( menemukan topik, mengembangkan sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa)</li> </ul>	<p><b>Mempertanyakan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mempertanyakan isi teks pantun.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mengidentifikasi persamaan struktur isi beberapa teks pantun yang dibaca.</li> <li>Peserta didik mengidentifikasi persamaan ciri bahasa beberapa teks pantun yang dibaca.</li> <li>Peserta didik mengidentifikasi perbedaan struktur isi beberapa teks pantun yang dibaca.</li> <li>Peserta didik mengidentifikasi perbedaan ciri bahasa beberapa teks pantun yang dibaca.</li> <li>Peserta didik menentukan topik teks pantun.</li> <li>Peserta didik membuat teks pantun sesuai dengan</li> </ul>	<p>berdiskusi untuk memahami persamaan dan perbedaan dua buah teks pantun yang dibaca.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara individual Peserta didik diminta memproduksi teks pantun yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan.</li> </ul> <p><b>Observasi,:</b> mengamati kegiatan Peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis</p>		<p>pantun</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>struktur isi teks pantun (sampiran, isi, sajak abab) dan ciri bahasa pantun.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan persamaan dan perbedaan beberapa teks pantun dalam diskusi kelas.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan struktur isi teks pantun yang dibuat.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjelaskan persamaan dan perbedaan beberapa teks pantun yang didiskusikan.</li> <li>• Peserta didik membacakan teks pantun dengan intonasi dan ekspresi yang tepat.</li> </ul>	<p>data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio :</b> menilai laporan Peserta didik tentang persamaan dan perbedaan dua buah teks pantun yang dibaca.</p> <p><b>Tes tertulis</b> :menilai kemampuan Peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan memproduksi teks pantun yang koheren sesuai dengan karakteristik teks baik secara lisan maupun tulisan.</p>		
3.3 Menganalisis teks pantun, baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis isi</li> </ul>	<b>Mengamati</b>	<b>Tugas:</b>	4 Mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internet</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menyunting teks pantun, sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>teks pantun</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis bahasa teks pantun</li> <li>• Penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks pantun</li> <li>• Penyuntingan bahasa sesuai dengan: ejaan, dan tanda baca</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca contoh teks pantun.</li> <li>• Peserta didik teks pantun yang ditulis teman.</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempertanyakan isi teks pantun yang dibaca.</li> <li>• Peserta didik mempertanyakan struktur isi dan bahasa teks pantun yang dibaca.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menganalisis isi teks pantun dengan cermat.</li> <li>• Peserta didik menganalisis bahasa teks pantun dengan cermat.</li> <li>• Peserta didik menyunting teks pantun yang ditulis teman dari aspek struktur isi dan bahasa teks pantun dengan cermat.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks pantun.</li> <li>• Secara individual Peserta didik diminta menyunting teks pantun sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.</li> </ul> <p><b>Observasi,:</b> mengamati kegiatan Peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• buku kumpulan pantun</li> <li>• Internet</li> <li>• buku kumpulan pantun</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>mendiskusikan dan menyimpulkan hasil analisis isi dan bahasa teks pantun.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan hasil penyuntingan teman terhadap pantun yang ditulis.</li> <li>• Peserta didik memperbaiki teks pantun berdasarkan hasil suntingan teman.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil analisis dengan rasa percaya diri.</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.</li> <li>• Peserta didik membacakan teks pantun dengan intonasi dan ekspresi yang tepat.</li> <li>• Peserta didik mengomentari/menanggapi struktur isi dan bahasa teks</li> </ul>	<p>laporan.</p> <p><b>Portofolio :</b> menilai laporan Peserta didik tentang struktur dan kaidah teks pantun.</p> <p><b>Tes tertulis</b> :menilai kemampuan Peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting teks pantun sesuai dengan struktur dan kaidah teks berita baik secara lisan maupun tulisan.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		pantun yang dibacakan dengan santun.			
3.4 Mengidentifikasi pantun, baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karakteristik teks pantun</li> <li>Langkah-langkah membuat abstraksi teks pantun</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik membaca contoh teks pantun.</li> <li>Peserta didik mencermati uraian yang berkaitan dengan karakteristik teks pantun.</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mempertanyakan isi teks pantun yang dibaca.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menuliskan karakteristik pantun.</li> <li>Peserta didik menuliskan garis besar isi teks pantun (abstraksi) dalam satu kalimat secara terpadu.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan abstraksi yang dibuat.</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Para Peserta didik diminta berdiskusi untuk memahami struktur dan kaidah teks pantun.</li> <li>Secara individual Peserta didik diminta menyunting teks pantun sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.</li> </ul> <p><b>Observasi,:</b> mengamati kegiatan Peserta didik dalam proses</p>	4 Mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Internet</li> <li>buku kumpulan pantun</li> </ul>
4.4 Mengabstraksi teks pantun, baik secara lisan maupun tulisan					



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyampaikan ciri-ciri (karakteristik) pantun.</li> <li>• Peserta didik mempresentasikan abstraksi teks pantun.</li> </ul>	<p>mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio :</b> menilai laporan Peserta didik tentang struktur dan kaidah teks pantun.</p> <p><b>Tes tertulis</b> :menilai kemampuan Peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan menyunting pantun berita sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.</p>		
3.5 Mengevaluasi teks pantun,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi struktur isi</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Para Peserta</li> </ul>	4 Mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Internet</li> <li>• buku</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	dan bahasa teks pantun <ul style="list-style-type: none"> <li>• Langkah-langkah konversi teks pantun menjadi teks dialog</li> <li>• Langkah-langkah konversi teks pantun menjadi teks dialog</li> </ul>	contoh teks pantun. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca contoh pantun yang ditulis ulang.</li> </ul> <p><b>Mempertanyakan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempertanyakan isi teks pantun.</li> <li>• Peserta didik mempertanyakan isi teks pantun yang ditulis ulang.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membaca contoh hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks pantun.</li> <li>• Peserta didik membaca contoh teks pantun.</li> <li>• Peserta didik mengevaluasi (kekurangan/kelebihan) struktur isi dan bahasa teks pantun dengan cermat.</li> <li>• Peserta didik menulis ulang teks pantun dalam bentuk uraian dialog.</li> </ul>	didik diminta berdiskusi untuk memahami kaidah-kaidah penulisan teks pantun. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara individual Peserta didik diminta mengonversi teks pantun ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.</li> </ul> <p><b>Observasi,:</b> mengamati kegiatan Peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis</p>		kumpulan pantun

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan hasil evaluasi terhadap teks pantun.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan dan menyimpulkan cerita teks pantun yang ditulis ulang.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil evaluasi (kekurangan/kelebihan) terhadap teks pantun dengan rasa percaya diri.</li> <li>• Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.</li> <li>• Peserta didik membacakan hasil konversi teks pantun.</li> <li>• Peserta didik mengomentari pembacaan teks pantun.</li> </ul>	<p>data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio :</b> menilai laporan Peserta didik tentang kaidah-kaidah penulisan teks pantun.</p> <p><b>Tes tertulis</b> :menilai kemampuan Peserta didik dalam memahami, menerapkan, dan mengonversi teks pantun ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.</p>		



**KARTU BIMBINGAN PPL**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
 TAHUN ..2014

**F04**  
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMK PGRI 1 SENTOLO  
 Alamat Sekolah : Jalan Raya Sentolo Km.18, Kertokus, Salamrejo Fax./ Telp. Sekolah : .....  
 Nama DPL PPL : Ari Listyorini, M.Hum.  
 Prodi / Fakultas DPL PPL : PBSI / FBS  
 Jumlah Mahasiswa PPL : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	8-agustus-2014	2	RPP & Proses Pemb. di kelas		
2	21-agustus-2014	2	Pengelolaan kelas & PBM		
3	12-September-2014	2	Beny. Laporan		

**PERHATIAN :**

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,  
 Kepala Sekolah / Lembaga

NUR AINI SULISTYAWATI  
 NIP. 19660212 199103 2 008

27-September-2014  
 Mhs PPL Prodi PBSI...

Satria Prakassawi

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK

Nama Sekolah : SMK PGRI 1 Sentolo

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : XI / 1 (Ganjil)

Materi Pokok : Memahami dan Menginterpretasi Makna Teks Cerpen

Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (4 x 45 menit)

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kemandusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
2.	2.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, responsif dan imajinatif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk mengekspresikan impian, materi, imajinasi, serta permasalahan remaja dan sosial	2.1.1. Terbiasa berperilaku jujur dalam memecahkan masalah
3.	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama baik melalui lisa maupun tulisan	3.1.1 Mengidentifikasi struktur teks cerita pendek 3.1.2 Mengidentifikasi ciri bahasa teks cerita pendek
4.	4.1. Menginterpretasi makna cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 Menjelaskan makna kata, kalimat, dan ungkapan yang terdapat dalam teks cerpen. 4.1.2 Menjawab pertanyaan yang terkait dengan isi teks cerpen. 4.1.3 Menemukan keterkaitan isi teks cerpen dengan kehidupan sehari-hari.

## **C. Tujuan Pembelajaran**

### **Pertemuan ke-1**

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dengan terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui cerita pendek
2. Setelah membaca teks cerita pendek, peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks cerita pendek dengan baik.
3. Setelah membaca teks cerita pendek, peserta didik mampu mengidentifikasi ciri bahasa teks cerita pendek dengan baik.

### **Pertemuan ke-2**

1. Setelah membaca teks cerita pendek, peserta didik mampu mengidentifikasi struktur pembangun (unsur intrinsik) teks cerita pendek.
2. Setelah membaca teks cerita pendek, peserta didik mampu menjelaskan makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks cerita pendek
3. Setelah membaca teks cerita pendek, peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang terkait dengan isi teks cerita pendek.
4. Setelah membaca teks cerita pendek, peserta didik mampu menemukan keterkaitan isi teks cerpen dengan kehidupan sehari-hari.
5. Selama dan setelah proses pembelajaran tentang makna kata, kalimat, ungkapan, dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan isi teks cerita pendek, peserta didik terbiasa berperilaku jujur dalam memecahkan suatu masalah.

## **D. Materi Pembelajaran (Lampiran 1)**

### **Pertemuan ke-1**

1. Pengertian teks cerita pendek
2. Struktur teks cerita pendek
  - Abstrak
  - Orientasi
  - Komplikasi
  - Evaluasi
  - Resolusi
  - Koda

3. Ciri bahasa teks cerita pendek
4. Kebiasaan bersyukur anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dengan terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis.

### **Pertemuan ke-2**

1. Unsur/sruktur pembangun teks cerita pendek (unsur intrinsik).
2. Pemahaman makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks cerita pendek
3. Pemahaman terhadap isi teks cerita pendek dan pemahaman terhadap keterkaitan isi cerita pendek dengan kehidupan sehari-hari.
4. Kebiasaan bersikap jujur dalam memecahkan suatu masalah.

### **E. Metode Pembelajaran**

- Pendekatan Komunikatif (*Communicative Approach*)
- Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-based Approach*)
- Sintak:
  1. Membangun konteks
  2. Permodelan teks
  3. Diskusi

### **F. Media, Alat, dan Sumber**

#### **1. Media**

Papan tulis, laptop dan LCD proyektor

#### **2. Alat dan bahan**

Teks cerita pendek berjudul “Perempuan Nasbus”.

#### **3. Sumber**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik: Buku Guru Untuk Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik: Buku Siswa Untuk Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.



Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan ke-1

No.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>b. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu topik bahasan “Menemukan Solusi Atas Masalah Kewirausahaan”.</li> <li>c. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>d. Peserta didik mengungkapkan pengetahuan awalnya tentang teks cerita pendek.</li> <li>e. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil</li> <li>f. Guru membagikan <i>handout</i> yang berisi teks cerita pendek berjudul “Perempuan Nasbus” karya Timbul Nadeak dan meminta peserta didik untuk membacanya.</li> </ul>	
2.	Kegiatan Inti	70 menit
	<p><b>a. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik membaca mengamati teks cerita pendek yang diberikan guru.</li> <li>- Peserta didik menerima informasi dari guru mengenai teks cerita pendek.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mencermati keterkaitan pemaparan yang telah guru sampaikan dengan contoh teks cerita pendek yang terdapat pada <i>handout</i>.</li> </ul> <p><b>b. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan hal-hal (positif, negatif, menonjol, baru, sering muncul, dll) yang terdapat pada contoh teks cerita pendek.</li> <li>- Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan tentang isi teks cerita pendek dalam diskusi kelompok.</li> </ul> <p><b>c. Mengumpulkan Data/Membaca/Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dengan dipandu guru, peserta didik mengenali struktur teks cerita pendek.</li> <li>- Dengan dipandu guru, peserta didik mengenali ciri bahasa teks cerita pendek.</li> </ul> <p><b>d. Menalar/Mencipta</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menemukan struktur teks cerita pendek secara berkelompok.</li> <li>- Peserta didik menemukan ciri kebahasaan teks cerita pendek secara berkelompok.</li> </ul> <p><b>e. Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur teks cerita pendek.</li> <li>- Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang kaidah (ciri bahasa) teks cerita pendek.</li> <li>- Peserta didik mempresentasikan kerja kelompok yang telah dilakukan.</li> <li>- Kelompok lain dapat mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan.</li> </ul>	
3.	Penutup	10 menit
	a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.	

	<p>b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	
--	---	--

## Pertemuan ke-2

No.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	10 menit
	<p>a. Peserta didik merespon salam dan merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</p> <p>b. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu topik bahasan “Menemukan Solusi Atas Masalah Kewirausahaan”</p> <p>c. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	
2.	Kegiatan Inti	70 Menit
	<p><b>a. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mengamati teks cerita pendek yang pada pertemuan sebelumnya diberikan oleh guru (lembar kerja siswa yang berisi teks cerita pendek “Perempuan Nasbus”).</li> <li>- Peserta didik mencermati keterkaitan pemaparan yang telah guru sampaikan dengan contoh teks cerita pendek.</li> </ul> <p><b>b. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menggali informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan makna kata, istilah, dan ungkapan yang terdapat dalam teks cerita pendek dalam diskusi kelompok menggunakan metode tanya jawab.</li> </ul>	

- Peserta didik menggali informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan teks cerita pendek dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari dalam diskusi kelompok.
- Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi yang terdapat dalam teks cerita pendek yang diberikan oleh guru dalam diskusi kelompok.

**c. Mengumpulkan Data/Membaca/Menulis**

- Peserta didik dipandu guru mencari informasi dari buku sumber maupun internet yang berkaitan dengan teks cerita pendek.
- Dengan dipandu oleh guru, peserta didik memberikan komentar yang berhubungan dengan makna kata, istilah, dan ungkapan yang terdapat dalam teks cerita pendek dalam diskusi kelompok.
- Dengan dipandu oleh guru, peserta didik mengenali struktur teks cerita pendek “Perempuan Nasbus”, khususnya tema.
- Dengan dipandu oleh guru, peserta didik mengenali struktur teks cerita pendek “Perempuan Nasbus”, khususnya judul
- Dengan dipandu oleh guru, peserta didik mengenali struktur teks cerita pendek “Perempuan Nasbus”, khususnya tokoh dan penokohan
- Dengan dipandu oleh guru, peserta didik mengenali struktur teks cerita pendek “Perempuan Nasbus”, khususnya alur
- Dengan dipandu oleh guru, peserta didik mengenali struktur teks cerita pendek “Perempuan Nasbus” khususnya latar
- Dengan dipandu oleh guru, peserta didik mengenali struktur teks cerita pendek “Perempuan Nasbus”,

khususnya sudut pandang.

- Dengan dipandu oleh guru, peserta didik menggali informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan teks cerita pendek dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari dalam diskusi kelompok.

**d. Menalar/Mencipta**

- Peserta didik menemukan makna kata, istilah, dan ungkapan yang terdapat dalam teks cerita pendek yang diberikan oleh guru dalam diskusi kelompok.
- Peserta didik menemukan tema, judul, tokoh, penokohan, alur, latar, dan sudut pandang dalam diskusi kelompok.
- Peserta didik menuliskan pesan/nasihat dari teks cerita pendek “Perempuan Nasbus”.
- Peserta didik menemukan kaitan teks carita pendek dengan kehidupan sehari-hari dalam diskusi kelompok.

**e. Mengomunikasikan**

- Peserta didik menuliskan jawaban tentang makna kata, istilah, dan ungkapan yang terdapat dalam teks cerita pendek.
- Peserta didik menuliskan jawaban tentang tema, judul, tokoh, penokohan, alur, latar, dan sudut pandang.
- Peserta didik mempresentasikan kerja kelompok yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Peserta didik mengemukakan pendapatnya mengenai keterkaitan cerita pendek dengan kehidupan sehari-hari menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Kelompok lain dapat mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan

3.	Penutup	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.</li> <li>b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</li> </ul>	

## H. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap Spiritual

1. Teknik Penilaian : Observasi
2. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
3. Kisi-kisi

#### Lembar Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	Aspek lembar observasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap menghargai</li> <li>- Sikap bersyukur</li> </ul>

Instrumen: Lihat lampiran 01 (1a)

## 2. Penilaian Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Observasi, dan penilaian diri
- Bentuk Instrumen : Lembar observasi, dan lembar penilaian diri
- Kisi-kisi

No.	Sikap / Nilai	Indikator	Butir Instrumen
1.	Jujur	Menyelesaikan penugasan dengan percaya diri dan tidak mencontek orang lain	Tidak mencontek penugasan orang lain
		Bersikap jujur dalam menyelesaikan penugasan	Menyelesaikan penugasan dengan baik. Penugasan dan idenya merupakan hasil karya sendiri
		Bersikap jujur dalam diskusi kelompok	Jujur dan tidak berbohong dalam diskusi kelompok

Instrumen: Lihat lampiran 01 (1b)

## 3. Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian
- Kisi-kisi

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengetahui struktur teks cerita pendek	Identifikasi dan uraikan struktur struktur teks cerita pendek diatas!
2.	Mengetahui ciri bahasa struktur teks cerita pendek	Identifikasikan dan jelaskan ciri bahasa struktur teks cerita pendek diatas!
3.	Memahami unsur intrinsik struktur teks cerita pendek	Jelaskan unsur intrinsik teks cerita pendek tersebut! (Tema, judul, tokoh, penokohan, alur, latar, dan sudut pandang)

Bacaan dan Rubrik penilaian: Lihat lampiran 02

#### 4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi:

Keterampilan	Butir Instrumen
4.1.1 Mengidentifikasi kata, istilah, dan ungkapan yang terdapat dalam struktur teks cerita pendek	Identifikasi 3 kata kunci yang terdapat pada cerita pendek tersebut!
	Identifikasi 2 kalimat yang menurut anda menarik dalam cerita pendek tersebut!
	Identifikasi ungkapan yang menurut anda menarik dalam cerita pendek tersebut!
4.1.2 Menjawab pertanyaan yang terkait dengan isi struktur teks cerita pendek	Setelah membaca cerita pendek tersebut, tulislah dua pelajaran penting yang dapat dipetik!
	Pertanyaan evaluatif Judul cerita pendek tersebut adalah “Robohnya Surau Kami”. Menurut penilaian kalian, apakah judul tersebut sesuai dengan isinya? Berikan alasan!
4.1.3 Menjelaskan keterkaitan isi cerpen dengan kehidupan sehari-hari	Jelaskan keterkaitan isi cerita pendek dengan kehidupan sehari-hari!

**Rubrik penilaian: Lihat lampiran 03**

Yogyakarta, 2 Mei 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Eny Puji Astuti, S.Pd  
NIP. 19741020 200701 2 010

Dian Nurvita Sari  
NIM. 11201241020

Mengetahui,  
Kepala SMK PGRI Sentolo

Dra. Nur Aini Sulistyawati  
Pembina, IV/a  
NIP. 19660212 199103 2 008



## Lampiran Materi

### Materi Pembelajaran

#### Teks Cerita Pendek

##### 1. Pengertian Teks Cerita Pendek

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, cerita pendek adalah karangan pendek kurang dari 10.000 kata yang memberikan kesan tunggal dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi. Cerpen sesuai dengan namanya adalah cerita pendek. Menurut Edgar (dalam Nurgiantoro, 2010:10) cerpen adalah sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah sampai dua jam, suatu hal yang kiranya tak mungkin dilakukan untuk sebuah novel.

Hal ini hampir sama menurut Suminto A. Sayuti (2000:9-10) yang menyatakan bahwa cerita pendek merupakan karya prosa fiksi yang dapat selesai dibaca sekali duduk dan ceritanya cukup dapat membangkitkan efek tertentu dalam diri pembaca. Dengan kata lain, kesan tunggal dapat diperoleh dalam sebuah cerpen dalam sekali baca. Sebuah cerpen biasanya memiliki plot yang diarahkan pada insiden atau peristiwa tunggal. Disamping hal tersebut, kualitas watak tokoh dalam cerpen jarang dikembangkan secara penuh karena pengembangan semacam itu membutuhkan waktu, sementara pengarang sendiri kurang memiliki kesempatan untuk itu. Tokoh dalam cerpen biasanya langsung ditunjukkan karakternya. Artinya, hanya ditunjukkan tahapan tertentu perkembangan karakter tokohnya. Adapun ciri-ciri sebuah cerita pendek adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk tulisan singkat, padat, dan lebih pendek daripada novel.
- b. Tuisan kurang dari 10.000 kata.
- c. Sumber cerita dari kehidupan sehari-hari, baik pengalaman sendiri maupun orang lain.
- d. Tidak melukiskan seluruh kehidupan pelakunya karena mengangkat masalah tunggal atau sarinya saja.
- e. Habis dibaca sekali duduk dan hanya mengisahkan sesuatu yang berarti bagi pelakunya.
- f. Tokoh-tokohnya dilukiskan mengalami konflik sampai pada penyelesaiannya.
- g. Penggunaan kata-katanya sangat ekonomis dan mudah dikenal masyarakat.
- h. Meninggalkan kesan mendalam dan efek pada perasaan pembaca.

- i. Menceritakan satu kejadian dan terjadinya perkembangan jiwa dan krisis tetapi tidak sampai menimbulkan perubahan nasib.
- j. Beralur tunggal dan lurus.
- k. Penokohnya sangat sederhana, singkat, dan tidak mendalam

## **2. Struktur Teks Cerita Pendek**

Teks cerita pendek mempunyai struktur pembangun yang membedakannya dengan teks lainnya. Struktur teks cerita pendek tersebut adalah:

### **a. Abstrak**

Bagian abstrak merupakan ringkasan atau inti cerita. Abstrak pada sebuah teks cerita pendek bersifat oposisional. Artinya, sebuah teks cerita pendek bisa saja tidak melalui tahapan ini.

### **b. Orientasi**

Tahap orientasi merupakan struktur yang berisi pengenalan latar cerita yang berkaitan dengan waktu, ruang, dan suasana terjadinya peristiwa dalam cerita pendek. Latar digunakan pengarang untuk menghidupkan cerita yang meyakinkan pembaca. Dengan kata lain, latar merupakan sarana pengepresian watak, baik secara fisik maupun psikis.

### **c. Komplikasi**

Komplikasi berisi urutan kejadian, tetapi setiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat. Peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain. Pada tahapan struktur ini, kalian akan mendapati karakter atau watak pelaku cerita yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu dan hal itu diekspresikan dalam ucapan dan tindakan tokoh. Dalam komplikasi itulah berbagai kerumitan muncul.

### **d. Evaluasi**

Evaluasi diperlukan untuk mencapai sebuah penyelesaian atau leraian. Pada tahapan evaluasi ini, konflik yang terjadi diarahkan pada pemecahannya sehingga mulai tampak penyelesaiannya.

### **e. Resolusi**

Pada bagian ini pengarang akan mengungkapkan solusi dari berbagai konflik yang dialami tokoh.

f. Koda

Koda merupakan nilai-nilai atau pelajaran yang dapat dipetik oleh pembaca dari sebuah teks. Sama halnya dengan abstrak, koda ini bersifat opsional.

### 3. Ciri Bahasa Teks Cerita Pendek

- a. Menggunakan bahasa bebas (tidak baku), bahkan sering ditemui bahasa konotatif (bukan makna sebenarnya)
- b. Karakteristik bahasa yang paling menonjol dari adalah adanya unsur estetika, imajinatif, emotif, dan subjektif yang lebih dominan dibandingkan dengan ragam bahasa ilmiah.

Sebagai salah satu jenis dari karya sastra, ciri bahasa teks cerita pendek tidak terlepas dari gaya bahasa figuratif. Gaya bahasa merupakan bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Penggunaan gaya bahasa ini dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu. Gaya bahasa merupakan bentuk retorik, yaitu penggunaan kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan dan mempengaruhi penyimak maupun pembaca.

### 4. Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek

Teks cerita pendek mempunyai unsur-unsur pembangunnya. Keberadaan unsur pembangun ini membedakan teks cerita pendek dengan teks-teks lainnya. Unsur-unsur pembangun teks cerita pendek (Nurgiyantoro, 2010: 66-266) antara lain:

a. Tema

Tema (*theme*) adalah makna yang dikandung oleh sebuah cerita.

b. Judul

Judul adalah kata-kata yang berisi kata kunci dalam cerita.

c. Alur (Pemplotan)

Alur atau plot adalah peristiwa-peristiwa cerita yang mempunyai penekanan pada adanya hubungan kausalitas. Berdasarkan waktu, alur terbagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

- Alur maju (progresif), yaitu alur yang menceritakan masa yang akan datang.
- Alur mundur (regresif/*flashback*), yaitu alur yang menceritakan peristiwa masa lalu.
- Alur campuran, yaitu alur yang menceritakan peristiwa masa lalu dan yang akan datang.

Berdasarkan hubungan antara tokoh utama dan tokoh tambahan, alur terbagi menjadi dua, yaitu:

- Alur rapat, yaitu alur yang menggambarkan peristiwa yang dialami tokoh utama dan tokoh tambahan saling berhubungan.
- Alur renggang, yaitu alur yang menggambarkan peristiwa yang dialami tokoh utama dan tokoh tambahan berjalan sendiri-sendiri.

d. Tokoh

Tokoh adalah orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. berdasarkan peranannya dalam cerita, tokoh terbagi atas tokoh utama atau tokoh sentral dan tokoh tambahan

e. Penokohan

Istilah penokohan merujuk pada pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Penokohan yang kerap disebut sebagai karakter, adalah sikap, ketertarikan keinginan, emosi, dan prinsip moral yang dimiliki tokoh cerita.

f. Latar atau *Setting*

Latar atau setting disebut juga sebagai landas tumpu, menyaran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.

g. Penyudutpandangan

Sudut pandang pada hakikatnya merupakan strategi, teknik, siasat, yang sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan ceritanya. Secara umum sudut pandang dibagi menjadi dua, yaitu sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang ketiga.

## 5. Istilah Lain dalam Cerita Pendek

### a. *Plausibilitas*

Plausibilitas berarti kemasukakalan, artinya cerita memiliki kelogisan

### b. *Suspense*

Suspense berarti rasa ingin tahu, artinya perasaan kurang pasti terhadap peristiwa yang terjadi, khususnya yang menimpa tokoh yang kemudian diberi simpati oleh pembaca.

### c. *Surprise*

Surprise berarti kejutan, artinya peristiwa yang berisi kejutan dalam cerita.

### d. *Unity*

Unity berarti kepaduan, artinya berbagai unsur yang ditampilkan dalam alur cerita haruslah memiliki kepaduan.

## 6. Beberapa Majas / Gaya bahasa

### Majas Perbandingan

#### a. **Simile**

Simile adalah majas yang mempergunakan kata-kata perbandingan langsung atau eksplisit untuk membandingkan sesuatu yang dibandingkan dengan pembandingnya (Nurgiyantoro, 2014:219). Menurut Suryaman (2013:53) simile (perumpamaan) merupakan kisan yang menyamakan sesuatu hal dengan hal lain yang menggunakan kata-kata perbandingan seperti *bagai*, *seperti*, *laksana*, *semisal*, *seumpama*, *sepantun*, atau kata-kata perbandingan lainnya.

#### b. **Metafora**

Baldic (via Nurgiyantoro, 2014:224) bentuk perbandingan antara dua hal yang dapat berwujud benda, fisik, ide, sifat, atau perbuatan dengan benda, fisik, ide, sifat, atau perbuatan lain yang bersifat implisit. Terdapat dua jenis metafora, yaitu eksplisit dan implisit. Disebut metafora eksplisit apabila unsur perbandingan dan yang dibandingkan disebutkan. Disebut metafora implisit apabila hanya memiliki unsur perbandingan saja (Wiyatmi, 2009:65-66).

#### c. **Personifikasi**

Personifikasi merupakan bentuk pemajasan yang memberi sifat-sifat benda mati dengan sifat-sifat kemanusiaan. Artinya, sifat yang diberikan itu

sebenarnya hanya dimiliki oleh manusia dan tidak untuk benda-benda atau makhluk nonhuman yang tidak bernyawa dan tidak berakal (Nurgiyantoro, 2014:235).

## **Majas Pertautan**

### **a. Sinekdoki**

Majas sinekdoki adalah sebuah ungkapan dengan cara menyebut bagian tertentu yang penting dari sesuatu untuk sesuatu itu sendiri (Nurgiyantoro, 2014: 244). Terdapat dua jenis majas sinekdoki, yaitu *pars pro toto* dan *totum pro parte*. Majas *pars pro toto* merupakan pernyataan yang hanya menyebut sebagian atau bagian tertentu, tetapi yang dimaksud untuk menyatakan keseluruhan sesuatu tersebut. Majas *totum pro parte* merupakan pernyataan yang menyebut sesuatu secara keseluruhan, namun sebenarnya itu untruk sebagian dari sesuatu tersebut (Nurgiyantoro, 2014:244).

## **Majas Pengontrasan**

### **a. Hiperbola**

Gaya ini biasanya dipakai jika seseorang bermaksud melebihkan sesuatu yang dimaksudkan dibandingkan keadaan yang sebenarnya dengan maksud untuk menekankan penuturannya (Nurgiyantoro, 2014:261).

### **b. Litotes**

Jika gaya hiperbola menekankan penuturan dengan cara melebih-lebihkannya, gaya litotes justru dengan cara mengecilkan fakta dari sesungguhnya ada (Nurgiyantoro, 2014:265).

### **c. Ironi dan Sarkasme**

Kedua gaya ini menampilkan sesuatu yang bersifat menyindir. Jika sindiran itu rendah intensitasnya, gaya yang dipakai adalah ironi. Jika sindiran itu tajam atau tinggi intensitasnya, gaya yang dipakai adalah sarkasme (Nurgiyantoro, 2014:270).

## **Susunan Lain**

### **a. Pertanyaan Retoris**

Pertanyaan retorik menekankan pengungkapan tentang gagasan atau sesuatu dengan menampilkan semacam pertanyaan yang sebenarnya tidak menghendaki jawaban. Pertanyaan yang dikemukakan telah dilandasi oleh asumsi bahwa hanya terdapat satu jawaban yang mungkin, di samping penutur

juga mengasumsikan pembaca telah mengetahui jawabannya. Dimaksudkan untuk membangkitkan efek retorik yang mengena sekaligus untuk melibatkan pembaca atau pendengar baik secara rasional maupun emosional (Nurgiyantoro, 2014:271).

## Lampiran 2: Penilaian

### Lampiran Penilaian

#### Lampiran 01a

#### Lembar Pengamatan Penilaian Sikap Spiritual

No.	Aspek	Deskriptor	Hasil Pengamatan		
			BT	MT	MK
1	Sikap menghargai	Terbiasa tidak mencemooh kesalahan teman dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam kelas			
		Terbiasa memberi saran kepada teman ketika tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kelas			
2	Sikap bersyukur	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kelas dan lingkungan sekolah			
		Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah secara wajar			

BT = Belum teramati (Skor 0)

MT= Mulai teramati (Skor 1)

MK= Makin konsisten (Skor 2)

Nilai akhir =  $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$



### Lampiran 01b (a)

#### Lembar Pengamatan Penilaian Sikap Sosial

Aspek Sikap	Indikator	Deskriptor	Tanda Cek	
			Ya (skor 2)	Tidak (skor 0)
Jujur	Menyelesaikan penugasan dengan percaya diri dan tidak mencontek orang lain	Tidak mencontek penugasan orang lain		
	Bersikap jujur dalam menyelesaikan penugasan	Menyelesaikan penugasan dengan baik. Penugasan dan idenya merupakan hasil karya sendiri		
	Bersikap jujur dalam diskusi kelompok	Jujur dan tidak berbohong dalam diskusi kelompok		

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

## Lampiran 02

### TES URAIAN TERTULIS Pengetahuan Struktur dan Ciri Bahasa Cerita Pendek

Bacalah cerita pendek berikut kemudian jawablah pertanyaan yang menyertainya!

#### ROBOHNYA SURAU KAMI

Ali Akbar Navis

Kalau beberapa tahun yang lalu Tuan datang ke kota kelahiranku dengan menumpang bis, Tuan akan berhenti di dekat pasar. Maka kira-kira sekilometer dari pasar akan sampailah Tuan di jalan kampungku. Pada simpang kecil ke kanan, simpang yang kelima, membeloklah ke jalan sempit itu. Dan di ujung jalan nanti akan Tuan temui sebuah surau tua. Di depannya ada kolam ikan, yang airnya mengalir melalui empat buah pancuran mandi.

Dan di pelataran kiri surau itu akan Tuan temui seorang tua yang biasanya duduk di sana dengan segala tingkah ketuaannya dan ketaatannya beribadat. Sudah bertahun-tahun ia sebagai garin, penjaga surau itu. Orang-orang memanggilnya Kakek.

Sebagai penjaga surau, Kakek tidak mendapat apa-apa. Ia hidup dari sedekah yang dipungutnya sekali se-Jumat. Sekali enam bulan ia mendapat seperempat dari hasil pemungutan ikan mas dari kolam itu. Dan sekali setahun orang-orang mengantarkan fitrah Id kepadanya. Tapi sebagai garin ia tak begitu dikenal. Ia lebih di kenal sebagai pengasah pisau. Karena ia begitu mahir dengan pekerjaannya itu.

Orang-orang suka minta tolong kepadanya, sedang ia tak pernah minta imbalan apa-apa. Orang-orang perempuan yang minta tolong mengasahkan pisau atau gunting, memberinya sambal sebagai imbalan. Orang laki-laki yang minta tolong, memberinya imbalan rokok, kadang-kadang uang. Tapi yang paling sering diterimanya ialah ucapan terima kasih dan sedikit senyum.

Tapi kakek ini sudah tidak ada lagi sekarang. Ia sudah meninggal. Dan tinggallah surau itu tanpa penjaganya. Hingga anak-anak menggunakannya sebagai tempat bermain, memainkan segala apa yang disukai mereka. Perempuan yang kehabisan kayu bakar, sering suka mencopoti papan dinding atau lantai di malam hari.

Jika Tuan datang sekarang, hanya akan menjumpai gambaran yang mengesankan suatu kesucian yang bakal roboh. Dan kerobohan itu kian hari kian cepat berlangsungnya. Secepat anak-anak berlari di dalamnya, secepat perempuan mencopoti pekayumannya. Dan yang terutama ialah sifat masa bodoh manusia sekarang, yang tak hendak memelihara apa yang tidak di jaga lagi.

Dan biang keladi dari kerobohan ini ialah sebuah dongengan yang tak dapat disangkal kebenarannya. Beginilah kisahnya.

Sekali hari aku datang pula mengupah Kakek. Biasanya Kakek gembira menerimaku, karena aku suka memberinya uang. Tapi sekali ini Kakek begitu muram. Di sudut benar ia duduk dengan lututnya menegak menopang tangan dan dagunya. Pandangannya sayu ke depan, seolah-olah ada sesuatu yang mengamuk pikirannya. Sebuah belek susu yang berisi minyak kelapa, sebuah asahan halus, kulit sol panjang, dan pisau cukur tua berserakan di sekitar kaki Kakek. Tidak pernah aku melihat Kakek begitu durja dan belum pernah salamku tak disahutinya seperti saat itu. Kemudian aku duduk disampingnya dan aku jamah pisau itu. Dan aku tanya Kakek,

“Pisau siapa, Kek?”

“Ajo Sidi.”

“Ajo Sidi?”

Kakek tak menyahut. Maka aku ingat Ajo Sidi, si pembual itu. Sudah lama aku tak ketemu dia. Dan aku ingin ketemu dia lagi. Aku senang mendengar bualannya. Ajo Sidi bisa mengikat orang-orang dengan bualannya yang aneh-aneh sepanjang hari. Tapi ini jarang terjadi karena

ia begitu sibuk dengan pekerjaannya. Sebagai pembual, sukses terbesar baginya ialah karena semua pelakupelaku yang diceritakannya menjadi model orang untuk diejek dan ceritanya menjadi pameo akhirnya. Ada-ada saja orang-orang di sekitar kampungku yang cocok dengan watak pelaku pelaku ceritanya. Ketika sekali ia menceritakan bagaimana sifat seekor katak, dan kebetulan ada pula seorang yang ketagihan menjadi pemimpin berkelakuan seperti katak itu, maka untuk selanjutnya pimpinan tersebut kami sebut pimpinan katak.

Tiba-tiba aku ingat lagi pada Kakek dan kedatangan Ajo Sidi kepadanya. Apakah Ajo Sidi telah membuat bualan tentang Kakek? Dan bualan ituukah yang mendurjakan Kakek? Aku ingin tahu. Lalu aku tanya Kakek lagi. "Apa ceritanya, Kek?"

"Siapa?"

"Ajo Sidi."

"Kurang ajar dia," Kakek menjawab.

"Kenapa?"

"Mudah-mudahan pisau cukur ini, yang kuasah tajam-tajam ini, menggoroh tenggorokannya."

"Kakek marah?"

"Marah? Ya, kalau aku masih muda, tapi aku sudah tua. Orang tua menahan ragam. Sudah lama aku tak marah-marah lagi. Takut aku kalau imanku rusak karenanya, ibadatku rusak karenanya. Sudah begitu lama aku berbuat baik, beribadat, bertawakal kepada Tuhan. Sudah begitu lama aku

menyerahkan diri kepada-Nya. Dan Tuhan akan mengasihi orang yang sabar dan tawakal."

Ingin tahuku dengan cerita Ajo Sidi yang memurungkan Kakek jadi memuncak. Aku tanya lagi Kakek, "Bagaimana katanya, Kek?"

Tapi Kakek diam saja. Berat hatinya bercerita barangkali. Karena aku telah berulang-ulang bertanya, lalu ia yang bertanya padaku, "Kau kenal padaku, bukan? Sedari kau kecil aku sudah disini. Sedari mudaku, bukan? Kau tahu apa yang kulakukan semua, bukan? Terkutukkah perbuatanku? Dikutuki Tuhankah semua pekerjaanku?"

Tapi aku tak perlu menjawabnya lagi. Sebab aku tahu, kalau Kakek sudah membuka mulutnya, dia takkan diam lagi. Aku biarkan Kakek dengan pertanyaannya sendiri.

"Sedari muda aku di sini, bukan? Tak kuingat punya isteri, punya anak, punya keluarga seperti orang lain, tahu? Tak kupikirkan hidupku sendiri. Aku tak ingin cari kaya, bikin rumah. Segala kehidupanku, lahir batin, kuserahkan kepada Allah Subhanahu wataala. Tak pernah aku menyusahkan orang lain. Lalat seekor enggan aku membunuhnya. Tapi kini aku dikatakan manusia terkutuk. Umpan neraka. Marahkah Tuhan kalau itu yang kulakukan, sangkamu? Akan dikutukinya aku kalau selama hidupku aku mengabdikan kepada-Nya? Tak kupikirkan hari esokku, karena aku yakin Tuhan itu

ada dan pengasih dan penyayang kepada umatnya yang tawakal. Aku bangun pagi-pagi. Aku bersuci. Aku pukul beduk membangunkan manusia dari tidurnya, supaya bersujud kepada-Nya. Aku sembahyang setiap waktu. Aku puji-puji Dia. Aku baca Kitab-Nya. Alhamdulillah kataku bila aku menerima karunia-Nya. Astagfirullah kataku bila aku terkejut. Masya Allah kataku bila aku kagum. Apa salahnya pekerjaanku itu? Tapi kini aku dikatakan manusia terkutuk."

Ketika Kakek terdiam agak lama, aku menyelakan tanyaku, "Ia katakan Kakek begitu, Kek?"

"Ia tak mengatakan aku terkutuk. Tapi begitulah kira-kiranya."

Dan aku melihat mata Kakek berlinang. Aku jadi belas kepadanya. Dalam hatiku aku mengumpati Ajo Sidi yang begitu memukuli hati Kakek. Dan ingin tahuku menjadikan aku nyinyir bertanya. Dan akhirnya Kakek bercerita lagi.

"Pada suatu waktu, 'kata Ajo Sidi memulai, 'di akhirat Tuhan Allah memeriksa orang-orang yang sudah berpulang. Para malaikat bertugas di samping-Nya. Di tangan mereka tergeggam daftar dosa dan pahala manusia. Begitu banyak orang yang diperiksa. Maklumlah dimana-mana ada perang. Dan di antara orang-orang yang diperiksa itu ada seirang yang di dunia di namai Haji Saleh. Haji Saleh itu tersenyum-senyum saja, karena ia sudah begitu yakin akan di masukkan ke dalam surga. Kedua tangannya

ditopangkan di pinggang sambil membusungkan dada dan menekurkan kepala ke kuduk. Ketika dilihatnya orang-orang yang masuk neraka, bibirnya menyunggingkan senyum ejekan. Dan ketika ia melihat orang yang masuk ke surga, ia melambaikan tangannya, seolah hendak mengatakan 'selamat ketemu nanti'. Bagai tak habishabisnya orang yang berantri begitu panjangnya. Susut di muka, bertambah yang di belakang. Dan Tuhan memeriksa dengan segala sifat-Nya. Akhirnya sampailah giliran Haji Saleh. Sambil tersenyum bangga ia menyembah Tuhan. Lalu Tuhan mengajukan pertanyaan pertama.

'Engkau?'

'Aku Saleh. Tapi karena aku sudah ke Mekah, Haji Saleh namaku.'

'Aku tidak tanya nama. Nama bagiku, tak perlu. Nama hanya buat engkau di dunia.'

'Ya, Tuhanku.'

'apa kerjamu di dunia?'

'Aku menyembah Engkau selalu, Tuhanku.'

'Lain?'

'Setiap hari, setiap malam. Bahkan setiap masa aku menyebut-nyebut nama-Mu.'

'Lain.'

'Ya, Tuhanku, tak ada pekerjaanku selain daripada beribadat menyembah-Mu, menyebutnyebut nama-Mu. Bahkan dalam kasih-Mu, ketika aku sakit, nama-Mu menjadi buah bibirku juga. Dan aku selalu berdoa, mendoakan kemurahan hati-

Mu untuk menginsafkan umat-Mu.'

'Lain?'

Haji Saleh tak dapat menjawab lagi. Ia telah menceritakan segala yang ia kerjakan. Tapi ia insaf, pertanyaan Tuhan bukan asal bertanya saja, tentu ada lagi yang belum di katakannya. Tapi menurut pendapatnya, ia telah menceritakan segalanya. Ia tak tahu lagi apa yang harus dikatakannya. Ia termenung dan menekurkan kepalanya. Api neraka tiba-tiba menghawakan kehangatannya ke tubuh Haji Saleh. Dan ia menangis. Tapi setiap air matanya mengalir, diisap kering oleh hawa panas neraka itu.

'Lain lagi?' tanya Tuhan.

'Sudah hamba-Mu ceritakan semuanya, o, Tuhan yang Mahabesar, lagi Pengasih dan Penyayang, Adil dan Mahatahu.' Haji Saleh yang sudah kuyu mencobakan siasat merendahkan diri dan memuji Tuhan dengan pengharapan semoga Tuhan bisa berbuat lembut terhadapnya dan tidak salah tanya kepadanya.

Tapi Tuhan bertanya lagi: 'Tak ada lagi?'

'O, o, ooo, anu Tuhanku. Aku selalu membaca Kitab-Mu.'

'Lain?'

'Sudah kuceritakan semuanya, o, Tuhanku. Tapi kalau ada yang lupa aku katakan, aku pun bersyukur karena Engkaulah Mahatahu.'

'Sungguh tidak ada lagi yang kaukerjakan di dunia selain yang kuceritakan tadi?'

'Ya, itulah semuanya, Tuhanku.'

'Masuk kamu.'

Dan malaikat dengan sigapnya menjewer Haji Saleh ke neraka. Haji Saleh tidak mengerti kenapa ia di bawa ke neraka. Ia tak mengerti apa yang di kehendaki Tuhan daripadanya dan ia percaya Tuhan tidak silap.

Alangkah tercengang Haji Saleh, karena di neraka itu banyak teman-temannya di dunia terpanggang hangus, merintih kesakitan. Dan ia tambah tak mengerti dengan keadaan dirinya, karena semua orang yang dilihatnya di neraka itu tak kurang ibadatnya dari dia sendiri. Bahkan ada salah seorang yang telah sampai empat belas kali ke Mekah dan bergelar syekh pula. Lalu Haji Saleh mendekati mereka, dan bertanya kenapa mereka dinerakakan semuanya. Tapi sebagaimana Haji Saleh, orang-orang itu pun, tak mengerti juga.

'Bagaimana Tuhan kita ini?' kata Haji Saleh kemudian, 'Bukankah kita di suruh-Nya taat beribadat, teguh beriman? Dan itu semua sudah kita kerjakan selama hidup kita. Tapi kini kita dimasukkan-Nya ke neraka.'

'Ya, kami juga heran. Tengoklah itu orang-orang senegeri dengan kita semua, dan tak kurang ketaatannya beribadat,' kata salah seorang diantaranya.

'Ini sungguh tidak adil.'

'Memang tidak adil,' kata orang-orang itu mengulangi ucapan Haji Saleh.

‘Kalau begitu, kita harus minta kesaksian atas kesalahan kita.’

‘Kita harus mengingatkan Tuhan, kalau-kalau Ia silap memasukkan kita ke neraka ini.’

‘Benar. Benar. Benar.’ Sorakan yang lain membenarkan Haji Saleh.

‘Kalau Tuhan tak mau mengakui kesilapan-Nya, bagaimana?’ suatu suara melengking di dalam kelompok orang banyak itu.

‘Kita protes. Kita resolusikan,’ kata Haji Saleh.

‘Apa kita revolusikan juga?’ tanya suara yang lain, yang rupanya di dunia menjadi pemimpin gerakan revolusioner.

‘Itu tergantung kepada keadaan,’ kata Haji Saleh. ‘Yang penting sekarang, mari kita berdemonstrasi menghadap Tuhan.’

‘Cocok sekali. Di dunia dulu dengan demonstrasi saja, banyak yang kita peroleh,’ sebuah suara menyela.

‘Setuju. Setuju. Setuju.’ Mereka bersorak beramai-ramai.

Lalu mereka berangkatlah bersama-sama menghadap Tuhan.

Dan Tuhan bertanya, ‘Kalian mau apa?’

Haji Saleh yang menjadi pemimpin dan juru bicara tampil ke depan. Dan dengan suara yang menggeletar dan berirama rendah, ia memulai pidatonya: ‘O, Tuhan kami yang Mahabesar. Kami yang menghadap-Mu ini adalah umat-Mu yang paling taat beribadat, yang paling taat menyembahmu. Kamilah

orang-orang yang selalu menyebut nama-Mu, memuji-muji kebesaran-Mu, mempropagandakan keadilan-Mu, dan lain-lainnya. Kitab-Mu kami hafal di luar kepala kami. Tak sesat sedikitpun kami membacanya. Akan tetapi, Tuhanku yang Mahakuasa setelah kami Engkau panggil kemari, Engkau memasukkan kami ke neraka. Maka sebelum terjadi hal-hal yang tak diinginkan, maka di sini, atas nama orang-orang yang cinta pada-Mu, kami menuntut agar hukuman yang Kaujatuhkan kepada kami ke surga sebagaimana yang Engkau janjikan dalam Kitab-Mu.’

‘Kalian di dunia tinggal di mana?’ tanya Tuhan.

‘Kami ini adalah umat-Mu yang tinggal di Indonesia, Tuhanku.’

‘O, di negeri yang tanahnya subur itu?’

‘Ya, benarlah itu, Tuhanku.’

‘Tanahnya yang mahakaya raya, penuh oleh logam, minyak, dan berbagai bahan tambang lainnya, bukan?’

‘Benar. Benar. Benar. Tuhan kami. Itulah negeri kami.’ Mereka mulai menjawab serentak. Karena fajar kegembiraan telah membayang di wajahnya kembali. Dan yakinlah mereka sekarang, bahwa Tuhan telah silap menjatuhkan hukuman kepada mereka itu.

‘Di negeri mana tanahnya begitu subur, sehingga tanaman tumbuh tanpa di tanam?’

‘Benar. Benar. Benar. Itulah negeri kami.’

‘Di negeri, di mana penduduknya sendiri melarat?’

‘Ya. Ya. Ya. Itulah dia negeri kami.’

‘Negeri yang lama diperbudak negeri lain?’

‘Ya, Tuhanku. Sungguh laknat penjajah itu, Tuhanku.’

‘Dan hasil tanahmu, mereka yang mengeruknya, dan diangkut ke negerinya, bukan?’

‘Benar, Tuhanku. Hingga kami tak mendapat apa-apa lagi. Sungguh laknat mereka itu.’

‘Di negeri yang selalu kacau itu, hingga kamu dengan kamu selalu berkelahi, sedang hasil tanahmu orang lain juga yang mengambilnya, bukan?’

‘Benar, Tuhanku. Tapi bagi kami soal harta benda itu kami tak mau tahu. Yang penting bagi kami ialah menyembah dan memuji Engkau.’

‘Engkau rela tetap melarat, bukan?’

‘Benar. Kami rela sekali, Tuhanku.’

‘Karena keralaanmu itu, anak cucumu tetap juga melarat, bukan?’

‘Sungguhpun anak cucu kami itu melarat, tapi mereka semua pintar mengaji. Kitab-Mu mereka hafal di luar kepala.’

‘Tapi seperti kamu juga, apa yang disebutkan tidak di masukkan ke hatinya, bukan?’

‘Ada, Tuhanku.’

‘Kalau ada, kenapa engkau biarkan dirimu melarat, hingga anak cucumu teraniaya semua. Sedang harta bendamu kaubiarkan orang

lain mengambilnya untuk anak cucu mereka. Dan engkau lebih suka berkelahi antara kamu sendiri, saling menipu, saling memeras. Aku beri kau negeri yang kaya raya, tapi kau malas. Kau lebih suka beribadat saja, karena beribadat tidak mengeluarkan peluh, tidak membanting tulang. Sedang aku menyuruh engkau semuanya beramal kalau engkau miskin. Engkau kira aku ini suka pujian, mabuk di sembah saja. Tidak. Kamu semua mesti masuk neraka. hai, Malaikat, halaulah mereka ini kembali ke neraka. Letakkan di keraknya!”

Semua menjadi pucat pasi tak berani berkata apa-apa lagi. Tahulah mereka sekarang apa jalan yang diridai Allah di dunia. Tapi Haji Saleh ingin juga kepastian apakah yang akan di kerjakannya di dunia itu salah atau benar. Tapi ia tak berani bertanya kepada Tuhan. Ia bertanya saja pada malaikat yang menggiring mereka itu.

‘Salahkah menurut pendapatmu, kalau kami, menyembah Tuhan di dunia?’ tanya Haji Saleh.

‘Tidak. Kesalahan engkau, karena engkau terlalu mementingkan dirimu sendiri. Kau takut masuk neraka, karena itu kau taat sembahyang. Tapi engkau melupakan kehidupan kaummu sendiri, melupakan kehidupan anak isterimu sendiri, sehingga mereka itu kucar-kacir selamanya. Inilah kesalahanmu yang terbesar, terlalu egoistis. Padahal engkau di dunia berkaum, bersaudara semuanya, tapi

engkau tak mempedulikan mereka sedikit pun.’

Demikianlah cerita Ajo Sidi yang kudengar dari Kakek. Cerita yang memurungkan Kakek. Dan besoknya, ketika aku mau turun rumah pagi-pagi, istriku berkata apa aku tak pergi menjenguk.

“Siapa yang meninggal?” tanyaku kagut.

“Kakek.”

“Kakek?”

“Ya. Tadi subuh Kakek kedapatan mati di suraunya dalam keadaan yang mengerikan sekali. Ia menggoroh lehernya dengan pisau cukur.”

“Astaga! Ajo Sidi punya gara-gara,” kataku seraya cepat-cepat meninggalkan istriku yang tercengang-cengang.

Aku cari Ajo Sidi ke rumahnya. Tapi aku berjumpa dengan istrinya saja. Lalu aku tanya dia.

“Ia sudah pergi,” jawab istri Ajo Sidi.

“Tidak ia tahu Kakek meninggal?”

“Sudah. Dan ia meninggalkan pesan agar dibelikan kain kafan buat Kakek tujuh lapis.”

“Dan sekarang,” tanyaku kehilangan akal sungguh mendengar segala peristiwa oleh perbuatan Ajo Sidi yang tidak sedikit pun bertanggung jawab, “dan sekarang kemana dia?”

“Kerja.”

“Kerja?” tanyaku mengulangi hampa.

“Ya, dia pergi kerja.”

Pertanyaan:

1. Jelaskan stuktur cerita pendek tersebut!
2. Jelaskan ciri bahasa khas yang kamu temukan pada cerita pendek tersebut!
3. Jelaskan unsur intrinsik cerita pendek tersebut! (Tema, judul, tokoh, penokohan, alur, latar, dan sudut pandang)

Rambu jawaban:

### 1. Struktur Teks Cerita Pendek

Struktur Teks	Bagian
Abstrak	<p>Kalau beberapa tahun yang lalu Tuan datang ke kota kelahiranku dengan menumpang bis, Tuan akan berhenti di dekat pasar. Maka kira-kira sekilometer dari pasar akan sampailah Tuan di jalan kampungku. Pada simpang kecil ke kanan, simpang yang kelima, membeloklah ke jalan sempit itu. Dan di ujung jalan nanti akan Tuan temui sebuah surau tua. Di depannya ada kolam ikan, yang airnya mengalir melalui empat buah pancuran mandi.</p> <p>Dan di pelataran kiri surau itu akan Tuan temui seorang tua yang biasanya duduk di sana dengan segala tingkah ketuaannya dan ketaatannya beribadat. Sudah bertahun-tahun ia sebagai garin, penjaga surau itu. Orang-orang memanggilnya Kakek</p>
Orientasi	<p>Sebagai penjaga surau, Kakek tidak mendapat apa-apa. Ia hidup dari sedekah yang dipungutnya sekali se-Jumat. Sekali enam bulan ia mendapat seperempat dari hasil pemungutan ikan mas dari kolam itu. Dan sekali setahun orang-orang mengantarkan fitrah Id kepadanya. Tapi sebagai garin ia tak begitu dikenal. Ia lebih di kenal sebagai pengasah pisau. Karena ia begitu mahir dengan pekerjaannya itu. Orang-orang suka minta tolong kepadanya, sedang ia tak pernah minta imbalan apa-apa. Orang-orang perempuan yang minta tolong mengasahkan pisau atau gunting, memberinya sambal sebagai imbalan. Orang laki-laki yang minta tolong, memberinya imbalan rokok, kadang-kadang uang. Tapi yang paling sering diterimanya ialah ucapan terima kasih dan sedikit senyum.</p> <p>Tapi kakek ini sudah tidak ada lagi sekarang. Ia sudah meninggal. Dan tinggallah surau itu tanpa penjaganya. Hingga anak-anak menggunakannya sebagai tempat bermain, memainkan segala apa yang disukai mereka. Perempuan yang kehabisan kayu bakar, sering suka mencopoti papan dinding atau lantai di malam hari.</p> <p>Jika Tuan datang sekarang, hanya akan menjumpai gambaran yang mengesankan suatu kesucian yang bakal roboh. Dan kerobohan itu kian hari kian cepat berlangsungnya. Secepat anak-anak berlari di dalamnya, secepat perempuan mencopoti pekayumannya. Dan yang terutama ialah sifat masa bodoh manusia sekarang, yang tak hendak memelihara apa yang tidak di jaga lagi. Dan biang keladi dari kerobohan ini ialah sebuah dongengan yang tak dapat disangkal kebenarannya. Beginilah kisahnya.</p>
Komplikasi	<p>Sekali hari aku datang pula mengupah Kakek. Biasanya Kakek gembira menerimaku, karena aku suka memberinya uang. Tapi sekali ini Kakek begitu muram. Di sudut benar ia duduk dengan lututnya menegak menopang tangan dan dagunya. Pandangannya sayu ke depan, seolah-olah ada sesuatu yang yang mengamuk pikirannya. Sebuah belek susu yang berisi minyak kelapa, sebuah asahan</p>

halus, kulit sol panjang, dan pisau cukur tua berserakan di sekitar kaki Kakek. Tidak pernah aku melihat Kakek begitu durja dan belum pernah salamku tak disahutinya seperti saat itu. Kemudian aku duduk disampingnya dan aku jamah pisau itu. Dan aku tanya Kakek,

“Pisau siapa, Kek?”

“Ajo Sidi.”

“Ajo Sidi?”

Kakek tak menyahut. Maka aku ingat Ajo Sidi, si pembual itu. Sudah lama aku tak ketemu dia. Dan aku ingin ketemu dia lagi. Aku senang mendengar bualannya. Ajo Sidi bisa mengikat orang-orang dengan bualannya yang aneh-aneh sepanjang hari. Tapi ini jarang terjadi karena ia begitu sibuk dengan pekerjaannya. Sebagai pembual, sukses terbesar baginya ialah karena semua pelakupelaku yang diceritakannya menjadi model orang untuk diejek dan ceritanya menjadi pameo akhirnya. Ada-ada saja orang-orang di sekitar kampungku yang cocok dengan watak pelaku pelaku ceritanya. Ketika sekali ia menceritakan bagaimana sifat seekor katak, dan kebetulan ada pula seorang yang ketagihan menjadi pemimpin berkelakuan seperti katak itu, maka untuk selanjutnya pimpinan tersebut kami sebut pimpinan katak.

Tiba-tiba aku ingat lagi pada Kakek dan kedatangan Ajo Sidi kepadanya. Apakah Ajo Sidi telah membuat bualan tentang Kakek? Dan bualan itukah yang mendurjakan Kakek? Aku ingin tahu. Lalu aku tanya Kakek lagi. “Apa ceritanya, Kek?”

“Siapa?”

“Ajo Sidi.”

“Kurang ajar dia,” Kakek menjawab.

“Kenapa?”

“Mudah-mudahan pisau cukur ini, yang kuasah tajam-tajam ini, menggoroh tenggorokannya.”

“Kakek marah?”

“Marah? Ya, kalau aku masih muda, tapi aku sudah tua. Orang tua menahan ragam. Sudah lama aku tak marah-marah lagi. Takut aku kalau imanku rusak karenanya, ibadatku rusak karenanya. Sudah begitu lama aku berbuat baik, beribadat, bertawakal kepada Tuhan. Sudah begitu lama aku menyerahkan diri kepada-Nya. Dan Tuhan akan mengasih orang yang sabar dan tawakal.”

Ingin tahuku dengan cerita Ajo Sidi yang memurungkan Kakek jadi memuncak. Aku tanya lagi Kakek, “Bagaimana katanya, Kek?”

Tapi Kakek diam saja. Berat hatinya bercerita barangkali. Karena aku telah berulang-ulang bertanya, lalu ia yang bertanya padaku, “Kau kenal padaku, bukan? Sedari kau kecil aku sudah disini. Sedari mudaku, bukan? Kau tahu apa yang kulakukan semua, bukan? Terkutukkah perbuatanku? Dikutuki Tuhankah semua pekerjaanku?”

Tapi aku tak perlu menjawabnya lagi. Sebab aku tahu, kalau Kakek sudah membuka mulutnya, dia takkan diam lagi. Aku biarkan Kakek dengan pertanyaannya sendiri.

“Sedari muda aku di sini, bukan? Tak kuingat punya isteri, punya anak, punya keluarga seperti orang lain, tahu? Tak kupikirkan hidupku sendiri. Aku tak ingin cari kaya, bikin rumah. Segala kehidupanku, lahir batin, kuserahkan kepada Allah Subhanahu wataala. Tak pernah aku menyusahkan orang lain. Lalat seekor enggan aku membunuhnya. Tapi kini aku dikatakan manusia terkutuk. Umpan neraka. Marahkah Tuhan kalau itu yang kulakukan, sangkamu? Akan dikutuknya aku kalau selama hidupku aku mengabdikan kepada-Nya? Tak kupikirkan hari esokku, karena aku yakin Tuhan itu ada dan pengasih dan penyayang kepada umatnya yang



tawakal. Aku bangun pagi-pagi. Aku bersuci. Aku pukul beduk membangunkan manusia dari tidurnya, supaya bersujud kepada-Nya. Aku sembahyang setiap waktu. Aku puji-puji Dia. Aku baca Kitab-Nya. Alhamdulillah kataku bila aku menerima karunia-Nya. Astagfirullah kataku bila aku terkejut. Masya Allah kataku bila aku kagum. Apa salahnya pekerjaanku itu? Tapi kini aku dikatakan manusia terkutuk.”

Ketika Kakek terdiam agak lama, aku menyelakan tanyaku, “Ia katakan Kakek begitu, Kek?”

“Ia tak mengatakan aku terkutuk. Tapi begitulah kira-kiranya.”

Dan aku melihat mata Kakek berlinang. Aku jadi belas kepadanya. Dalam hatiku aku mengumpati Ajo Sidi yang begitu memukuli hati Kakek. Dan ingin tahuku menjadikan aku nyinyir bertanya. Dan akhirnya Kakek bercerita lagi.

“Pada suatu waktu, ‘kata Ajo Sidi memulai, ‘di akhirat Tuhan Allah memeriksa orang-orang yang sudah berpulang. Para malaikat bertugas di samping-Nya. Di tangan mereka tergeggam daftar dosa dan pahala manusia. Begitu banyak orang yang diperiksa. Maklumlah dimana-mana ada perang. Dan di antara orang-orang yang diperiksa itu ada seirang yang di dunia di namai Haji Saleh. Haji Saleh itu tersenyum-senyum saja, karena ia sudah begitu yakin akan di masukkan ke dalam surga. Kedua tangannya ditopangkan di pinggang sambil membusungkan dada dan menekurkan kepala ke kuduk. Ketika dilihatnya orang-orang yang masuk neraka, bibirnya menyunggingkan senyum ejekan. Dan ketika ia melihat orang yang masuk ke surga, ia melambaikan tangannya, seolah hendak mengatakan ‘selamat ketemu nanti’. Bagai tak habishabisnya orang yang berantri begitu panjangnya. Susut di muka, bertambah yang di belakang. Dan Tuhan memeriksa dengan segala sifat-Nya. Akhirnya sampailah giliran Haji Saleh. Sambil tersenyum bangga ia menyembah Tuhan. Lalu Tuhan mengajukan pertanyaan pertama.

‘Engkau?’

‘Aku Saleh. Tapi karena aku sudah ke Mekah, Haji Saleh namaku.’

‘Aku tidak tanya nama. Nama bagiku, tak perlu. Nama hanya buat engkau di dunia.’

‘Ya, Tuhanku.’

‘apa kerjamu di dunia?’

‘Aku menyembah Engkau selalu, Tuhanku.’

‘Lain?’

‘Setiap hari, setiap malam. Bahkan setiap masa aku menyebut-nyebut nama-Mu.’

‘Lain.’

‘Ya, Tuhanku, tak ada pekerjaanku selain daripada beribadat menyembah-Mu, menyebutnyebut nama-Mu. Bahkan dalam kasih-Mu, ketika aku sakit, nama-Mu menjadi buah bibirku juga. Dan aku selalu berdoa, mendoakan kemurahan hati-Mu untuk menginsafkan umat-Mu.’

‘Lain?’

Haji Saleh tak dapat menjawab lagi. Ia telah menceritakan segala yang ia kerjakan. Tapi ia insaf, pertanyaan Tuhan bukan asal bertanya saja, tentu ada lagi yang belum di katakannya. Tapi menurut pendapatnya, ia telah menceritakan segalanya. Ia tak tahu lagi apa yang harus dikatakannya. Ia termenung dan menekurkan kepalanya. Api neraka tiba-tiba menghawakan kehangatannya ke tubuh Haji Saleh. Dan ia menangis. Tapi setiap air matanya mengalir, diisap kering oleh hawa panas neraka itu.

‘Lain lagi?’ tanya Tuhan.

‘Sudah hamba-Mu ceritakan semuanya, o, Tuhan yang Mahabesar, lagi Pengasih dan Penyayang, Adil dan Mahatahu.’ Haji Saleh yang sudah kuyu mencobakan siasat merendahkan diri dan memuji Tuhan dengan pengharapan

semoga Tuhan bisa berbuat lembut terhadapnya dan tidak salah tanya kepadanya.  
Tapi Tuhan bertanya lagi: ‘Tak ada lagi?’  
‘O, o, ooo, anu Tuhanku. Aku selalu membaca Kitab-Mu.’  
‘Lain?’  
‘Sudah kuceritakan semuanya, o, Tuhanku. Tapi kalau ada yang lupa aku katakan, aku pun bersyukur karena Engkaulah Mahatahu.’  
‘Sungguh tidak ada lagi yang kaukerjakan di dunia selain yang kauceritakan tadi?’  
‘Ya, itulah semuanya, Tuhanku.’  
‘Masuk kamu.’  
Dan malaikat dengan sigapnya menjewer Haji Saleh ke neraka. Haji Saleh tidak mengerti kenapa ia di bawa ke neraka. Ia tak mengerti apa yang di kehendaki Tuhan daripadanya dan ia percaya Tuhan tidak silap.  
Alangkah tercengang Haji Saleh, karena di neraka itu banyak teman-temannya di dunia terpanggang hangus, merintih kesakitan. Dan ia tambah tak mengerti dengan keadaan dirinya, karena semua orang yang dilihatnya di neraka itu tak kurang ibadatnya dari dia sendiri. Bahkan ada salah seorang yang telah sampai empat belas kali ke Mekah dan bergelar syekh pula. Lalu Haji Saleh mendekati mereka, dan bertanya kenapa mereka dinerakakan semuanya. Tapi sebagaimana Haji Saleh, orang-orang itu pun, tak mengerti juga.  
‘Bagaimana Tuhan kita ini?’ kata Haji Saleh kemudian, ‘Bukankah kita di suruh-Nya taat beribadat, teguh beriman? Dan itu semua sudah kita kerjakan selama hidup kita. Tapi kini kita dimasukkan-Nya ke neraka.’  
‘Ya, kami juga heran. Tengoklah itu orang-orang senegeri dengan kita semua, dan tak kurang ketaatannya beribadat,’ kata salah seorang diantaranya.  
‘Ini sungguh tidak adil.’  
‘Memang tidak adil,’ kata orang-orang itu mengulangi ucapan Haji Saleh.  
‘Kalau begitu, kita harus minta kesaksian atas kesalahan kita.’  
‘Kita harus mengingatkan Tuhan, kalau-kalau Ia silap memasukkan kita ke neraka ini.’  
‘Benar. Benar. Benar.’ Sorakan yang lain membenarkan Haji Saleh.  
‘Kalau Tuhan tak mau mengakui kesilapan-Nya, bagaimana?’ suatu suara melengking di dalam kelompok orang banyak itu.  
‘Kita protes. Kita resolusikan,’ kata Haji Saleh.  
‘Apa kita revolusikan juga?’ tanya suara yang lain, yang rupanya di dunia menjadi pemimpin gerakan revolusioner.  
‘Itu tergantung kepada keadaan,’ kata Haji Saleh. ‘Yang penting sekarang, mari kita berdemonstrasi menghadap Tuhan.’  
‘Cocok sekali. Di dunia dulu dengan demonstrasi saja, banyak yang kita peroleh,’ sebuah suara menyela.  
‘Setuju. Setuju. Setuju.’ Mereka bersorak beramai-ramai.  
Lalu mereka berangkatlah bersama-sama menghadap Tuhan.  
Dan Tuhan bertanya, ‘Kalian mau apa?’  
Haji Saleh yang menjadi pemimpin dan juru bicara tampil ke depan. Dan dengan suara yang menggeletar dan berirama rendah, ia memulai pidatonya: ‘O, Tuhan kami yang Mahabesar. Kami yang menghadap-Mu ini adalah umat-Mu yang paling taat beribadat, yang paling taat menyembahmu. Kamilah orang-orang yang selalu menyebut nama-Mu, memuji-muji kebesaran-Mu, mempropagandakan keadilan-Mu, dan lain-lainnya. Kitab-Mu kami hafal di luar kepala kami. Tak sesat sedikitpun kami membacanya. Akan tetapi, Tuhanku yang Mahakuasa setelah kami Engkau panggil kemari, Engkau memasukkan kami ke neraka. Maka sebelum terjadi hal-hal yang tak diinginkan, maka di sini, atas nama orang-orang yang cinta pada-Mu,

	<p>kami menuntut agar hukuman yang Kaujatuhkan kepada kami ke surga sebagaimana yang Engkau janjikan dalam Kitab-Mu.’</p> <p>‘Kalian di dunia tinggal di mana?’ tanya Tuhan.</p> <p>‘Kami ini adalah umat-Mu yang tinggal di Indonesia, Tuhanku.’</p> <p>‘O, di negeri yang tanahnya subur itu?’</p> <p>‘Ya, benarlah itu, Tuhanku.’</p> <p>‘Tanahnya yang mahakaya raya, penuh oleh logam, minyak, dan berbagai bahan tambang lainnya, bukan?’</p> <p>‘Benar. Benar. Benar. Tuhan kami. Itulah negeri kami.’ Mereka mulai menjawab serentak. Karena fajar kegembiraan telah membayang di wajahnya kembali. Dan yakinlah mereka sekarang, bahwa Tuhan telah silap menjatuhkan hukuman kepada mereka itu.</p> <p>‘Di negeri mana tanahnya begitu subur, sehingga tanaman tumbuh tanpa di tanam?’</p> <p>‘Benar. Benar. Benar. Itulah negeri kami.’</p> <p>‘Di negeri, di mana penduduknya sendiri melarat?’</p> <p>‘Ya. Ya. Ya. Itulah dia negeri kami.’</p> <p>‘Negeri yang lama diperbudak negeri lain?’</p> <p>‘Ya, Tuhanku. Sungguh laknat penjajah itu, Tuhanku.’</p> <p>‘Dan hasil tanahmu, mereka yang mengeruknya, dan diangkut ke negerinya, bukan?’</p> <p>‘Benar, Tuhanku. Hingga kami tak mendapat apa-apa lagi. Sungguh laknat mereka itu.’</p> <p>‘Di negeri yang selalu kacau itu, hingga kamu dengan kamu selalu berkelahi, sedang hasil tanahmu orang lain juga yang mengambilnya, bukan?’</p> <p>‘Benar, Tuhanku. Tapi bagi kami soal harta benda itu kami tak mau tahu. Yang penting bagi kami ialah menyembah dan memuji Engkau.’</p> <p>‘Engkau rela tetap melarat, bukan?’</p> <p>‘Benar. Kami rela sekali, Tuhanku.’</p> <p>‘Karena keralaanmu itu, anak cucumu tetap juga melarat, bukan?’</p> <p>‘Sungguhpun anak cucu kami itu melarat, tapi mereka semua pintar mengaji. Kitab-Mu mereka hafal di luar kepala.’</p> <p>‘Tapi seperti kamu juga, apa yang disebutnya tidak di masukkan ke hatinya, bukan?’</p> <p>‘Ada, Tuhanku.’</p> <p>‘Kalau ada, kenapa engkau biarkan dirimu melarat, hingga anak cucumu teraniaya semua. Sedang harta bendamu kaubiarkan orang lain mengambilnya untuk anak cucu mereka. Dan engkau lebih suka berkelahi antara kamu sendiri, saling menipu, saling memeras. Aku beri kau negeri yang kaya raya, tapi kau malas. Kau lebih suka beribadat saja, karena beribadat tidak mengeluarkan peluh, tidak membanting tulang. Sedang aku menyuruh engkau semuanya beramal kalau engkau miskin. Engkau kira aku ini suka pujian, mabuk di sembah saja. Tidak. Kamu semua mesti masuk neraka. hai, Malaikat, halaulah mereka ini kembali ke neraka. Letakkan di keraknya!’</p>
Evaluasi	<p>Semua menjadi pucat pasi tak berani berkata apa-apa lagi. Tahulah mereka sekarang apa jalan yang diridai Allah di dunia. Tapi Haji Saleh ingin juga kepastian apakah yang akan di kerjakannya di dunia itu salah atau benar. Tapi ia tak berani bertanya kepada Tuhan. Ia bertanya saja pada malaikat yang menggiring mereka itu.</p> <p>‘Salahkah menurut pendapatmu, kalau kami, menyembah Tuhan di dunia?’ tanya Haji Saleh.</p> <p>‘Tidak. Kesalahan engkau, karena engkau terlalu mementingkan dirimu sendiri. Kau takut masuk neraka, karena itu kau taat sembahyang. Tapi engkau</p>

	melupakan kehidupan kaumu sendiri, melupakan kehidupan anak isterimu sendiri, sehingga mereka itu kucar-kacir selamanya. Inilah kesalahanmu yang terbesar, terlalu egoistis. Padahal engkau di dunia berkaum, bersaudara semuanya, tapi engkau tak memedulikan mereka sedikit pun.’
Resolusi	<p>Demikianlah cerita Ajo Sidi yang kudengar dari Kakek. Cerita yang memurungkan Kakek. Dan besoknya, ketika aku mau turun rumah pagi-pagi, istriku berkata apa aku tak pergi menjenguk.</p> <p>“Siapa yang meninggal?” tanyaku kagut.</p> <p>“Kakek.”</p> <p>“Kakek?”</p> <p>“Ya. Tadi subuh Kakek kedatangan mati di suraunya dalam keadaan yang mengerikan sekali. Ia menggoroh lehernya dengan pisau cukur.”</p> <p>“Astaga! Ajo Sidi punya gara-gara,” kataku seraya cepat-cepat meninggalkan istriku yang tercengang-cengang.</p> <p>Aku cari Ajo Sidi ke rumahnya. Tapi aku berjumpa dengan istrinya saja. Lalu aku tanya dia.</p> <p>“Ia sudah pergi,” jawab istri Ajo Sidi.</p> <p>“Tidak ia tahu Kakek meninggal?”</p> <p>“Sudah. Dan ia meninggalkan pesan agar dibelikan kain kafan buat Kakek tujuh lapis.”</p> <p>“Dan sekarang,” tanyaku kehilangan akal sungguh mendengar segala peristiwa oleh perbuatan Ajo Sidi yang tidak sedikit pun bertanggung jawab, “dan sekarang kemana dia?”</p> <p>“Kerja.”</p> <p>“Kerja?” tanyaku mengulangi hampa.</p> <p>“Ya, dia pergi kerja.”</p>
Koda	<i>Tidak terdapat koda</i>

## 2. Ciri Bahasa Teks Cerita Pendek (Menemukan Pemajasan)

- a. Menggunakan bahasa bebas (tidak baku), bahkan sering ditemui bahasa konotatif (bukan makna sebenarnya)
- b. Karakteristik bahasa yang paling menonjol dari adalah adanya unsur estetika, imajinatif, emotif, dan subjektif yang lebih dominan dibandingkan dengan ragam bahasa ilmiah.

Sebagai salah satu jenis dari karya sastra, ciri bahasa teks cerita pendek tidak terlepas dari gaya bahasa figuratif. Gaya bahasa merupakan bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Penggunaan gaya bahasa ini dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu. Gaya bahasa merupakan bentuk retorik, yaitu penggunaan kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan dan mempengaruhi penyimak maupun pembaca.

Pada teks cerita pendek “Robohnya Surau Kami” diatas tampak jelas bahwa cerita pendek tersebut banyak menggunakan bahasa figuratif, seperti *gambaran yang mengesankan suatu kesucian yang bakal roboh*, dan lain sebagainya.

\*Skor menyesuaikan jumlah dan ketepatan pemajasan yang ditemukan peserta didik

3. Tema, judul, tokoh, penokohan, alur, latar, dan sudut pandang
  - a. Tema : Manusia yang kurang bersyukur
  - b. Judul : Robohnya Surau Kami
  - c. Tokoh : tokoh aku, Kakek, Ajo Sidi, Haji Saleh
  - d. Penokohan (watak tokoh) :
    1. Tokoh Aku : Peduli, baik hati
    2. Kakek : Mudah tersinggung, pikirannya sempit, pemarah
    3. Ajo Sidi : Suka membual, tidak bertanggung jawab
    4. Haji Saleh : Sombong, kurang bisa menerima keadaan
  - e. Alur : Regresif dan Progresif (campuran)
  - f. Latar
    1. Latar waktu: siang hari, pagi hari
    2. Latar tempat: surau, neraka, rumah tokoh aku, rumah Ajo Sidi
    3. Suasana : memprihatinkan
  - g. Sudut pandang: Orang pertama pelaku sampingan

### Skor Penilaian

Nomor Soal	Skor maksimal
Soal nomor 1	20
Soal nomor 2	30
Soal nomor 3	50
Jumlah	100

## Lampiran 03

### Penilaian Tertulis Keterampilan Menangkap Makna Cerita Pendek

Petunjuk

Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih jawaban yang paling benar!

Soal

1. Identifikasi 3 kata kunci yang terdapat pada cerita pendek tersebut!

Jawab:

- a. Kakek tersinggung dengan bualan Ajo Sidi
- b. Bualan Ajo Sidi
- c. Kakek bunuh diri karena bualan Ajo Sidi

2. Identifikasi 2 kalimat yang menurut anda menarik dalam cerita pendek tersebut!

Jawab:

- a. “Mudah-mudahan pisau cukur ini, yang kuasah tajam-tajam ini, menggoroh tenggorokannya.”
- b. “Sudah. Dan ia meninggalkan pesan agar dibelikan kain kafan buat Kakek tujuh lapis.”

3. Identifikasi ungkapan yang menurut anda menarik dalam cerita pendek tersebut!

Jawab:

Jika Tuan datang sekarang, hanya akan menjumpai gambaran yang mengesankan suatu kesucian yang bakal roboh.

4. Setelah membaca cerita pendek tersebut, tulishlah dua pelajaran penting yang dapat dipetik!

Jawab:

- a. Ketika menghadapi suatu masalah, kita harus menyelesaikannya dengan kepala dingin. Jangan berpikir sempit dan tergesa-gesa mengambil keputusan.
- b. Sebagai orang yang hidup berdampingan dengan orang lain, harusnya selalu menciptakan suasana yang harmonis. Jika mau berbicara harus dipikir terlebih dahulu agar tidak menyinggung orang lain.

5. Menjawab pertanyaan evaluatif

Pertanyaan evaluatif

Judul cerita pendek tersebut adalah “Robohnya Surau Kami”. Menurut penilaian kalian, apakah judul tersebut sesuai dengan isinya? Berikan alasan!

Jawab:

Sesuai, karena sepeninggal kakek, surau tersebut menjadi tidak terawat. Surau tersebut seakan menjadi gambaran yang mengesankan suatu kesucian yang bakal roboh.

6. Menjelaskan keterkaitan isi cerita pendek dengan kehidupan sehari-hari.

Jelaskan keterkaitan isi cerita pendek dengan kehidupan sehari-hari!

Pada zaman sekarang masih sering dijumpai karakter seperti Ajo Sidi yang gemar membual.

### Skor Penilaian

Nomor Soal	Skor maksimal
Soal nomor 1	10
Soal nomor 2	10
Soal nomor 3	20
Soal nomor 4	20
Soal nomor 5	20
Soal nomor 6	20
Jumlah	100

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK

Nama Sekolah : SMK PGRI 1 Sentolo

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : XI / 1 (Ganjil)

Materi Pokok : Memahami dan Menginterpretasi Makna Teks Pantun

Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (4 x 45 menit)

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kemandusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.



## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama.	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
2	2.5 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyampaikan permasalahan sosial, lingkungan, ideologis, dan kebijakan publik.	2.5.1 Terbiasa berperilaku disiplin dalam memecahkan masalah
3	3.1 Memahami struktur dan kaidah teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Menganalisis struktur teks pantun 3.1.2 Mengidentifikasi kaidah/ciri-ciri teks pantun
4	4.1 Menginterpretasi makna teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 Menjelaskan makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks pantun 4.1.2 Menjawab pertanyaan yang terkait dengan isi teks pantun 4.1.3 Menemukan keterkaitan isi teks pantun dengan kehidupan sehari-hari

## C. Tujuan Pembelajaran

### Pertemuan ke-1

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dengan terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks pantun.
2. Setelah membaca teks pantun, peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks pantun dengan baik.
3. Setelah membaca teks pantun, peserta didik mampu mengidentifikasi ciri bahasa teks pantun dengan baik.

### **Pertemuan ke-2**

1. Setelah membaca teks pantun, peserta didik mampu menjelaskan makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks pantun.
2. Setelah membaca teks pantun, peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang terkait dengan isi teks pantun.
3. Setelah membaca teks pantun, peserta didik mampu menemukan keterkaitan isi teks pantun dengan kehidupan sehari-hari.
4. Selama dan setelah proses pembelajaran tentang makna kata, kalimat, ungkapan, dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan isi teks pantun, peserta didik terbiasa berperilaku disiplin dalam memecahkan suatu masalah.

## **D. Materi Pembelajaran (Lampiran 1)**

### **Pertemuan ke-1**

1. Pengertian teks pantun
2. Struktur teks pantun
  - Sampiran
  - Isi
3. Ciri bahasa teks pantun
4. Kebiasaan mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dengan terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis.

### **Pertemuan ke-2**

1. Pemahaman makna kata, istilah, dan ungkapan dalam teks pantun
2. Pemahaman terhadap isi teks pantun dan pemahaman terhadap keterkaitan isi teks pantun dengan kehidupan sehari-hari.
3. Kebiasaan bersikap disiplin dalam memecahkan suatu masalah.

## **E. Metode Pembelajaran**

- Pendekatan Komunikatif (*Communicative Approach*)
- Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-based Approach*)
- Sintak:
  1. Membangun konteks
  2. Permodelan teks
  3. Diskusi

## F. Media, Alat, dan Sumber

### 1. Media

Papan tulis, dan buku siswa

### 2. Alat dan bahan

Teks cerita pendek berjudul “Rasa Sayange”, dan pantun pada buku siswa halaman 70.

### 3. Sumber

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik: Buku Guru Untuk Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik: Buku Siswa Untuk Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Maman, Suryaman dan Wiyatmi. 2012. *Puisi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan ke-1

No.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	10 menit
	<ol style="list-style-type: none"><li>Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</li><li>Guru melakukan apersepsi sesuai dengan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu topik bahasan “Menambah Cita Rasa Bahasa melalui Seni Berpantun”.</li><li>Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li><li>Peserta didik mengungkapkan pengetahuan awalnya tentang teks pantun.</li><li>Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil</li></ol>	
2.	Kegiatan Inti	70 menit
	<p><b>a. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik membaca dan mengamati teks pantun</li><li>- Peserta didik menerima informasi dari guru mengenai teks pantun.</li><li>- Peserta didik mencermati keterkaitan pemaparan</li></ul>	

	<p>yang telah guru sampaikan dengan contoh teks cerita pantun.</p> <p><b>b. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mempertanyakan uraian yang berkaitan dengan struktur isi pantun (sampiran dan isi).</li> <li>- Peserta didik mempertanyakan uraian yang berkaitan dengan ciri bahasa teks pantun.</li> <li>- Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan tentang isi teks pantun dalam diskusi kelompok.</li> </ul> <p><b>c. Mengumpulkan Data/Membaca/Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dengan dipandu guru, peserta didik mengenali struktur teks pantun, yang terdiri dari sampiran dan isi.</li> <li>- Dengan dipandu guru, peserta didik mengenali ciri bahasa teks pantun.</li> </ul> <p><b>d. Menalar/Mencipta</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menemukan struktur teks pantun secara berkelompok.</li> <li>- Peserta didik menemukan ciri kebahasaan teks pantun secara berkelompok.</li> </ul> <p><b>e. Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang struktur teks pantun.</li> <li>- Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang kaidah (ciri bahasa) teks pantun.</li> <li>- Peserta didik mempresentasikan kerja kelompok yang telah dilakukan.</li> <li>- Kelompok lain dapat mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan.</li> </ul>	
3.	Penutup	10 menit
	<p>a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.</p> <p>b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	

**Pertemuan ke-2**

No.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	10 menit
	<p>a. Peserta didik merespon salam dan merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</p> <p>b. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu topik bahasan “Menambah Cita Rasa Bahasa melalui Seni Berpantun”</p> <p>c. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	
2.	Kegiatan Inti	70 Menit
	<p><b>a. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik membaca dan mengamati teks pantun pada buku siswa halaman 70.</li> <li>- Peserta didik mencermati keterkaitan pemaparan yang telah guru sampaikan dengan contoh teks pantun pada buku siswa.</li> </ul> <p><b>b. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menggali informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan makna kata, istilah, dan ungkapan yang terdapat dalam teks pantun dalam diskusi kelompok menggunakan metode tanya jawab.</li> <li>- Peserta didik menggali informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan teks pantun dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari dalam diskusi kelompok.</li> <li>- Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan isi yang terdapat dalam teks pantun yang diberikan oleh guru dalam diskusi kelompok.</li> </ul> <p><b>c. Mengumpulkan Data/Membaca/Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik dipandu guru mencari informasi dari buku sumber maupun internet yang berkaitan dengan teks pantun.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dengan dipandu oleh guru, peserta didik memberikan komentar yang berhubungan dengan makna kata, istilah, dan ungkapan yang terdapat dalam teks pantun dalam diskusi kelompok.</li> <li>- Dengan dipandu oleh guru, peserta didik menggali informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan teks pantun dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari dalam diskusi kelompok.</li> </ul> <p><b>d. Menalar/Mencipta</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menemukan makna kata, istilah, dan ungkapan yang terdapat dalam teks pantun yang diberikan oleh guru dalam diskusi kelompok.</li> <li>- Peserta didik menuliskan pesan/nasihat dari teks pantun pada buku siswa.</li> <li>- Peserta didik menemukan kaitan teks pantun dengan kehidupan sehari-hari dalam diskusi kelompok.</li> </ul> <p><b>e. Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menuliskan jawaban tentang makna kata, istilah, dan ungkapan yang terdapat dalam teks cerita pendek.</li> <li>- Peserta didik mempresentasikan kerja kelompok yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>- Peserta didik mengemukakan pendapatnya mengenai keterkaitan teks pantun dengan kehidupan sehari-hari menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>- Kelompok lain dapat mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan</li> </ul>	
3.	Penutup	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.</li> <li>b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</li> </ul>	

## H. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap Spiritual

1. Teknik Penilaian : Observasi
2. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
3. Kisi-kisi

#### Lembar Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	Aspek lembar observasi - Sikap menghargai - Sikap bersyukur

Instrumen: Lihat lampiran 01 (1a)

### 2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi, dan penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi, dan lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi

No.	Sikap / Nilai	Indikator	Butir Instrumen
1.	Disiplin	Menyelesaikan penugasan dengan baik	Menyelesaikan penugasan dengan tepat waktu
		Selalu mematuhi peraturan yang telah ditetapkan dalam menyelesaikan penugasan	Menyelesaikan penugasan dengan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan
		Bersikap disiplin dalam berbagai hal saat diskusi kelompok	Berpartisipasi aktif dan bersikap disiplin dalam diskusi kelompok

Instrumen: Lihat lampiran 01 (1b)

### 3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengetahui struktur teks cerita pendek	Identifikasi dan uraikan struktur teks cerita pantun diatas!
	Mengetahui ciri bahasa dan makna kata struktur teks cerita pendek	2. Jelaskan maksud kata-kata dibawah ini! a. Seleranya b. Dahan c. Pintu kubur d. Amanah 3. Sebutkan imaji dalam pantun tersebut!

Bacaan dan Rubrik penilaian: Lihat lampiran 02



#### 4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi:

Keterampilan	Butir Instrumen
4.1.1 Mengidentifikasi kata, istilah, dan ungkapan yang terdapat dalam struktur teks pantun	Identifikasi 3 kata kunci yang terdapat pada pantun tersebut!
	Identifikasi 3 kata yang menurut anda asing dalam teks pantun tersebut!
	Identifikasi ungkapan yang menurut anda menarik dalam teks pantun tersebut! Berikan alasannya!
4.1.2 Menjawab pertanyaan yang terkait dengan isi teks pantun	Setelah membaca teks pantun tersebut, tulislah dua pelajaran penting yang dapat dipetik!
	Pertanyaan evaluatif Judul pantun tersebut adalah “Nasehat Bersembahyang”. Menurut penilaian kalian, apakah judul tersebut sesuai dengan isinya? Berikan alasan!
4.1.3 Menjelaskan keterkaitan isi teks pantun dengan kehidupan sehari-hari	Jelaskan keterkaitan isi teks pantun dengan kehidupan sehari-hari!

**Rubrik penilaian: Lihat lampiran 03**

Yogyakarta, 2 Mei 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Eny Puji Astuti, S.Pd  
NIP. 19741020 200701 2 010

Dian Nurvita Sari  
NIM. 11201241020

Mengetahui,  
Kepala SMK PGRI Sentolo

Dra. Nur Aini Sulistyawati  
Pembina, IV/a  
NIP. 19660212 199103 2 008

## Lampiran Materi

### Materi Pembelajaran

#### Teks Pantun

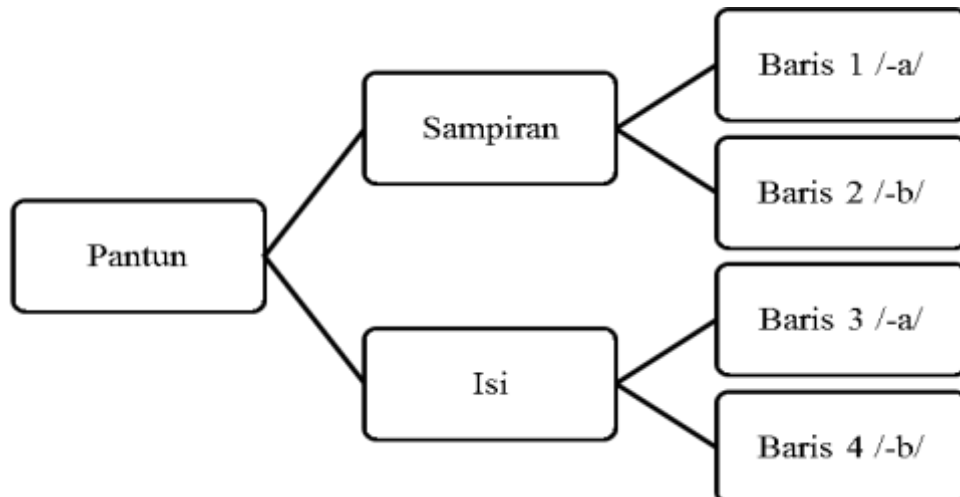
##### 1. Pengertian Teks Cerita Pantun

Pantun merupakan salah satu jenis sastra lisan yang berbentuk puisi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pantun adalah bentuk puisi lama Indonesia atau Melayu yang bersajak a-b-a-b, tiap baris terdiri dari empat baris, dua baris berisi sampiran dan dua baris berisi isi. Pantun berasal dari kata patuntun ‘petuntun’ yang berarti penuntun. Teks pantun memiliki ciri-ciri yang membedakannya dengan teks lain. Adapun ciri-ciri teks pantun adalah sebagai berikut:

- Tiap baris terdiri dari empat baris.
- Tiap baris terdiri dari 8-12 suku kata.
- Bersajak a-b-a-b.
- Baris pertama dan kedua merupakan sampiran, sedangkan baris ketiga dan keempat merupakan isi.

##### 2. Struktur Teks Pantun

Adapun struktur teks pantun adalah:



Bagan1 Struktur Dasar Teks Pantun

B.

Dari bagan diatas dapat diketahui bahwa baris pertama dan kedua merupakan sampiran, sedangkan baris ketiga dan keempat merupakan isi. Sampiran biasanya berupa sketsa alam/suasana (mencirikan masyarakat pendukungnya), berfungsi sebagai pengantar (paling tidak menyiapkan rima/sajak dan irama dua baris terakhir) untuk mempermudah isi pantun. Isi pantun berisi inti yang ingin disampaikan dari pantun tersebut.

##### 3. Ciri Bahasa Teks Pantun

Sebagai salah satu jenis dari karya sastra, teks pantun memiliki ciri bahasa yang khas yang unik. Bahasa dalam teks pantun digunakan sebagai media untuk

mengungkapkan makna yang ingin disampaikan. Struktur kebahasaan pada teks pantun sering juga disebut dengan struktur fisik. Struktur kebahasaan atau struktur fisik tersebut mencakup diksi, bahasa kiasan, imaji, dan bunyi. Bunyi dalam hal ini terdiri atas rima dan ritme. Perhatikan uraian dibawah ini:

Struktur Fisik	Keterangan
Diksi	Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diksi diartikan sebagai pilihan kata yang tepat dan selaras dalam penggunaannya untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu seperti yang diharapkan. Pantun yang digunakan untuk berkomunikasi biasanya menggambarkan masyarakat pada zaman pantun tersebut diciptakan. Hal ini tentu saja akan terlihat pada diksi yang digunakan. Misalnya pantun yang lahir pada zaman tradisional, kerap menggunakan diksi yang berkaitan dengan alam dan kehidupan masyarakat saat itu. Akan tetapi, diksi yang digunakan akan berbeda pula dengan pantun yang lahir pada zaman modern. Kata yang digunakan pada pantun yang lahir di zaman modern seringkali dihubungkan dengan kondisi masyarakat modern dengan berbagai sarana dan prasarana mutakhir.
Bahasa kiasan	Bahasa kiasan adalah bahasa yang digunakan pelantun untuk menyatakan sesuatu dengan cara yang tidak biasa. Bahasa ini secara tidak langsung mengungkapkan makna. Bahasa kiasan disini dapat berupa perilaku atau ungkapan tertentu dalam menyampaikan maksud berpantun.
Imaji	Imaji adalah citraan yang dihasilkan dari diksi dan bahasa kiasan dalam pembuatan teks pantun. Imaji atau citraan terkait dengan pancaindra manusia, maka macam citraan juga ada lima buah. Kelima jenis indra manusia dan kelima jenis imaji itu adalah imaji penglihatan ( <i>visual</i> ), pendengaran ( <i>audiotoris</i> ), gerak ( <i>kinestetik</i> ), rabaan ( <i>taktil telmal</i> ), dan penciuman ( <i>olfaktori</i> ) (Nurgiyantoro, 2014:277).
Bunyi	Bunyi terdiri atas unsur rima ( <i>rhyme</i> ) dan ritme ( <i>rhythm</i> ). Rima merupakan unsur pengulangan bunyi pada pantun, sedangkan ritme atau irama adalah turun naiknya suara secara teratur.

## Lampiran 2: Penilaian

### Lampiran Penilaian

#### Lampiran 01a

##### Lembar Pengamatan Penilaian Sikap Spiritual

No.	Aspek	Deskriptor	Hasil Pengamatan		
			BT	MT	MK
1	Sikap menghargai	Terbiasa tidak mencemooh kesalahan teman dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam kelas			
		Terbiasa memberi saran kepada teman ketika tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kelas			
2	Sikap bersyukur	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kelas dan lingkungan sekolah			
		Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah secara wajar			

BT = Belum teramati (Skor 0)

MT= Mulai teramati (Skor 1)

MK= Makin konsisten (Skor 2)

Nilai akhir =  $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

**Lampiran 01b (a)**

## Lembar Pengamatan Penilaian Sikap Sosial

Aspek Sikap	Indikator	Deskriptor	Tanda Cek	
			Ya (skor 2)	Tidak (skor 0)
Tanggung jawab	Menyelesaikan penugasan dengan baik dan sungguh-sungguh	Menyelesaikan penugasan dengan sungguh-sungguh		
	Selalu tepat waktu dalam menyelesaikan penugasan	Menyelesaikan penugasan dengan tepat waktu		
	Bertanggung jawab dalam diskusi kelompok	Bertanggung jawab dan aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok		

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

## Lampiran 02

### TES URAIAN TERTULIS Pengetahuan Struktur dan Ciri Bahasa Teks Pantun

Bacalah pantun berikut kemudian jawablah pertanyaan yang menyertainya!

#### **Nasihat Bersembahyang**

Kemumu di dalam semak

Jatuh melayang seleranya

Meskipun ilmu setinggi tegak

Tidak sembahyang apa gunanya

Asam kandis asam gelugur

Ketiga asam riang-riang

Menangis orang di pintu kubur

Teringat badan tidak sembahyang

Orang Bayang pergi mengaji

Ke cubadak jalan ke Panji

Meninggalkan sembahyang jadi berani

Seperti badan tidak akan mati

Ada pasir ada juga tanah

Batang pohon memiliki dahan

Umur panjang adalah amanah

Pertanggung jawabannya kepada Tuhan

(diolah dari Suryaman dan Wiyatmi, 2012:77)

Pertanyaan:

1. Jelaskan stuktur pantun tersebut!
2. Jelaskan maksud kata-kata dibawah ini!
  - a. Seleranya =
  - b. Pintu kubur =
  - c. Dahan =
  - d. Amanah =
3. Sebutkan imaji yang terdapat dalam pantun tersebut! Meliputi imaji penglihatan (*visual*), pendengaran (*audiotoris*), gerak (*kinestetik*), rabaan (*taktil telmal*), dan penciuman (*olfaktori*).

Rambu jawaban:

1. Struktur Teks Cerita Pendek

#### **Nasihat Bersembahyang**

Kemumu di dalam semak

Jatuh melayang seleranya

*Meskipun ilmu setinggi tegak*

*Tidak sembahyang apa gunanya*

Asam kandis asam gelugur

Ketiga asam riang-riang

*Menangis orang di pintu kubur*

*Teringat badan tidak sembahyang*

Orang Bayang pergi mengaji

Ke cubadak jalan ke Panji

*Meninggalkan sembahyang jadi berani*

*Seperti badan tidak akan mati*

Ada pasir ada juga tanah

Batang pohon memiliki dahan

*Umur panjang adalah amanah*

*Pertanggung jawabannya kepada Tuhan*

(diolah dari Suryaman dan Wiyatmi, 2012:77)

Keterangan:

Huruf dicetak dengan garis bawah: sampiran

Huruf dicetak miring: isi

2. Jelaskan maksud kata-kata dibawah ini!

- |                |               |           |                          |
|----------------|---------------|-----------|--------------------------|
| a. Seleranya   | = Sesukanya   | c. Dahan  | = Ranting                |
| b. Pintu kubur | = Liang Lahat | d. Amanah | = Nasihat, Pesan, Amanat |

3. Sebutkan imaji yang terdapat dalam pantun tersebut!

**Nasihat Bersembahyang**

Kemumu di dalam semak (Penglihatan)

Jatuh melayang seleranya (Gerak)

Meskipun ilmu setinggi tegak (Penglihatan)

Tidak sembahyang apa gunanya (Penglihatan)

Asam kandis asam gelugur (Penglihatan)

Ketiga asam riang-riang (Penglihatan)

*Menangis orang di pintu kubur (Pendengaran)*

*Teringat badan tidak sembahyang (Penglihatan)*

Orang Bayang pergi mengaji (Gerak)

Ke cubadak jalan ke Panji (Gerak)

*Meninggalkan sembahyang jadi berani (Gerak)*

Seperti badan tidak akan mati (Penglihatan)

Ada pasir ada juga tanah (Penglihatan)

Batang pohon memiliki dahan (Penglihatan)

Umur panjang adalah amanah (Penglihatan)

Pertanggung jawabannya kepada Tuhan (Gerak)

(diolah dari Suryaman dan Wiyatmi, 2012:77)

### Skor Penilaian

Nomor Soal	Skor maksimal
Soal nomor 1	22
Soal nomor 2	24 (tiap poin soal bobotnya 6)
Soal nomor 3	54 (tiap poin soal bobotnya 3)
Jumlah	100



## Lampiran 03

### Penilaian Tertulis Keterampilan Menangkap Makna Teks Pantun

Petunjuk

Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih jawaban yang paling benar!

Soal

1. Identifikasi 3 kata kunci yang terdapat pada teks pantun tersebut!

Jawab:

- a. Ilmu
- b. Sembahyang
- c. Kubur

2. Identifikasi 3 kata yang menurut anda asing dalam teks pantun tersebut!

Jawab:

- a. Seleranya
- b. Kemumu
- c. Kandis

3. Identifikasi ungkapan yang menurut anda menarik dalam teks pantun tersebut!  
Berikan alasannya!

Jawab:

Meninggalkan sembahyang jadi berani, seperti badan tidak akan mati

Alasan: Ungkapan diatas mengandung pesan bahwa selagi masih hidup jangan pernah meninggalkan sembahyang. Disamping itu, ungkapan tersebut merupakan salah satu inti dari serangkaian teks pantun tersebut.

4. Tulislah dua pelajaran penting yang dapat dipetik dari teks pantun tersebut!

Jawab:

- a. Jangan pernah meninggalkan sembahyang
- b. Umur panjang merupakan amanat dan pertanggungjawabannya kepada Tuhan, maka gunakannlah untuk melakukan hal-hal yang baik.

5. Menjawab pertanyaan evaluatif

Pertanyaan evaluatif

Judul teks pantun tersebut adalah “Nasehat Bersembahyang”. Menurut penilaian kalian, apakah judul tersebut sesuai dengan isinya? Berikan alasan!

Jawab:

Sesuai, karena isi pantun tersebut berisi nasehat untuk tidak meninggalkan sembahyang karena besok di pintu kubur pasti akan ditagih pertanggungjawabannya.

6. Menjelaskan keterkaitan isi teks pantun dengan kehidupan sehari-hari.

Jelaskan keterkaitan isi teks pantun tersebut dengan kehidupan sehari-hari!

Saat ini masih sering dijumpai orang-orang yang lupa bersembahyang, mereka hanya mementingkan kepentingan duniawi.

### **Skor Penilaian**

Nomor Soal	Skor maksimal
Soal nomor 1	10
Soal nomor 2	10
Soal nomor 3	20
Soal nomor 4	20
Soal nomor 5	20
Soal nomor 6	20
Jumlah	100

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK

Nama Sekolah : SMK PGRI 1 Sentolo

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : XI / 1 (Ganjil)

Materi Pokok : Membandingkan dan Memproduksi Teks Pantun

Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (4 x 45 menit)

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kemandirian, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama.	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
2	2.5 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyampaikan permasalahan sosial, lingkungan, ideologis, dan kebijakan publik.	2.5.1 Terbiasa berperilaku peduli dalam memecahkan masalah
3	3.2 Membandingkan teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1 Mengidentifikasi persamaan struktur teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi 3.1.2 Mengidentifikasi perbedaan struktur teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi 3.1.3 Mengidentifikasi persamaan ciri teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi 3.1.4 Mengidentifikasi perbedaan ciri teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi
4	4.1 Memproduksi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 Memproduksi teks pantun

## C. Tujuan Pembelajaran

### Pertemuan ke-1

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dengan terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks pantun.

2. Setelah membaca teks pantun, peserta didik mampu mengidentifikasi persamaan struktur teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi.
3. Setelah membaca teks pantun, peserta didik mampu mengidentifikasi perbedaan struktur teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi.
4. Setelah membaca teks pantun, peserta didik mampu mengidentifikasi persamaan ciri teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi.
5. Setelah membaca teks pantun, peserta didik mampu mengidentifikasi perbedaan ciri teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi.

#### **Pertemuan ke-2**

1. Setelah membaca teks pantun, peserta didik mampu memproduksi teks pantun.
2. Setelah membaca teks pantun, peserta didik mampu menemukan keterkaitan isi teks pantun dengan kehidupan sehari-hari.
3. Selama dan setelah proses pembelajaran tentang memproduksi teks pantun, peserta didik terbiasa berperilaku peduli dalam memecahkan suatu masalah.

### **D. Materi Pembelajaran (Lampiran 1)**

#### **Pertemuan ke-1**

1. Persamaan struktur teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi.
2. Perbedaan struktur teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi.
3. Persamaan ciri teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi.
4. Perbedaan ciri teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi.
5. Kebiasaan mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dengan terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis.

#### **Pertemuan ke-2**

1. Memproduksi teks pantun.
2. Kebiasaan bersikap peduli dalam memecahkan suatu masalah.

### **E. Metode Pembelajaran**

- Pendekatan Komunikatif (*Communicative Approach*)
- Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-based Approach*)
- Sintak:
  1. Membangun konteks
  2. Permodelan teks
  3. Diskusi

## F. Media, Alat, dan Sumber

### 1. Media

Papan tulis, dan buku siswa

### 2. Alat dan bahan

Teks pantun pada buku siswa halaman 70, Teks Syair Nyanyian Anak, Teks Syair Burung Nuri, Teks Gurindam Dua Belas, dan Teks Puisi Hujan Bulan Juni.

### 3. Sumber

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik: Buku Guru Untuk Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik: Buku Siswa Untuk Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Maman, Suryaman dan Wiyatmi. 2012. *Puisi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan ke-1

No.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	10 menit
	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</li><li>b. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu topik bahasan “Menambah Cita Rasa Bahasa melalui Seni Berpantun”.</li><li>c. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li><li>d. Peserta didik dan guru mengungkapkan kembali apa yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</li><li>e. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil</li></ol>	
2.	Kegiatan Inti	70 menit
	<p><b>a. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Peserta didik membaca dan mengamati teks pantun, syair, gurindam, dan puisi.</li><li>- Peserta didik menerima informasi dari guru mengenai persamaan dan perbedaan teks pantun</li></ul>	

	<p>dengan teks syair, gurindam, dan puisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mencermati keterkaitan pemaparan yang telah guru sampaikan dengan contoh teks cerita pantun, teks syair, teks gurindam, dan teks puisi</li> </ul> <p><b>b. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mempertanyakan uraian yang berkaitan dengan persamaan struktur teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi.</li> <li>- Peserta didik mempertanyakan uraian yang berkaitan dengan perbedaan struktur teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi.</li> <li>- Peserta didik mempertanyakan uraian yang berkaitan dengan persamaan ciri teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi.</li> <li>- Peserta didik mempertanyakan uraian yang berkaitan dengan perbedaan ciri teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi.</li> <li>- Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan tentang isi teks pantun dalam diskusi kelompok.</li> </ul> <p><b>c. Mengumpulkan Data/Membaca/Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dengan dipandu guru, peserta didik mengenali persamaan dan perbedaan struktur teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi.</li> <li>- Dengan dipandu guru, peserta didik mengenali persamaan dan perbedaan ciri teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi.</li> </ul> <p><b>d. Menalar/Mencipta</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menemukan persamaan dan perbedaan struktur teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi secara berkelompok.</li> <li>- Peserta didik menemukan persamaan dan perbedaan ciri teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi secara berkelompok.</li> </ul> <p><b>e. Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang persamaan dan perbedaan struktur teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi.</li> <li>- Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok</li> </ul>	
--	--	--

	<p>tentang persamaan dan perbedaan ciri teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mempresentasikan kerja kelompok yang telah dilakukan.</li> <li>- Kelompok lain dapat mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan.</li> </ul>	
3.	Penutup	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.</li> <li>b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</li> </ul>	

### Pertemuan ke-2

No.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik merespon salam dan merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>b. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu topik bahasan “Menambah Cita Rasa Bahasa melalui Seni Berpantun”</li> <li>c. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ul>	
2.	Kegiatan Inti	70 Menit
	<p><b>a. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik membaca dan mengamati teks pantun pada buku siswa halaman 70.</li> <li>- Peserta didik mencermati keterkaitan pemaparan yang telah guru sampaikan dengan contoh teks pantun pada buku siswa.</li> </ul> <p><b>b. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menggali informasi tentang tema teks pantun yang akan dibuat menggunakan metode tanya</li> </ul>	



	<p>jawab.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan teks pantun yang akan dibuat..</li> </ul> <p><b>c. Mengumpulkan Data/Membaca/Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik dipandu guru mencari informasi dari berbagai sumber berkaitan dengan teks pantun yang akan dibuat.</li> <li>- Dengan dipandu oleh guru, peserta didik menggali informasi tentang hal-hal mengenai teks pantun yang akan dibuat.</li> </ul> <p><b>d. Menalar/Mencipta</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menyusun / memproduksi teks pantun dengan tema yang telah ditentukan.</li> </ul> <p><b>e. Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mempresentasikan teks pantu yang telah dibuat dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara simbolis.</li> <li>- Peserta didik mengemukakan pendapatnya mengenai keterkaitan teks pantun yang dibuat dengan kehidupan sehari-hari menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>- Kelompok lain dapat mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan</li> </ul>	
3.	Penutup	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.</li> <li>b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</li> </ul>	

## H. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap Spiritual

1. Teknik Penilaian : Observasi
2. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
3. Kisi-kisi

### Lembar Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	Aspek lembar observasi - Sikap menghargai - Sikap bersyukur

Instrumen: Lihat lampiran 01 (1a)

### 2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi, dan penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi, dan lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi

No.	Sikap / Nilai	Indikator	Butir Instrumen
1.	Peduli	Bersikap gotong royong yang positif dalam memecahkan masalah dan diskusi kelompok	Menunjukkan sikap kebersamaan dalam menyelesaikan masalah
		Bersikap kerjasama yang positif dalam memecahkan masalah dan diskusi kelompok	Berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok
		Bersikap toleran dalam berbagai hal saat memecahkan masalah dan diskusi kelompok	Bersikap mengerti dan tenggang rasa dalam menyelesaikan masalah
		Bersikap membawa kedamaian dalam berbagai hal saat memecahkan masalah dan diskusi kelompok	Membawa rasa damai dalam menyelesaikan masalah dan diskusi kelompok

Instrumen: Lihat lampiran 01 (1b)

### 3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengidentifikasi persamaan struktur teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi.	Identifikasikan persamaan struktur teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi yang telah kalian baca!
2.	Mengidentifikasi perbedaan struktur teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi.	Identifikasikan perbedaan struktur teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi yang telah kalian baca!
3.	Mengidentifikasi persamaan ciri teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi.	Identifikasikan persamaan ciri teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi yang telah kalian baca!
4.	Mengidentifikasi perbedaan ciri teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi.	Identifikasikan perbedaan ciri teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi yang telah kalian baca!

Bacaan dan Rubrik penilaian: Lihat lampiran 02

#### 4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Esai
- c. Kisi-kisi:

Keterampilan	Butir Instrumen
4.1.1 Memproduksi teks cerpen	Buatlah sebuah teks pantun dengan stuktur dan kaidah yang benar (tema bebas)!

**Rubrik penilaian: Lihat lampiran 03**

Yogyakarta, 30 Agustus 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Eny Puji Astuti, S.Pd  
NIP. 19741020 200701 2 010

Dian Nurvita Sari  
NIM. 11201241020

Mengetahui,  
Kepala SMK PGRI Sentolo

Dra. Nur Aini Sulistyawati  
Pembina, IV/a  
NIP. 19660212 199103 2 008

## Lampiran Materi

### Materi Pembelajaran

#### Teks Pantun

##### 1. Ciri Teks Pantun

- a. Tiap baris terdiri dari empat baris.
- b. Tiap baris terdiri dari 8-12 suku kata.
- c. Bersajak a-b-a-b.
- d. Baris pertama dan kedua merupakan sampiran, sedangkan baris ketiga dan keempat merupakan isi.
- e. Setiap bait pantun dapat berdiri sendiri.

##### 2. Ciri Teks Syair

- a. Tiap bait terdiri dari empat baris.
- b. Tiap baris terdiri dari 8-14 suku kata.
- c. Bersajak a-a-a-a.
- d. Semua baris adalah isi.
- e. Setiap bait syair tidak dapat berdiri sendiri.

##### 3. Ciri Teks Gurindam

- a. Satu bait terdiri dari dua baris.
- b. Bersajak a-a.
- c. Satu baris terdiri atas 8 - 12 suku kata.
- d. Dua baris itu merupakan rangkaian sebab-akibat, anak kalimat-induk kalimat/kalimat subordinat - kalimat inti.  
Baris I : sebab, (anak kalimat)  
Baris II : akibat, (induk kalimat)
- e. Dipergunakan untuk menyindir dan memberi nasihat.

##### 4. Ciri Puisi

- a. Stuktur puisi bebas.
- b. Menggunakan bahasa yang bebas.
- c. Pada beberapa puisi, tipografi puisi bebas.
- d. Tidak terikat aturan seperti pantun, syair, gurindam, dan sebagainya.

## Lampiran 2: Penilaian

### Lampiran Penilaian

#### Lampiran 01a

Lembar Pengamatan Penilaian Sikap Spiritual

No.	Aspek	Deskriptor	Hasil Pengamatan		
			BT	MT	MK
1	Sikap menghargai	Terbiasa tidak mencemooh kesalahan teman dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam kelas			
		Terbiasa memberi saran kepada teman ketika tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kelas			
2	Sikap bersyukur	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kelas dan lingkungan sekolah			
		Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah secara wajar			

BT = Belum teramati (Skor 0)

MT= Mulai teramati (Skor 1)

MK= Makin konsisten (Skor 2)

Nilai akhir =  $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

**Lampiran 01b (a)**

## Lembar Pengamatan Penilaian Sikap Sosial

No	Indikator	Deskriptor	Tanda Cek	
			Ya (Skor 2)	Tidak (Skor 0)
1.	Mengidentifikasi persamaan struktur teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi.	Identifikasikan persamaan struktur teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi yang telah kalian baca!		
2.	Mengidentifikasi perbedaan struktur teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi.	Identifikasikan perbedaan struktur teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi yang telah kalian baca!		
3.	Mengidentifikasi persamaan ciri teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi.	Identifikasikan persamaan ciri teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi yang telah kalian baca!		
4.	Mengidentifikasi perbedaan ciri teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi.	Identifikasikan perbedaan ciri teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi yang telah kalian baca!		

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

## Lampiran 02

### TES URAIAN TERTULIS Pengetahuan Membandingkan Teks Pantun dengan Teks Syair, Gurindam, dan Puisi

Bacalah beberapa teks berikut kemudian jawablah pertanyaan yang menyertainya!

#### **Teks Pantun**

Bunga kenanga di atas kubur,  
pucuk sari pandan jawa.  
Apa guna sombong dan takabur,  
rusak hati badan binasa.

#### **Teks Syair**

Parasnya elok amat sempurna,  
petak majelis bijak laksana.  
Memberi hati bimbang gulana,  
kasih kepadanya mulia dan hina.

#### **Teks Gurindam**

Barang siapa mengenal diri,  
maka telah mengenal akan Tuhan yang bahari.

Barang siapa mengenal dunia,  
Tahulah ia barang yang terpedaya

#### **Teks Puisi**

##### **Aku Ingin**

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana;  
dengan kata yang tak sempat diucapkan  
kayu kepada api yang menjadikannya abu

aku ingin mencintaimu dengan sederhana;  
dengan isyarat yang tak sempat disampaikan awan kepada hujan yang menjadikannya  
tiada

#### **Pertanyaan Pengetahuan**

1. Carilah persamaan dan perbedaan struktur teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi diatas!
  - a. **Persamaan**



**b. Perbedaan**

Pembeda	Perbedaan			
	Pantun	Syair	Gurindam	Puisi
Jumlah baris tiap bait				
Struktur teks				

2. Carilah persamaan dan perbedaan ciri teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi diatas!

**a. Persamaan**

**b. Perbedaan**

Pembeda	Perbedaan			
	Pantun	Syair	Gurindam	Puisi
Jumlah suku kata tiap baris				
Pola Sajak				
Sifat tiap bait (dapat berdiri sendiri atau tidak)				

Rambu Jawaban:

1. Carilah persamaan dan perbedaan struktur teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi diatas!

**a. Persamaan**

Satu bait teks pantun dan teks syair mempunyai empat baris

**b. Perbedaan**

Pembeda	Perbedaan			
	Pantun	Syair	Gurindam	Puisi
Jumlah baris tiap bait	4 baris	4 baris	2 baris	Bebas
Struktur teks	Baris 1 dan 2 adalah Sampiran. Baris 3 dan 4 adalah isi	Semua baris adalah isi	Dua baris itu merupakan rangkaian sebab-akibat, anak kalimat-induk kalimat/kalimat subordinat - kalimat inti. Baris I : sebab, (anak kalimat) Baris II : akibat, (induk kalimat)	Bebas

2. Carilah persamaan dan perbedaan ciri teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi diatas!

**a. Persamaan**

- Keempat teks diatas merupakan bagian dari jenis-jenis puisi
- Jumlah suku kata pantun dan gurindam sama (8-12 suku kata)
- Syair, gurindam, dan puisi jika dipisah tidak dapat berdiri sendiri.

**b. Perbedaan**

Pembeda	Perbedaan			
	Pantun	Syair	Gurindam	Puisi
Jumlah suku kata tiap baris	8-12 suku kata	8-14 suku kata	8-12 suku kata	bebas
Pola Sajak	a-b-a-b	a-a-a-a	a-a	bebas
Sifat tiap bait (dapat berdiri sendiri atau tidak)	Dapat berdiri sendiri	Tidak dapat berdiri sendiri	Tidak dapat berdiri sendiri	Tidak dapat berdiri sendiri

**Skor Penilaian**

Nomor Soal	Skor maksimal
1 a (persamaan struktur)	20
1 b (perbedaan struktur)	24
2 a (persamaan ciri bahasa)	20
2 b (perbedaan ciri bahasa)	20
Soal nomor 5	20
Soal nomor 6	20
Jumlah	100

## Lampiran 03

### Penilaian Tertulis Keterampilan Memproduksi Teks Pantun

#### Petunjuk

Tuliskan sebuah teks pantun dengan struktur dan kaidah yang benar (tema bebas)!

#### Pedoman penilaian

No.	Indikator penilaian	Skor
1	Kesesuaian pantun dengan struktur teks pantun	25
2	Kesesuaian pantun dengan kaidah/ciri-ciri teks pantun	25
3	Penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	25
4	Kesesuaian pilihan kata yang digunakan	25
	Total skor	100

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK

Nama Sekolah : SMK PGRI 1 Sentolo

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : XI / 1 (Ganjil)

Materi Pokok : Menganalisis dan Mengonversi Teks Pantun

Alokasi Waktu : 2 x pertemuan (4 x 45 menit)

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kemandirian, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama.	1.2.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
2	2.5 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyampaikan permasalahan sosial, lingkungan, ideologis, dan kebijakan publik.	2.5.1 Terbiasa berperilaku santun dalam memecahkan masalah
3	3.3 Menganalisis teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1 Menganalisis jenis teks pantun suka cita, duka cita, nasib, perkenalan, berkasih-kasihan, perpisahan, beriba hati, jenaka, teka-teki, nasihat, adat, dan agama.
4	4.5 Mengonversi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama ke dalam bentuk yang lain sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 Mengonversi teks cerita pendek menjadi teks pantun

## C. Tujuan Pembelajaran

### Pertemuan ke-1

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dengan terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks pantun.
2. Setelah membaca teks pantun, peserta didik mampu menganalisis berbagai jenis teks pantun berdasarkan isinya, yaitu teks pantun suka cita, duka cita, nasib, perkenalan, berkasih-kasihan, perpisahan, beriba hati, jenaka, teka-teki, nasihat, adat, dan agama.

### **Pertemuan ke-2**

1. Setelah membaca teks pantun, peserta didik mampu mengonversi teks cerita pendek menjadi teks pantun.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran tentang mengonversi teks pantun, peserta didik terbiasa berperilaku peduli dalam memecahkan suatu masalah.

## **D. Materi Pembelajaran (Lampiran 1)**

### **Pertemuan ke-1**

1. Berbagai jenis teks pantun berdasarkan isinya, yaitu teks pantun suka cita, duka cita, nasib, perkenalan, berkasih-kasihian, perpisahan, beriba hati, jenaka, teka-teki, nasihat, adat, dan agama.
2. Kebiasaan mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dengan terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis.

### **Pertemuan ke-2**

1. Mengonversi teks cerita pendek menjadi teks pantun
2. Kebiasaan bersikap santun dalam memecahkan suatu masalah.

## **E. Metode Pembelajaran**

- Pendekatan Komunikatif (*Communicative Approach*)
- Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-based Approach*)
- Sintak:
  1. Membangun konteks
  2. Permodelan teks
  3. Diskusi

## **F. Media, Alat, dan Sumber**

### **1. Media**

Papan tulis, buku siswa, LCD, dan proyektor.

### **2. Alat dan bahan**

Contoh jenis-jenis pantun pada buku siswa halaman 91 dan Lembar kerja siswa tentang analisis teks pantun

### **3. Sumber**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik: Buku Guru Untuk Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik: Buku Siswa Untuk Kelas XI SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Maman, Suryaman dan Wiyatmi. 2012. *Puisi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan ke-1

No.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>b. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu topik bahasan “Menambah Cita Rasa Bahasa melalui Seni Berpantun”.</li> <li>c. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>d. Peserta didik dan guru mengungkapkan kembali apa yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>e. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil</li> </ul>	
2.	Kegiatan Inti	70 menit
	<p><b>a. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik membaca dan mengamati contoh jenis-jenis pantun pada buku siswa halaman 91 dan lembar kerja yang diberikan oleh guru.</li> <li>- Peserta didik menerima informasi dari guru mengenai jenis-jenis teks pantun berdasarkan isinya, yaitu teks pantun suka cita, duka cita, nasib, perkenalan, berkasih-kasih, perpisahan, beribahati, jenaka, teka-teki, nasihat, adat, dan agama</li> <li>- Peserta didik mencermati keterkaitan pemaparan yang telah guru sampaikan dengan contoh teks cerita pantun yang dibaca.</li> </ul> <p><b>b. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mempertanyakan uraian yang berkaitan</li> </ul>	



	<p>jenis-jenis teks pantun berdasarkan isinya, yaitu teks pantun suka cita, duka cita, nasib, perkenalan, berkasih-kasihan, perpisahan, beriba hati, jenaka, teka-teki, nasihat, adat, dan agama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan tentang isi teks pantun dalam diskusi kelompok.</li> </ul> <p><b>c. Mengumpulkan Data/Membaca/Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dengan dipandu guru, peserta didik mengenali jenis-jenis teks pantun berdasarkan isinya, yaitu teks pantun suka cita, duka cita, nasib, perkenalan, berkasih-kasihan, perpisahan, beriba hati, jenaka, teka-teki, nasihat, adat, dan agama dan dapat menganalisisnya.</li> </ul> <p><b>d. Menalar/Mencipta</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menganalisis jenis-jenis teks pantun berdasarkan isinya secara berkelompok.</li> </ul> <p><b>e. Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang analisis jenis-jenis teks pantun berdasarkan isinya.</li> <li>- Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang analisis jenis-jenis teks pantun berdasarkan isinya.</li> <li>- Peserta didik mempresentasikan kerja kelompok yang telah dilakukan.</li> <li>- Kelompok lain dapat mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan.</li> </ul>	
3.	Penutup	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.</li> <li>b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</li> </ul>	

**Pertemuan ke-2**

No.	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Kegiatan Awal	10 menit
	<p>a. Peserta didik merespon salam dan merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya, yaitu tentang menganalisis teks pantun.</p> <p>b. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu topik bahasan “Menambah Cita Rasa Bahasa melalui Seni Berpantun”</p> <p>c. Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	
2.	Kegiatan Inti	70 Menit
	<p><b>a. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik membaca dan mengamati lembar kerja siswa yang diberikan oleh guru.</li> <li>- Peserta didik mencermati keterkaitan pemaparan yang telah guru sampaikan dengan lembar kerja siswa.</li> </ul> <p><b>b. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik menggali informasi dan mengingat kembali tentang isi cerita pendek “Robohnya Surau Kami” dengan menggunakan metode tanya jawab.</li> <li>- Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan teks pantun yang akan dibuat.</li> </ul> <p><b>c. Mengumpulkan Data/Membaca/Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik dipandu guru mencari informasi dan mengingat kembali tentang isi cerita pendek “Robohnya Surau Kami” dari berbagai sumber untuk dikonversi ke dalam sebuah teks pantun.</li> <li>- Dengan dipandu oleh guru, peserta didik menggali informasi tentang hal-hal mengenai teks pantun yang akan dibuat.</li> </ul> <p><b>d. Menalar/Mencipta</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mengonversi teks cerita pendek “Robohnya Surau Kami” menjadi teks pantun.</li> </ul>	

	<p><b>e. Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mempresentasikan teks pantun yang telah dibuat dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara simbolis.</li> <li>- Peserta didik mengemukakan pendapatnya mengenai keterkaitan teks pantun yang dibuat dengan kehidupan sehari-hari menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>- Kelompok lain dapat mengemukakan pendapatnya mengenai presentasi yang dilakukan</li> </ul>	
3.	Penutup	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.</li> <li>b. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>c. Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</li> </ul>	

## H. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap Spiritual

1. Teknik Penilaian : Observasi
2. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
3. Kisi-kisi

#### Lembar Observasi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	Aspek lembar observasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sikap menghargai</li> <li>- Sikap bersyukur</li> </ul>

Instrumen: Lihat lampiran 01 (1a)

### 2. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi dan penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi, dan lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi

No.	Sikap / Nilai	Indikator	Butir Instrumen
1.	Santun	Bersikap menghormati orang lain dalam memecahkan masalah dan diskusi kelompok	Menunjukkan sikap menghormati dengan tidak menghina orang lain dalam menyelesaikan masalah
		Terbiasa bersikap santun dalam memecahkan masalah dan diskusi kelompok	Bersikap santun dengan cara menghargai pendapat orang lain dan tidak mengejek pendapat orang lain dalam diskusi kelompok
		Berbicara dengan santun dalam berbagai hal saat memecahkan masalah dan diskusi kelompok	Berbicara dengan sopan dan tidak berkata kasar/kotor dalam berbagai hal saat memecahkan masalah dan diskusi kelompok

Instrumen: Lihat lampiran 01 (1b)

### 3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Kisi-kisi

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menganalisis berbagai jenis teks pantun berdasarkan isinya, yaitu teks pantun suka cita, duka cita, nasib, pengenalan, berkasih-kasihan, perpisahan, beriba hati, jenaka, teka-teki, nasihat, adat, dan agama	Pasangkanlah bait teks pantun berikut ini berdasarkan jenisnya!

Bacaan dan Rubrik penilaian: Lihat lampiran 02

#### 4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Esai
- c. Kisi-kisi:

Keterampilan	Butir Instrumen
4.1.1 Mengonversi teks pantun	Konversikanlah teks cerita pendek “Robohnya Surau Kami” ke dalam sebuah teks pantun!

**Rubrik penilaian: Lihat lampiran 03**

Guru Pembimbing

Eny Puji Astuti, S.Pd  
NIP. 19741020 200701 2 010

Yogyakarta, 6 Agustus 2014

Mahasiswa PPL

Dian Nurvita Sari  
NIM. 11201241020

Mengetahui,  
Kepala SMK PGRI Sentolo

Dra. Nur Aini Sulistyawati  
Pembina, IV/a  
NIP. 19660212 199103 2 008

## Lampiran Materi

### Materi Pembelajaran

#### Menganalisis Teks Pantun dan Mengonversi Teks Cerita Pendek menjadi Teks Pantun

Berdasarkan isinya, teks pantun dibagi menjadi pantun suka duka, pantun duka cita, pantun nasib, pantun perkenalan, pantun berkasih-kasih, pantun perpisahan, pantun beriba hati, pantun jenaka, pantun teka-teki, pantun nasihat, pantun adat, dan pantun agama. Berikut ini adalah contoh-contohnya:

##### 1. Pantun Suka Cita

Pantun suka cita adalah pantun yang berisi tentang ungkapan suka cita atau kegembiraan. Contoh:

Pergi ke Bali naik perahu,  
kencang sekali laju perahunya.  
Tiga tahun menuntut ilmu,  
Alhamdulillah akhirnya lulus juga.

##### 2. Pantun Duka Cita

Pantun duka cita adalah pantun yang berisi tentang ungkapan duka cita atau kesedihan.

Contoh:  
Gendang dihulu gendang dihilir,  
sama-sama duduk mewangkis.  
Kenang dihulu kenang dihilir,  
sama-sama duduk menangis.

##### 3. Pantun Nasib

Pantun nasib adalah pantun yang berisi tentang ungkapan kesedihan tentang nasib seseorang. Orang tersebut merasa sangat berat menjalani kehidupan ini.

Contoh:  
Burung perkutut burung murai,  
hinggapnya di atap rumbia.  
Maksud hati ingin jadi petani,  
ladang sawah aku tak punya.

##### 4. Pantun Perkenalan

Pantun perkenalan adalah pantun yang berisi segala sesuatu tentang perkenalan.

Contoh:  
Anak sekolah membaca buku,  
biarlah lancar perjalanannya.

Kalau belum tau namaku,  
kenapa abang tiada bertanya?

#### **5. Pantun Berkasih-kasih**

Pantun berkasih-kasih adalah pantun yang berisi tentang ungkapan hati seseorang yang sedang jatuh cinta.

Contoh:

Jelatik burung di awan,  
selasih di atas peti.  
Sudah cantik bersama padan,  
kasih tersangkut dalam hati.

#### **6. Pantun Perpisahan**

Pantun perpisahan adalah pantun yang berisi tentang ungkapan hati seseorang yang sedang berpisah dengan orang yang dikasihinya.

Contoh:

Sayang Semarang Gunung Merapi,  
anak gelama dituba jangan.  
Tidak dilarang adik berlaki,  
janji yang lama dilupa jangan.

#### **7. Pantun Beriba Hati**

Pantun beriba hati adalah pantun yang berisi tentang ungkapan hati seseorang yang sedang sedih atau beriba hati.

Contoh:

Makan ketupat di bakul baru,  
kulit tercampak ke Laut Siam.  
Tuan dapat sahabat baru,  
saya dibuang dalam diam.

#### **8. Pantun Jenaka**

Pantun jenaka adalah pantun yang berisi tentang humor atau sesuatu yang lucu.

Contoh:

Pohon manggis ditepi rawa,  
tempat datuk tidur beradu.  
Sedang menangis nenek tertawa,  
melihat datuk bermain gundu.

#### **9. Pantun Teka-teki**

Pantun teka-teki adalah pantun yang berisi tentang teka-teki.

Contoh:

Siap-siap untuk berbelanja,  
hanya untuk membeli nasi.

Kalau anda pandai mengatakan iya,  
binatang apakah tiada kaki?

#### **10. Pantun Nasihat**

Pantun nasihat adalah pantun di dalamnya terdapat nasihat.

Contoh:

Pagi-pagi pergi ke pasar,  
di pasar membeli buah-buahan.  
Jangan suka berkata kasar,  
jadilah anak yang berbudi dan sopan.

#### **11. Pantun Adat**

Pantun adat adalah pantun yang berisi tentang adat istiadat yang berlaku di masyarakat.

Contoh:

Lebat daun bunga tanjung,  
berbau harum bunga cempaka.  
Adat dijaga pusaka dijunjung,  
baru terpelihara adat pusaka.

#### **12. Pantun Agama**

Pantun agama adalah pantun yang berisi segala hal tentang keagamaan.

Contoh:

Kemumu di dalam semak,  
jatuh melayang selernya.  
Meskipun ilmu setinggi tegak,  
tidak sembahyang apa gunanya?



## Lampiran 2: Penilaian

### Lampiran Penilaian

#### Lampiran 01a

Lembar Pengamatan Penilaian Sikap Spiritual

No.	Aspek	Deskriptor	Hasil Pengamatan		
			BT	MT	MK
1	Sikap menghargai	Terbiasa tidak mencemooh kesalahan teman dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam kelas			
		Terbiasa memberi saran kepada teman ketika tidak menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kelas			
2	Sikap bersyukur	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam kelas dan lingkungan sekolah			
		Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia di lingkungan sekolah secara wajar			

BT = Belum teramati (Skor 0)

MT= Mulai teramati (Skor 1)

MK= Makin konsisten (Skor 2)

Nilai akhir =  $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

#### Lampiran 01b (a)

Lembar Pengamatan Penilaian Sikap Sosial

Aspek Sikap	Indikator	Deskriptor	Tanda Cek	
			Ya (skor 2)	Tidak (skor 0)
Santun	Bersikap menghormati orang lain dalam memecahkan masalah dan diskusi kelompok	Menunjukkan sikap menghormati dengan tidak menghina orang lain dalam menyelesaikan masalah		
	Terbiasa bersikap santun dalam memecahkan masalah dan diskusi kelompok	Bersikap santun dengan cara menghargai pendapat orang lain dan tidak mengejek pendapat orang lain dalam diskusi kelompok		
	Berbicara dengan santun dalam berbagai hal saat memecahkan masalah dan diskusi kelompok	Berbicara dengan sopan dan tidak berkata kasar/kotor dalam berbagai hal saat memecahkan masalah dan diskusi kelompok		

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

## Lampiran 02

### TES URAIAN PENGETAHUAN Menganalisis Teks Pantun

Berdasarkan isinya, teks pantun dibagi menjadi pantun suka duka, pantun duka cita, pantun nasib, pantun perkenalan, pantun berkasih-kasih, pantun perpisahan, pantun beriba hati, pantun jenaka, pantun teka-teki, pantun nasihat, pantun adat, dan pantun agama. Pasangkanlah bait teks pantun berikut ini berdasarkan jenisnya!

Pantun	Nomor	Jenis Pantun
Elang berculit tengah hari, cenderawasih mengirai kepak. Alangkah sakitnya berbapa tiri, awak menangis disangka gelak.		1. pantun suka cita
Ada pasir ada juga tanah, batang pohon memiliki dahan. Umur panjang adalah amanah, pertanggungjawabannya kepada Tuhan.		2. pantun duka cita
Kayu manis di kedai rempah, dibeli untuk bumbu masakan. Adik manis tidakkah marah, kalau abang mau kenalan.		3. pantun nasib
Kita menari keluar bilik, sebarang tari kita tarikan. Kita bernyanyi adik - beradik, sebarang nyanyi kita nyanyikan.		4. pantun perkenalan
Anak ayam turun sepuluh, mati satu tinggal sembilan. Tuntutlah ilmu dengan sungguh-sungguh, supaya engkau tidak ketinggalan.		5. pantun berkasih-kasih
Rumah sekolah di atas bukit, bangsa Belanda mengajar Inggris. Gundahnya adinda bukan sedikit, rasanya dada bagai diiris.		6. pantun perpisahan
Orang Padang pergi ke Pauh, sampai di Pauh membeli lokan. Bunda kandung berjalan jauh, tergemang anak ditinggalkan.		7. pantun beriba hati
Pohon nangka berbuah lebat, bilalah masak harum juga. Berumpun pusaka berupa adat,		8. pantun jenaka

daerah berluhuk alam beraja.		
Jalan-jalan ke rawa-rawa, jika capai duduk di Pohon Palembang, Geli hati menahan tawa, melihat katak memakai helm .		9. pantun teka-teki
Coba-coba menanam mumbang, moga-moga tumbuh kelapa. Coba-coba bertanam sayang, moga-moga menjadi cinta.		10. pantun nasihat
Kalau tuan bawa keladi, bawakan juga si pucuk rebung. Kalau tuan bijak bestari, binatang apa tanduk dihidung?		11. pantun adat
Besar buahnya pisang batu, jatuh melayang selaranya. Nasib saya ini anak piatu, sanak saudara tidak punya.		12. pantun agama

Rambu jawaban:

Pantun	Nomor	Jenis Pantun
Elang berculit tengah hari, cenderawasih mengirai kepak. Alangkah sakitnya berbapa tiri, awak menangis disangka gelak.	2	1. pantun suka duka
Ada pasir ada juga tanah, batang pohon memiliki dahan. Umur panjang adalah amanah, pertanggungjawabannya kepada Tuhan.	12	2. pantun duka cita
Kayu manis di kedai rempah, dibeli untuk bumbu masakan. Adik manis tidakkah marah, kalau abang mau kenalan.	4	3. pantun nasib
Kita menari keluar bilik, sebarang tari kita tarikan. Kita bernyanyi adik - beradik, sebarang nyanyi kita nyanyikan.	1	4. pantun perkenalan
Anak ayam turun sepuluh, mati satu tinggal sembilan. Tuntutlah ilmu dengan sungguh-sungguh, supaya engkau tidak ketinggalan.	10	5. pantun berkasih-kasih
Rumah sekolah di atas bukit, bangsa Belanda mengajar Inggris.	7	6. pantun perpisahan

Gundahnya adinda bukan sedikit, rasanya dada bagai diiris.		
Orang Padang pergi ke Pauh, sampai di Pauh membeli lokan. Bunda kandung berjalan jauh, tergemang anak ditinggalkan .	6	7. pantun beriba hati
Pohon nangka berbuah lebat, bilalah masak harum juga. Berumpun pusaka berupa adat, daerah berluhak alam beraja.	11	8. pantun jenaka
Jalan-jalan ke rawa-rawa, jika capai duduk di Pohon Palembang. Geli hati menahan tawa, melihat katak memakai helm.	8	9. pantun teka-teki
Coba-coba menanam mumbang, moga-moga tumbuh kelapa. Coba-coba bertanam sayang, moga-moga menjadi cinta.	5	10. pantun nasihat
Kalau tuan bawa keladi, bawakan juga si pucuk rebung. Kalau tuan bijak bestari, binatang apa tanduk dihidung?	9	11. pantun adat
Besar buahnya pisang batu, jatuh melayang selaranya. Nasib saya ini anak piatu, sanak saudara tidak punya.	3	12. pantun agama

### Skor Penilaian

Nomor Soal	Skor maksimal
Soal nomor 1	8,32
Soal nomor 2	8,32
Soal nomor 3	8,32
Soal nomor 4	8,32
Soal nomor 5	8,32
Soal nomor 6	8,32
Soal nomor 7	8,32
Soal nomor 8	8,32
Soal nomor 9	8,32
Soal nomor 10	8,32

Soal nomor 11	8,32
Soal nomor 12	8,32
Jumlah	99,84 Dibulatkan menjadi <b>100</b>

### Lampiran 03

## PENILAIAN KETERAMPILAN Mengonversi Teks Pantun

### Petunjuk

Konversikanlah teks cerita pendek “Robohnya Surau Kami” ke dalam sebuah teks pantun!

### Pedoman penilaian

No.	Indikator penilaian	Skor
1	Kesesuaian teks pantun dengan struktur teks pantun	20
2	Kesesuaian teks pantun dengan kaidah/ciri-ciri teks pantun	20
3	Kesesuaian teks pantun dengan tema, amanat, dan garis besar cerita dalam cerita pendek “Robohnya Surau Kami”	40
4	Penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	20
	Total skor	100



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PGRI 1 SENTOLO

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN RAYA SENTOLO KM. 18 KULONPROGO

KOORDINATOR PPL : DRS. SUNARDI

NAMA MAHASISWA : DIAN NURVITA SARI

ANGKATAN : 2011

FAKULTAS/JURUSAN : FBS/PBSI

DOSEN PEMBIMBING : ARY LISTYORINI, M.Hum.

### MINGGU KE-1

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 2 Juli 2014	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB Gelombang I)	Tidak mengikuti PPDB karena mengikuti penerjunan KKN di Kecamatan Sentolo	Mengikuti penerjunan KKN di Kecamatan Sentolo	Hari selanjutnya mengikuti akan PPDB
2.	Kamis, 3 Juli 2014		Saya menjaga <i>stand</i> di SMK Nanggulan bersama Satria. Belum ada siswa yang mendaftar.	Stand PPDB kurang menarik	Tahun depan membuka stand pendaftaran yang lebih menarik
3.	Jum'at, 4 Juli 2014		Terdapat lima orang calon siswa yang mendaftar. Hingga hari ini tercatat 54 calon siswa yang mendaftar.	-	-
4.	Sabtu, 5 Juli 2014		Terdapat seorang calon siswa yang mendaftar. Hingga hari ini tercatat 55 calon siswa yang mendaftar.	-	-





## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PGRI 1 SENTOLO

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN RAYA SENTOLO KM. 18 KULONPROGO

KOORDINATOR PPL : DRS. SUNARDI

NAMA MAHASISWA : DIAN NURVITA SARI

ANGKATAN : 2011

FAKULTAS/JURUSAN : FBS/PBSI

DOSEN PEMBIMBING : ARY LISTYORINI, M.Hum.

### MINGGU KE-2

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7Juli 2014	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB Gelombang II)	Tidak ada calon peserta didik baru yang mendaftar	-	-
2.	Selasa, 8Juli 2014		Tercatat dua orang calon peserta didik baru yang mendaftar	-	-
3.	Rabu, 9Juli 2014		Libur Pemilu Presiden		
4.	Kamis, 10Juli 2014		Rapat persiapan pesantren kilat	Tidak semua anggota OSIS dapat hadir	Anggota OSIS diharap agar lebih disiplin
5.	Jum'at, 11 Juli 2014		Persiapan <i>Technical Meeting</i> MOS	-	-
6.	Sabtu, 12 Juli 2014		<i>Technical Meeting</i> MOS. Acara berjalan lancar	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PGRI 1 SENTOLO

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN RAYA SENTOLO KM. 18 KULONPROGO

KOORDINATOR PPL : DRS. SUNARDI

NAMA MAHASISWA : DIAN NURVITA SARI

ANGKATAN : 2011

FAKULTAS/JURUSAN : FBS/PBSI

DOSEN PEMBIMBING : ARY LISTYORINI, M.Hum.

### MINGGU KE-3

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 14Juli 2014	1. Pendampingan MOS (Masa Orientasi Siswa)	MOS hari pertama. Acara berjalan dengan lancar.	Peserta MOS banyak yang tidak mematuhi persyaratan MOS	Peserta MOS ditegur dengan baik oleh panitia MOS
2.	Selasa, 15Juli 2014		MOS hari kedua. Acara berjalan dengan lancar.	Peserta dan panitia banyak yang terlambat	Panitia dan Peserta harap lebih disiplin
3.	Rabu, 16Juli 2014		MOS hari ketiga. Acara berjalan dengan lancar.	Peserta dan panitia masih banyak yang terlambat	Panitia dan Peserta harap lebih disiplin
4.	Kamis, 17Juli 2014	2. Pendampingan Pesantran Kilat	Pesantren kilat hari pertama. Acara berjalan lancar.	-	-
5.	Jum'at, 18 Juli 2014		Pesantren kilat hari kedua. Acara berjalan lancar.	-	-
6.	Sabtu, 19 Juli 2014		Pesantren kilat hari ketiga. Acara berjalan lancar.	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PGRI 1 SENTOLO

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN RAYA SENTOLO KM. 18 KULONPROGO

KOORDINATOR PPL : DRS. SUNARDI

NAMA MAHASISWA : DIAN NURVITA SARI

ANGKATAN : 2011

FAKULTAS/JURUSAN : FBS/PBSI

DOSEN PEMBIMBING : ARY LISTYORINI, M.Hum.

### MINGGU KE-4

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 21 Juli 2014	<b>LIBUR IDUL FITRI</b>			
2.	Selasa, 22 Juli 2014				
3.	Rabu, 23 Juli 2014				
4.	Kamis, 24 Juli 2014				
5.	Jum'at, 25 Juli 2014				
6.	Sabtu, 26 Juli 2014				



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PGRI 1 SENTOLO

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN RAYA SENTOLO KM. 18 KULONPROGO

KOORDINATOR PPL : DRS. SUNARDI

NAMA MAHASISWA : DIAN NURVITA SARI

ANGKATAN : 2011

FAKULTAS/JURUSAN : FBS/PBSI

DOSEN PEMBIMBING : ARY LISTYORINI, M.Hum.

### MINGGU KE-5

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 28Juli 2014	<b>LIBUR IDUL FITRI</b>			
2.	Selasa, 29Juli 2014				
3.	Rabu, 30Juli 2014				
4.	Kamis, 31Juli 2014				
5.	Jum'at, 1 Agustus 2014				
6.	Sabtu, 2 Agustus 2014				



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2014

### Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PGRI 1 SENTOLO

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN RAYA SENTOLO KM. 18 KULONPROGO

KOORDINATOR PPL : DRS. SUNARDI

NAMA MAHASISWA : DIAN NURVITA SARI

ANGKATAN : 2011

FAKULTAS/JURUSAN : FBS/PBSI

DOSEN PEMBIMBING : ARY LISTYORINI, M.Hum.

### MINGGU KE-6

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 4 Agustus 2014	<b>LIBUR IDUL FITRI</b>			
2.	Selasa, 5 Agustus 2014				
3.	Rabu, 6 Agustus 2014	1. Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing dan penataan buku perpustakaan berjalan dengan lancar	-	-
4.	Kamis, 7 Agustus 2014	2. Pembuatan Media Pembelajaran	Administrasi perpustakaan berjalan dengan lancar	-	-
5.	Jum'at, 8 Agustus 2014	3. Administrasi Perpustakaan	Proposal pengadaan buku telah selesai disusun	-	-
6.	Sabtu, 9 Agustus 2014	4. Pengadaan Buku	Administrasi perpustakaan, dan persiapan pengadaan buku berjalan dengan lancar.	Sulitnya membagi waktu di setiap kegiatan	Manajemen waktu dengan baik



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PGRI 1 SENTOLO

NAMA MAHASISWA : DIAN NURVITA SARI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN RAYA SENTOLO KM. 18 KULONPROGO

ANGKATAN : 2011

KOORDINATOR PPL : DRS. SUNARDI

FAKULTAS/JURUSAN : FBS/PBSI

DOSEN PEMBIMBING : ARY LISTYORINI, M.Hum.

### MINGGU KE-7

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 11 Agustus 2014		Menyusun RPP Ke-1, pembuatan media pembelajaran, dan pencarian materi berjalan dengan lancar. Pada hari ini juga mengedarkan proposal pengadaan buku	-	-
2.	Selasa, 12 Agustus 2014	1. Pencarian Materi	Praktik mengajar di kelas XI AK berjalan dengan lancar (RPP 1)	Belum dapat menguasai kelas	Bertanya kepada guru pendamping
3.	Rabu, 13 Agustus 2014	2. Penyusunan RPP	Praktik mengajar di kelas XI AP berjalan dengan lancar (RPP 1)	Belum dapat menguasai kelas	Belajar agar dapat menguasai kelas
4.	Kamis, 14 Agustus 2014	3. Pembuatan Media Mengajar	Mengajar di kelas XII AP menggantikan guru yang tidak hadir (program insidental)	-	-
5.	Jum'at, 15 Agustus 2014	4. Praktik Mengajar	Membuat media pebelajaran berjalan dengan lancar.	-	-
6.	Sabtu, 16 Agustus 2014	5. Pengadaan Buku Perpustakaan	Praktik mengajar di kelas XI AP (RPP 1) dan XI JB (RPP 1) berjalan dengan lancar	Belum dapat menguasai kelas	Belajar agar dapat menguasai kelas



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PGRI 1 SENTOLO

NAMA MAHASISWA : DIAN NURVITA SARI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN RAYA SENTOLO KM. 18 KULONPROGO

ANGKATAN : 2011

KOORDINATOR PPL : DRS. SUNARDI

FAKULTAS/JURUSAN : FBS/PBSI

DOSEN PEMBIMBING : ARY LISTYORINI, M.Hum.

### MINGGU KE-8

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Agustus 2014	1. Pencarian Materi 2. Penyusunan 3. Praktik Mengajar 4. Evaluasi/Ulangan 5. Pengadaan Buku Perpustakaan	Praktik mengajar di kelas XI JB, evaluasi materi RPP 1, dan mengambil buku sumbangan berjalan lancar.	-	-
2.	Selasa, 19 Agustus 2014		Menyusun RPP Ke-2 dan pencarian materi berjalan dengan lancar.	-	-
3.	Rabu, 20 Agustus 2014		Praktik mengajar di kelas XI AK dan evaluasi materi RPP 1 berjalan lancar.	-	-
4.	Kamis, 21 Agustus 2014		Mencari Materi tambahan untuk RPP ke-2 berjalan dengan lancar.	-	-
5.	Jum'at, 22 Agustus 2014		Mendaftar buku dari progam pengadaan buku berjalan lancar	-	-
6.	Sabtu, 23 Agustus 2014		Evaluasi progam pengadaan buku bersama teman-teman PPL berjalan lancar	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PGRI 1 SENTOLO

NAMA MAHASISWA : DIAN NURVITA SARI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN RAYA SENTOLO KM. 18 KULONPROGO

ANGKATAN : 2011

KOORDINATOR PPL : DRS. SUNARDI

FAKULTAS/JURUSAN : FBS/PBSI

DOSEN PEMBIMBING : ARY LISTYORINI, M.Hum.

### MINGGU KE-9

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Agustus 2014	1. Pencarian Materi 2. Penyusunan RPP 3. Praktik Mengajar 4. Evaluasi/Ulangan 5. Pengadaan Buku Perpustakaan	Praktik mengajar di kelas XI JB (RPP 2) berjalan dengan lancar.	-	-
2.	Selasa, 26 Agustus 2014		Praktik mengajar di kelas XI AK (RPP 2) berjalan dengan lancar	-	-
3.	Rabu, 27 Agustus 2014		Praktik mengajar di kelas XI AP (RPP 2) dan XI AK (RPP 2 dan evaluasi materi RPP 2) berjalan dengan lancar	-	-
4.	Kamis, 28 Agustus 2014		Praktik mengajar di kelas XII AP karena guru tidak hadir berjalan lancar (insidental)	-	-
5.	Jum'at, 29 Agustus 2014		Evaluasi pengadaan buku bersama teman-teman PPL berjalan lancar	-	-
6.	Sabtu, 30 Agustus 2014		Praktik mengajar dan evaluasi RPP 2 di kelas XI AP dan XI JB berjalan lancar. Pada hari ini juga mencari materi dan menyusun RPP ke-3	-	-





## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PGRI 1 SENTOLO

NAMA MAHASISWA : DIAN NURVITA SARI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN RAYA SENTOLO KM. 18 KULONPROGO

ANGKATAN : 2011

KOORDINATOR PPL : DRS. SUNARDI

FAKULTAS/JURUSAN : FBS/PBSI

DOSEN PEMBIMBING : ARY LISTYORINI, M.Hum.

### MINGGU KE-10

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 September 2014	1. Pencarian Materi 2. Penyusunan RPP 3. Praktik Mengajar 4. Evaluasi/Ulangan	Praktik mengajar di kelas XI BG (RPP 3) berjalan dengan lancar.	-	-
2.	Selasa, 2 September 2014		Praktik mengajar di kelas XI AK (RPP 3) berjalan dengan lancar.	-	-
3.	Rabu, 3 September 2014		Praktik mengajar di kelas XI AP (RPP 3) berjalan dengan lancar. Praktik mengajar di kelas XI AK (RPP 3) dan evaluasi materi RPP 3 juga berjalan dengan lancar	-	-
4.	Kamis, 4 September 2014		Mencari materi dan menyusun RPP 4 berjalan lancar	-	-
5.	Jum'at, 5 September 2014		Mencari materi dan menyusun RPP 4 berjalan lancar	-	-
6.	Sabtu, 6 September 2014		Praktik mengajar di kelas XI AP dan XI BG (RPP 3) berjalan dengan lancar. Evaluasi materi RPP 3 di kelas XI AP dan XI BG	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PGRI 1 SENTOLO

NAMA MAHASISWA : DIAN NURVITA SARI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN RAYA SENTOLO KM. 18 KULONPROGO

ANGKATAN : 2011

KOORDINATOR PPL : DRS. SUNARDI

FAKULTAS/JURUSAN : FBS/PBSI

DOSEN PEMBIMBING : ARY LISTYORINI, M.Hum.

### MINGGU KE-11

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 8 September 2014	1. Praktik Mengajar 2. Koreksi dan Mengolah Hasil Evaluasi/Ulangan 3. Penataan Buku Perpustakaan	Praktik mengajar di kelas XI BG (RPP 4) berjalan dengan lancar	-	-
2.	Selasa, 9 September 2014		Praktik mengajar di kelas XI BG (RPP 4) berjalan dengan lancar	-	-
3.	Rabu, 10 September 2014		Praktik mengajar di kelas XI AP (RPP 4) berjalan lancar. Praktik mengajar dan evaluasi di kelas XI AK (RPP 4) berjalan dengan lancar.	-	-
4.	Kamis, 11 September 2014		Menilai dan merekap hasil ulangan materi RPP 1 kelas XI AP, XI AK, dan XI BG berjalan dengan lancar. Penataan buku perpustakaan berjalan lancar	-	-
5.	Jum'at, 12 September 2014		Menilai dan merekap hasil ulangan materi RPP 2 kelas XI AP, XI AK, dan XI BG berjalan dengan lancar	-	-
6.	Sabtu, 13 September 2014		Praktik mengajar dan evaluasi materi RPP 4 di kelas XI AP dan XI BG berjalan dengan lancar	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN: 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PGRI 1 SENTOLO

NAMA MAHASISWA : DIAN NURVITA SARI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN RAYA SENTOLO KM. 18 KULONPROGO

ANGKATAN : 2011

KOORDINATOR PPL : DRS. SUNARDI

FAKULTAS/JURUSAN : FBS/PBSI

DOSEN PEMBIMBING : ARY LISTYORINI, M.Hum.

### MINGGU KE-12

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 September 2014	1. Koreksi dan	Menilai dan merekap hasil ulangan materi RPP 3 kelas XI AP, XI AK, dan XI BG berjalan dengan lancar	-	-
2.	Selasa, 16 September 2014	Mengolah Hasil Evaluasi/Ulangan	Menilai dan merekap hasil ulangan materi RPP 3 kelas XI AP, XI AK, dan XI BG berjalan dengan lancar	-	-
3.	Rabu, 17 September 2014	2. Pentaan Buku Perpustakaan 3. Penarikan PPL	Penataan buku perpustakaan berjalan lancar. Menilai dan merekap hasil ulangan materi RPP 4 kelas XI AP, XI AK, dan XI BG berjalan dengan lancar. Penarikan PPL berjalan dengan lancar	-	-

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Ari Listyorini, M. Hum  
NIP. 19750110 199903 2 001

Eny Puji Astuti, S. Pd.  
NIP. 19741020 200701 2 010

Dian Nurvita Sari  
NIM. 11201241020

**AGENDA MENGAJAR MAHASISWA PPL  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
DI KELAS XI AP, XI AK, DAN XI BG**

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Materi Pelajaran	Siswa yang Tidak Hadir	Keterangan
1.	Selasa, 12 Agustus 2014	XI AK	5-6	Mamahami struktur dan ciri bahasa teks cerita pendek	(Nihil)	
2.	Rabu, 13 Agustus 2014	XI AP	3-4	Mamahami struktur dan ciri bahasa teks cerita pendek	Putri Pranesa Mukti	Sakit
3.	Kamis, 14 Agustus 2014	XII AP	4-5	Memahami macam-macam prosa (mengganti guru yang tidak hadir)	(Nihil)	
4.	Sabtu, 16 Agustus 2014	XI AP	3-4	Menangkap makna teks cerita pendek	1. Fika Noviana 2. Nurwahid Rustiyanto	1. Tanpa Keterangan 2. Tanpa Keterangan
		XI BG	5-6	Memahami struktur dan ciri bahasa teks cerita pendek	(Nihil)	
5.	Senin, 18 Agustus 2014	XI BG	8-9	Menangkap makna teks cerita pendek	(Nihil)	

6.	Rabu, 20 Agustus 2014	XI AK	5-6	Menangkap makna teks cerita pendek	1. Dina Mutiara 2. Sri Nofika	1. Izin 2. Izin
7.	Senin, 25 Agustus 2014	XI BG	8-9	Memahami struktur dan ciri bahasa teks pantun	(Nihil)	
8.	Selasa, 26 Agustus 2014	XI AK	5-6	Memahami struktur dan ciri bahasa teks pantun	Sri Nofika	Sakit
9.	Rabu, 27 Agustus 2014	XI AP	5	Memahami struktur dan ciri bahasa teks pantun	Sarini	Sakit
		XI AK	6-7	Menangkap makna teks pantun	Dewi Lestari	Tanta Keterangan
10.	Kamis, 28 Agustus 2014	XII AP	6-7	Unsur pembangun teks cerita pendek (mengganti guru yang terlambat hadir)	(Nihil)	
11.	Sabtu, 30 Agustus 2014	XI AP	6-7	Menangkap makna teks pantun	1. Putra Anjastia 2. Sarini	1. Sakit 2. Sakit
		XI BG	8-9	Menangkap makna teks pantun	(Nihil)	
12.	Senin, 1 September 2014	XI BG	8-9	Membandingkan teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi	(Nihil)	
13.	Selasa, 2 September	XI AK	5-6	Membandingkan teks pantun dengan	1. Agustiani	1. Sakit

	2014			teks syair, gurindam, dan puisi	2. Sigit Tri Bawanto	2. Izin
14.	Rabu, 3 September 2014	XI AP	5	Membandingkan teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi	1. Putra Anjastia 2. Sarini	1. Sakit 2. Sakit
		XI AK	6-7	Memproduksi teks pantun	(Nihil)	
15.	Sabtu, 6 September 2014	XI AP	6-7	Memproduksi teks pantun	1. Sarini 2. Sulistyono 3. Suprihatin	1. Sakit 2. Tanpa Keterangan 3. Tanpa Keterangan
		XI BG	8-9	Memproduksi teks pantun	Fitiyanti	Izin
16.	Senin, 8 September 2014	XI BG	8-9	Menganalisis teks pantun	(Nihil)	
17.	Selasa, 9 September 2014	XI AK	5-6	Menganalisis teks pantun	Dewi Lestari	Sakit
18.	Rabu, 10 September 2014	XI AP	5	Menganalisis teks pantun	1. Ika Dewi Noviana Sari 2. Sarini	1. Sakit 2. Sakit
		XI AK	6-7	Mengkonversi teks pantun	1. Dewi Lestari	1. Sakit

					2. Leo Aswadi 3. Nadia Irana 4. Reno Anggara 5. Sigit Tri Bawanto 6. Wulan Suratiningih	2. Izin 3. Izin 4. Izin 5. Izin 6. Izin
19.	Sabtu, 13 September 2014	XI AP	6-7	Mengkonversi teks pantun	1. Ika Dewi Noviana Sari 2. Sarini	1. Sakit 2. Sakit
		XI BG	8-9	Mengkonversi teks pantun	Ety Dwi Lestari	Sakit

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Ari Listyorini, M. Hum  
NIP. 19750110 199903 2 001

Eny Puji Astuti, S. Pd.  
NIP. 19741020 200701 2 010

Dian Nurvita Sari  
NIM. 11201241020

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI ADMINISITRASI PERKANTORAN (AP)  
SMK PGRI 1 SENTOLO  
2014**

No.	NIS	Nama	Jenis Kelamin	Agustus																														
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	4089	Agustina Dwi Kurniati	P																			i							✓			✓		
2	4090	April Lia Sari	P																			i							✓			✓		
3	4091	Aulia Putri	P																			i							✓			✓		
4	4092	Desi Widiasrini	P																			✓							✓			✓		
5	4093	Diana Safitri	P																			i							✓			✓		
6	4094	Erna Yunita	P																			i							✓			✓		
7	4095	Evita Amin Septidiana	P																			i							✓			✓		
8	4096	Fatimah	P																			i							✓			✓		
9	4097	Feri Ariyanti	P																			✓							✓			✓		
10	4098	Fika Noviana	P																			✓							✓			✓		
11	4099	Ika Dewi Noviana Sari	P																			✓							✓			✓		
12	4100	Nur Safitri	P																			i							✓			✓		
13	4101	Nur Vitasari	P																			i							✓			✓		
14	4102	Nurwahid Rustiyanto	L																			✓							✓			✓		
15	4103	Puji Lestari	P																			i							✓			✓		
16	4104	Putra Anjastia	L																			✓							✓			s		
17	4105	Putri Pranesa Mukti	P																			s							✓			✓		
18	4106	Ria Kistianingsih	P																			✓							✓			✓		
19	4107	Riski Saputra	L																			✓							✓			✓		
20	4108	Sarini	P																			✓							s			s		
21	4109	Sartini	P																			i							✓			✓		
22	4110	Septiani	P																			✓							✓			✓		
23	4111	Suci Rohmawati Puspita	P																			✓							✓			✓		
24	4112	Sulistiyono	L																			✓							✓			✓		
25	4113	Suprihatin	L																			✓							✓			✓		
26	4114	Tri Lestari	P																			✓							✓			✓		
27	4115	Ulfatul Insiyah	P																			i							✓			✓		
28	4116	Ulfatul Khasanah	P																			✓							✓			✓		
29	4117	Waluya	L																			✓							✓			✓		
30	4118	Yuli Nur Asvina	P																			i							✓			✓		
31	4119	Yulia Asnia	P																			i							✓			✓		



**DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI AKUTANSI (AK)**  
**SMK PGRI 1 SENTOLO**  
**2014**

No.	NIS	Nama	Jenis Kelamin	Agustus																																																				
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31																						
1	4074	Agustiani	P																																✓							✓	✓													
2	4075	Ana Aminthoyibah	P																																	✓										✓	✓									
3	4076	Ari Widodo	L																																	✓											✓	✓								
4	4077	Dewi Lestari	P																																	✓											✓	a								
5	4078	Dina Mutiara	P																																	i											✓	✓								
6	4079	Endar Kristianto	L																																✓													✓	✓							
7	4080	Leo Aswadi	L																																✓														✓	✓						
8	4081	Nadia Irana	P																																✓														✓	✓						
9	4082	Pingki Pertiwi	P																																✓															✓	✓					
10	4083	Reno Anggara	L																																✓															✓	✓					
11	4084	Sigit Tri Bawanto	L																																✓																✓	✓				
12	4085	Sri Nofika	P																																	i													s	✓						
13	4086	Wahyu Pamungkas	L																																✓																✓	✓				
14	4087	Wulan Suratingsih	P																																✓																✓	✓				
15	4088	Zanung Lasari	L																																✓																✓	✓				

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI JASA BOGA (BG)  
SMK PGRI 1 SENTOLO  
2014**

No.	NIS	Nama	Jenis Kelamin	Agustus																														
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	4121	Ani Wijayanti	P														✓		✓								✓					✓		
2	4122	Dhesi Fatimah Azharoh	P			M										✓		M	✓							M	✓					✓		
3	4123	Ety Dwi Lestari	P			I										✓		I	✓							I	✓					✓		
4	4124	Fitriyanti	P			N										✓		N	✓							N	✓					✓		
5	4125	Raras Dewi Anggraini	P			G										✓		G	✓							G	✓					✓		
6	4126	Supiyati	P			G										✓		G	✓							G	✓					✓		
7	4127	Surti Sumaryati	P			U										✓		U	✓							U	✓					✓		
8	4128	Witantri	P													✓			✓									✓					✓	







## Soal dan Jawaban Ulangan 1. Memahami dan Mengintepretasi Teks Cerita Pendek

### ROBOHNYA SURAU KAMI

Ali Akbar Navis

Kalau beberapa tahun yang lalu Tuan datang ke kota kelahiranku dengan menumpang bis, Tuan akan berhenti di dekat pasar. Maka kira-kira sekilometer dari pasar akan sampailah Tuan di jalan kampungku. Pada simpang kecil ke kanan, simpang yang kelima, membeloklah ke jalan sempit itu. Dan di ujung jalan nanti akan Tuan temui sebuah surau tua. Di depannya ada kolam ikan, yang airnya mengalir melalui empat buah pancuran mandi.

Dan di pelataran kiri surau itu akan Tuan temui seorang tua yang biasanya duduk di sana denganseluruh tingkah ketuaannya dan ketaatannya beribadat. Sudah bertahun-tahun ia sebagai garin, penjaga surau itu. Orang-orang memanggilnya Kakek.

Sebagai penajag surau, Kakek tidak mendapat apa-apa. Ia hidup dari sedekah yang dipungutnya sekali se-Jumat. Sekali enam bulan ia mendapat seperempat dari hasil pemungutan ikan mas dari kolam itu. Dan sekali setahun orang-orang mengantarkan fitrah Id kepadanya. Tapi sebagai garin ia tak begitu dikenal. Ia lebih di kenal sebagai pengasah pisau. Karena ia begitu mahir dengan pekerjaannya itu. Orang-orang suka minta tolong kepadanya, sedang ia tak pernah minta imbalan apa-apa. Orang-orang perempuan yang minta tolong mengasahkan pisau atau gunting, memberinya sambal sebagai imbalan. Orang laki-laki yang minta tolong, memberinya imbalan rokok, kadang-kadang uang. Tapi yang paling sering diterimanya ialah ucapan terima kasih dan sedikit senyum.

Tapi kakek ini sudah tidak ada lagi sekarang. Ia sudah meninggal. Dan tinggallah surau itu tanpa penjaganya. Hingga anak-anak menggunakannya sebagai tempat bermain, memainkan segala apa yang disukai mereka. Perempuan yang kehabisan kayu bakar, sering suka mencopoti papan dinding atau lantai di malam hari.

Jika Tuan datang sekarang, hanya akan menjumpai gambaran yang mengesankan suatu kesucian yang bakal roboh. Dan kerobohan itu kian hari kian cepat berlangsungnya. Secepat anak-anak berlari di dalamnya, secepat perempuan mencopoti pekayumannya. Dan yang terutama ialah sifat masa bodoh manusia sekarang, yang tak hendak memelihara apa yang tidak di jaga lagi. Dan biang keladi dari kerobohan ini ialah sebuah dongengan yang tak dapat disangkal kebenarannya. Beginilah kisahnya.

Sekali hari aku datang pula mengupah Kakek. Biasanya Kakek gembira menerimaku, karena aku suka memberinya uang. Tapi sekali ini Kakek begitu muram. Di sudut benar ia duduk dengan lututnya menegak menopang tangan dan dagunya. Pandangannya sayu ke depan, seolah-olah ada sesuatu yang mengamuk pikirannya. Sebuah belek susu yang berisi minyak kelapa, sebuah asahan halus, kulit sol panjang, dan pisau cukur tua berserakan di sekitar kaki Kakek. Tidak pernah aku melihat Kakek begitu durja dan belum pernah salamku tak disahutinya seperti saat itu. Kemudian aku duduk disampingnya dan aku jamah pisau itu. Dan aku tanya Kakek,

“Pisau siapa, Kek?”

“Ajo Sidi.”

“Ajo Sidi?”

Kakek tak menyahut. Maka aku ingat Ajo Sidi, si pembual itu. Sudah lama aku tak ketemu dia. Dan aku ingin ketemu dia lagi. Aku senang mendengar bualannya. Ajo Sidi bisa mengikat orang-orang dengan bualannya yang aneh-aneh sepanjang hari. Tapi ini jarang terjadi karena ia begitu sibuk dengan pekerjaannya. Sebagai pembual, sukses terbesar baginya ialah karena semua pelakupelaku yang diceritakannya menjadi model orang untuk diejek dan ceritanya menjadi pameo akhirnya. Ada-ada saja orang-orang di sekitar kampungku yang cocok dengan watak pelakupelaku

ceritanya. Ketika sekali ia menceritakan bagaimana sifat seekor katak, dan kebetulan ada pula seorang yang ketagihan menjadi pemimpin berkelakuan seperti katak itu, maka untuk selanjutnya pimpinan tersebut kami sebut pimpinan katak.

Tiba-tiba aku ingat lagi pada Kakek dan kedatangan Ajo Sidi kepadanya. Apakah Ajo Sidi telah membuat bualan tentang Kakek? Dan bualan itulah yang mendurjatkan Kakek? Aku ingin tahu. Lalu aku tanya Kakek lagi. “Apa ceritanya, Kek?”

“Siapa?”

“Ajo Sidi.”

“Kurang ajar dia,” Kakek menjawab.

“Kenapa?”

“Mudah-mudahan pisau cukur ini, yang kuasah tajam-tajam ini, menggoroh tenggorokannya.”

“Kakek marah?”

“Marah? Ya, kalau aku masih muda, tapi aku sudah tua. Orang tua menahan ragam. Sudah lama aku tak marah-marah lagi. Takut aku kalau imanku rusak karenanya, ibadatku rusak karenanya. Sudah begitu lama aku berbuat baik, beribadat, bertawakal kepada Tuhan. Sudah begitu lama aku menyerahkan diri kepada-Nya. Dan Tuhan akan mengasih orang yang sabar dan tawakal.”

Ingin tahuku dengan cerita Ajo Sidi yang memurungkan Kakek jadi memuncak. Aku tanya lagi Kakek, “Bagaimana katanya, Kek?”

Tapi Kakek diam saja. Berat hatinya bercerita barangkali. Karena aku telah berulang-ulang bertanya, lalu ia yang bertanya padaku, “Kau kenal padaku, bukan? Sedari kau kecil aku sudah disini. Sedari mudaku, bukan? Kau tahu apa yang kulakukan semua, bukan? Terkutuklah perbuatanku? Dikutuki Tuhankah semua pekerjaanku?”

Tapi aku tak perlu menjawabnya lagi. Sebab aku tahu, kalau Kakek sudah membuka mulutnya, dia takkan diam lagi.

Aku biarkan Kakek dengan pertanyaannya sendiri.

“Sedari muda aku di sini, bukan? Tak kuingat punya isteri, punya anak, punya keluarga seperti orang lain, tahu? Tak kupikirkan hidupku sendiri. Aku tak ingin cari kaya, bikin rumah. Segala kehidupanku, lahir batin, kuserahkan kepada Allah Subhanahu wataala. Tak pernah aku menyusahkan orang lain. Lalat seekor enggan aku membunuhnya. Tapi kini aku dikatakan manusia terkutuk. Umpan neraka. Marahkah Tuhan kalau itu yang kulakukan, sangkamu? Akan dikutukinya aku kalau selama hidupku aku mengabdikan kepada-Nya? Tak kupikirkan hari esokku, karena aku yakin Tuhan itu ada dan pengasih dan penyayang kepada umatnya yang tawakal. Aku bangun pagi-pagi. Aku bersuci. Aku pukul beduk membangunkan manusia dari tidurnya, supaya bersujud kepada-Nya. Aku sembahyang setiap waktu. Aku puji-puji Dia. Aku baca Kitab-Nya. Alhamdulillah kataku bila aku menerima karunia-Nya. Astagfirullah kataku bila aku terkejut. Masya Allah kataku bila aku kagum. Apa salahnya pekerjaanku itu? Tapi kini aku dikatakan manusia terkutuk.”

Ketika Kakek terdiam agak lama, aku menyelakan tanyaku, “Ia katakan Kakek begitu, Kek?”

“Ia tak mengatakan aku terkutuk. Tapi begitulah kira-kirannya.”

Dan aku melihat mata Kakek berlinang. Aku jadi belas kepadanya. Dalam hatiku aku mengumpati Ajo Sidi yang begitu memukuli hati Kakek. Dan ingin tahuku menjadikan aku nyinyir bertanya. Dan akhirnya Kakek bercerita lagi.

“Pada suatu waktu, ‘kata Ajo Sidi memulai, ‘di akhirat Tuhan Allah memeriksa orang-orang yang sudah berpulang. Para malaikat bertugas di samping-Nya. Di tangan mereka tergeggam daftar dosa dan pahala manusia. Begitu banyak orang yang diperiksa. Maklumlah dimanamana ada perang. Dan di antara orang-orang yang diperiksa itu ada seirang yang di dunia di namai Haji Saleh. Haji Saleh itu tersenyum-senyum saja, karena ia

sudah begitu yakin akan di masukkan ke dalam surga. Kedua tangannya ditopangkan di pinggang sambil membusungkan dada dan menekurkan kepala ke kuduk. Ketika dilihatnya orang-orang yang masuk neraka, bibirnya menyunggingkan senyum ejekan. Dan ketika ia melihat orang yang masuk ke surga, ia melambaikan tangannya, seolah hendak mengatakan ‘selamat ketemu nanti’. Bagai tak habishabisnya orang yang berantri begitu panjangnya. Susut di muka, bertambah yang di belakang. Dan Tuhan memeriksa dengan segala sifat-Nya. Akhirnya sampailah giliran Haji Saleh. Sambil tersenyum bangga ia menyembah Tuhan. Lalu Tuhan mengajukan pertanyaan pertama.

‘Engkau?’

‘Aku Saleh. Tapi karena aku sudah ke Mekah, Haji Saleh namaku.’

‘Aku tidak tanya nama. Nama bagiku, tak perlu. Nama hanya buat engkau di dunia.’

‘Ya, Tuhanku.’

‘apa kerjamu di dunia?’

‘Aku menyembah Engkau selalu, Tuhanku.’

‘Lain?’

‘Setiap hari, setiap malam. Bahkan setiap masa aku menyebut-nyebut nama-Mu.’

‘Lain.’

‘Ya, Tuhanku, tak ada pekerjaanku selain daripada beribadat menyembah-Mu, menyebutnyebut nama-Mu. Bahkan dalam kasih-Mu, ketika aku sakit, nama-Mu menjadi buah bibirku juga. Dan aku selalu berdoa, mendoakan kemurahan hati-Mu untuk menginsafkan umat-Mu.’

‘Lain?’

Haji Saleh tak dapat menjawab lagi. Ia telah menceritakan segala yang ia kerjakan. Tapi ia insaf, pertanyaan Tuhan bukan asal bertanya saja, tentu ada lagi yang belum di katakannya. Tapi menurut pendapatnya, ia telah menceritakan segalanya. Ia tak tahu lagi apa yang harus dikatakannya. Ia termenung dan menekurkan kepalanya. Api neraka tiba-tiba menghawakan kehangatannya ke tubuh Haji Saleh. Dan ia menangis. Tapi setiap air matanya mengalir, diisap kering oleh hawa panas neraka itu.

‘Lain lagi?’ tanya Tuhan.

‘Sudah hamba-Mu ceritakan semuanya, o, Tuhan yang Mahabesar, lagi Pengasih dan Penyayang, Adil dan Mahatahu.’ Haji Saleh yang sudah kuyu mencobakan siasat merendahkan diri dan memuji Tuhan dengan pengharapan semoga Tuhan bisa berbuat lembut terhadapnya dan tidak salah tanya kepadanya.

Tapi Tuhan bertanya lagi: ‘Tak ada lagi?’

‘O, o, ooo, anu Tuhanku. Aku selalu membaca Kitab-Mu.’

‘Lain?’

‘Sudah kuceritakan semuanya, o, Tuhanku. Tapi kalau ada yang lupa aku katakan, aku pun bersyukur karena Engkaulah Mahatahu.’

‘Sungguh tidak ada lagi yang kaukerjakan di dunia selain yang kauceritakan tadi?’

‘Ya, itulah semuanya, Tuhanku.’

‘Masuk kamu.’

Dan malaikat dengan sigapnya menjewer Haji Saleh ke neraka. Haji Saleh tidak mengerti kenapa ia di bawa ke neraka. Ia tak mengerti apa yang di kehendaki Tuhan daripadanya dan ia percaya Tuhan tidak silap.

Alangkah tercengang Haji Saleh, karena di neraka itu banyak teman-temannya di dunia terpenggang hangus, merintih kesakitan. Dan ia tambah tak mengerti dengan keadaan dirinya, karena semua orang yang dilihatnya di neraka itu tak kurang ibadatnya dari dia sendiri. Bahkan ada salah seorang yang telah sampai empat belas kali ke Mekah dan bergelar syekh pula. Lalu Haji Saleh mendekati mereka, dan bertanya kenapa mereka dinerakakan semuanya. Tapi sebagaimana Haji Saleh, orang-orang itu pun, tak mengerti juga.

‘Bagaimana Tuhan kita ini?’ kata Haji Saleh kemudian, ‘Bukankah kita di suruh-Nya taat beribadat, teguh beriman? Dan itu semua sudah kita kerjakan selama hidup kita. Tapi kini kita dimasukkan-Nya ke neraka.’

‘Ya, kami juga heran. Tengoklah itu orang-orang senegeri dengan kita semua, dan tak kurang ketaatannya beribadat,’ kata salah seorang diantaranya.

‘Ini sungguh tidak adil.’

‘Memang tidak adil,’ kata orang-orang itu mengulangi ucapan Haji Saleh.

‘Kalau begitu, kita harus minta kesaksian atas kesalahan kita.’

‘Kita harus mengingatkan Tuhan, kalau-kalau Ia silap memasukkan kita ke neraka ini.’

‘Benar. Benar. Benar.’ Sorakan yang lain membenarkan Haji Saleh.

‘Kalau Tuhan tak mau mengakui kesilapan-Nya, bagaimana?’ suatu suara melengking di dalam kelompok orang banyak itu.

‘Kita protes. Kita resolusikan,’ kata Haji Saleh.

‘Apa kita revolusikan juga?’ tanya suara yang lain, yang rupanya di dunia menjadi pemimpin gerakan revolusioner.

‘Itu tergantung kepada keadaan,’ kata Haji Saleh. ‘Yang penting sekarang, mari kita berdemostrasi menghadap Tuhan.’

‘Cocok sekali. Di dunia dulu dengan demonstrasi saja, banyak yang kita perolah,’ sebuah suara menyela.

‘Setuju. Setuju. Setuju.’ Mereka bersorak beramai-ramai.

Lalu mereka berangkatlah bersama-sama menghadap Tuhan. Dan Tuhan bertanya, ‘Kalian mau apa?’

Haji Saleh yang menjadi pemimpin dan juru bicara tampil ke depan. Dan dengan suara yang menggeletar dan berirama rendah, ia memulai pidatonya: ‘O, Tuhan kami yang Mahabesar. Kami yang menghadap-Mu ini adalah umat-Mu yang paling taat beribadat, yang paling taat menyembahmu. Kamilah orang-orang yang selalu menyebut nama-Mu, memuji-muji kebesaran-

Mu, mempropagandakan keadilan-Mu, dan lain-lainnya. Kitab-Mu kami hafal di luar kepala kami. Tak sesat sedikitpun kami membacanya. Akan tetapi, Tuhanku yang Mahakuasa setelah kami Engkau panggil kemari, Engkau memasukkan kami ke neraka. Maka sebelum terjadi hal-hal yang tak diinginkan, maka di sini, atas nama orang-orang yang cinta pada-Mu, kami menuntut agar hukuman yang Kau jatuhkan kepada kami ke surga sebagaimana

yang Engkau janjikan dalam Kitab-Mu.’

‘Kalian di dunia tinggal di mana?’ tanya Tuhan.

‘Kami ini adalah umat-Mu yang tinggal di Indonesia, Tuhanku.’

‘O, di negeri yang tanahnya subur itu?’

‘Ya, benarlah itu, Tuhanku.’

‘Tanahnya yang mahakaya raya, penuh oleh logam, minyak, dan berbagai bahan tambang lainnya, bukan?’

‘Benar. Benar. Benar. Tuhan kami. Itulah negeri kami.’ Mereka mulai menjawab serentak. Karena fajar kegembiraan telah membayang di wajahnya kembali. Dan yakinlah mereka sekarang, bahwa Tuhan telah silap menjatuhkan hukuman kepada mereka itu.

‘Di negeri mana tanahnya begitu subur, sehingga tanaman tumbuh tanpa di tanam?’

‘Benar. Benar. Benar. Itulah negeri kami.’

‘Di negeri, di mana penduduknya sendiri melarat?’

‘Ya. Ya. Ya. Itulah dia negeri kami.’

‘Negeri yang lama diperbudak negeri lain?’

‘Ya, Tuhanku. Sungguh laknat penjajah itu, Tuhanku.’

‘Dan hasil tanahmu, mereka yang mengeruknya, dan diangkut ke negerinya, bukan?’

‘Benar, Tuhanku. Hingga kami tak mendapat apa-apa lagi. Sungguh laknat mereka itu.’

‘Di negeri yang selalu kacau itu, hingga kamu dengan kamu selalu berkelahi, sedang hasil tanahmu orang lain juga yang mengambilnya, bukan?’

‘Benar, Tuhanku. Tapi bagi kami soal harta benda itu kami tak mau tahu. Yang penting bagi kami ialah menyembah dan memuji Engkau.’

‘Engkau rela tetap melarat, bukan?’

‘Benar. Kami rela sekali, Tuhanku.’

‘Karena keralaanmu itu, anak cucumu tetap juga melarat, bukan?’

‘Sungguhpun anak cucu kami itu melarat, tapi mereka semua pintar mengaji. Kitab-Mu mereka hafal di luar kepala.’

‘Tapi seperti kamu juga, apa yang disebutnya tidak di masukkan ke hatinya, bukan?’

‘Ada, Tuhanku.’

‘Kalau ada, kenapa engkau biarkan dirimu melarat, hingga anak cucumu teraniaya semua. Sedang harta bendamu kaubiarkan orang lain mengambilnya untuk anak cucu mereka. Dan engkau lebih suka berkelahi antara kamu sendiri, saling menipu, saling memeras. Aku beri kau negeri yang kaya raya, tapi kau malas. Kau lebih suka beribadat saja, karena beribadat tidak mengeluarkan peluh, tidak membanting tulang. Sedang aku menyuruh engkau semuanya beramal kalau engkau miskin. Engkau kira aku ini suka pujian, mabuk di sembah saja. Tidak. Kamu semua mesti masuk neraka. hai, Malaikat, halaulah mereka ini kembali ke neraka. Letakkan di keraknya!’

Semua menjadi pucat pasi tak berani berkata apa-apa lagi. Tahulah mereka sekarang apa jalan yang diridai Allah di dunia. Tapi Haji Saleh ingin juga kepastian apakah yang akan di kerjakannya di dunia itu salah atau benar. Tapi ia tak berani bertanya kepada Tuhan. Ia bertanya saja pada malaikat yang menggiring mereka itu.

‘Salahkah menurut pendapatmu, kalau kami, menyembah Tuhan di dunia?’ tanya Haji Saleh.

‘Tidak. Kesalahan engkau, karena engkau terlalu mementingkan dirimu sendiri. Kau takut masuk neraka, karena itu kau taat sembahyang. Tapi engkau melupakan kehidupan kaummu sendiri, melupakan kehidupan anak isterimu sendiri, sehingga mereka itu kucar-kacir selamanya. Inilah kesalahanmu yang terbesar, terlalu egoistis. Padahal engkau di dunia berkaum, bersaudara semuanya, tapi engkau tak mempedulikan mereka sedikit pun.’

Demikianlah cerita Ajo Sidi yang kudengar dari Kakek. Cerita yang memurungkan Kakek. Dan besoknya, ketika aku mau turun rumah pagi-pagi, istriku berkata apa aku tak pergi menjenguk.

“Siapa yang meninggal?” tanyaku kagut.

“Kakek.”



“Kakek?”

“Ya. Tadi subuh Kakek kedapatan mati di suraunya dalam keadaan yang mengerikan sekali. Ia menggoroh lehernya dengan pisau cukur.”

“Astaga! Ajo Sidi punya gara-gara,” kataku seraya cepat-cepat meninggalkan istriku yang tercengang-cengang.

Aku cari Ajo Sidi ke rumahnya. Tapi aku berjumpa dengan istrinya saja. Lalu aku tanya dia.

“Ia sudah pergi,” jawab istri Ajo Sidi.

“Tidak ia tahu Kakek meninggal?”

“Sudah. Dan ia meninggalkan pesan agar dibelikan kain kafan buat Kakek tujuh lapis.”

“Dan sekarang,” tanyaku kehilangan akal sungguh mendengar segala peristiwa oleh perbuatan Ajo Sidi yang tidak sedikit pun bertanggung jawab, “dan sekarang kemana dia?”

“Kerja.”

“Kerja?” tanyaku mengulangi hampa.

“Ya, dia pergi kerja.”

## A. Penilaian Pengetahuan

1. Uraikan struktur cerita pendek diatas!
2. Carilah ciri bahasa yang khas dalam cerita pendek diatas (pemajasan)!
3. Jelaskan unsur intrinsik dalam cerita pendek diatas! (tema, judul, tokoh, penokohan, alur, latar, dan sudut pandang)

Jawaban:

### 1. Struktur Teks Cerita Pendek

Struktur Teks	Bagian
Abstrak	<p>Kalau beberapa tahun yang lalu Tuan datang ke kota kelahiranku dengan menumpang bis, Tuan akan berhenti di dekat pasar. Maka kira-kira sekilometer dari pasar akan sampailah Tuan di jalan kampungku. Pada simpang kecil ke kanan, simpang yang kelima, membeloklah ke jalan sempit itu. Dan di ujung jalan nanti akan Tuan temui sebuah surau tua. Di depannya ada kolam ikan, yang airnya mengalir melalui empat buah pancuran mandi.</p> <p>Dan di pelataran kiri surau itu akan Tuan temui seorang tua yang biasanya duduk di sana dengan segala tingkah ketuaannya dan ketaatannya beribadat. Sudah bertahun-tahun ia sebagai garin, penjaga surau itu. Orang-orang memanggilnya Kakek</p>
Orientasi	<p>Sebagai penajag surau, Kakek tidak mendapat apa-apa. Ia hidup dari sedekah yang dipungutnya sekali se-Jumat. Sekali enam bulan ia mendapat seperempat dari hasil pemungutan ikan mas dari kolam itu. Dan sekali setahun orang-orang mengantarkan fitrah Id kepadanya. Tapi sebagai garin ia tak begitu dikenal. Ia lebih di kenal sebagai pengasah pisau. Karena ia begitu mahir dengan pekerjaannya itu. Orang-orang suka minta tolong kepadanya, sedang ia tak pernah minta imbalan apa-apa. Orang-orang perempuan yang minta tolong mengasahkan pisau atau gunting, memberinya sambal sebagai imbalan. Orang laki-laki yang minta tolong, memberinya imbalan rokok, kadang-kadang uang. Tapi yang paling sering diterimanya ialah ucapan terima kasih dan sedikit senyum.</p> <p>Tapi kakek ini sudah tidak ada lagi sekarang. Ia sudah meninggal. Dan tinggallah surau itu tanpa penjaganya. Hingga anak-anak menggunakannya sebagai tempat bermain, memainkan segala apa yang disukai mereka. Perempuan yang kehabisan kayu bakar, sering suka mencopoti papan dinding atau lantai di malam hari.</p> <p>Jika Tuan datang sekarang, hanya akan menjumpai gambaran yang mengesankan suatu kesucian yang bakal roboh. Dan kerobohan itu kian hari kian cepat berlangsungnya. Secepat anak-anak berlari di dalamnya, secepat perempuan mencopoti pekayumannya. Dan yang terutama ialah sifat masa bodoh manusia sekarang, yang tak hendak memelihara apa yang tidak di jaga lagi. Dan biang keladi dari kerobohan ini ialah sebuah dongengan yang tak dapat disangkal kebenarannya. Beginilah kisahnya.</p>
Komplikasi	<p>Sekali hari aku datang pula mengupah Kakek. Biasanya Kakek gembira menerimaku, karena aku suka memberinya uang. Tapi sekali ini Kakek begitu muram. Di sudut benar ia duduk dengan lututnya menegak menopang tangan dan dagunya. Pandangannya sayu ke depan, seolah-olah ada sesuatu yang yang mengamuk pikirannya. Sebuah belek susu yang berisi minyak kelapa, sebuah asahan halus, kulit sol panjang, dan pisau cukur tua berserakan di sekitar kaki Kakek. Tidak pernah aku melihat Kakek begitu durja dan belum pernah salamku tak disahutinya seperti saat itu. Kemudian aku duduk disampingnya dan aku jamah pisau itu. Dan aku tanya Kakek,</p> <p>“Pisau siapa, Kek?” “Ajo Sidi.” “Ajo Sidi?”</p> <p>Kakek tak menyahut. Maka aku ingat Ajo Sidi, si pembual itu. Sudah lama aku tak ketemu dia. Dan aku ingin ketemu dia lagi. Aku senang mendengar bualannya. Ajo Sidi bisa mengikat orang-orang dengan bualannya yang aneh-aneh sepanjang hari. Tapi ini jarang terjadi karena ia begitu sibuk dengan pekerjaannya. Sebagai pembual, sukses terbesar baginya ialah karena semua pelaku-pelaku yang diceritakannya menjadi model orang untuk diejek dan ceritanya menjadi pameo akhirnya. Ada-ada saja orang-orang di sekitar</p>

kampungku yang cocok dengan watak pelaku pelaku ceritanya. Ketika sekali ia menceritakan bagaimana sifat seekor katak, dan kebetulan ada pula seorang yang ketagihan menjadi pemimpin berkelakuan seperti katak itu, maka untuk selanjutnya pimpinan tersebut kami sebut pimpinan katak.

Tiba-tiba aku ingat lagi pada Kakek dan kedatangan Ajo Sidi kepadanya. Apakah Ajo Sidi telah membuat bualan tentang Kakek? Dan bualan itukah yang mendurjatkan Kakek? Aku ingin tahu. Lalu aku tanya Kakek lagi. “Apa ceritanya, Kek?”

“Siapa?”

“Ajo Sidi.”

“Kurang ajar dia,” Kakek menjawab.

“Kenapa?”

“Mudah-mudahan pisau cukur ini, yang kuasah tajam-tajam ini, menggoroh tenggorokannya.”

“Kakek marah?”

“Marah? Ya, kalau aku masih muda, tapi aku sudah tua. Orang tua menahan ragam. Sudah lama aku tak marah-marah lagi. Takut aku kalau imanku rusak karenanya, ibadatku rusak karenanya. Sudah begitu lama aku berbuat baik, beribadat, bertawakal kepada Tuhan. Sudah begitu lama aku menyerahkan diri kepada-Nya. Dan Tuhan akan mengasihi orang yang sabar dan tawakal.”

Ingin tahuku dengan cerita Ajo Sidi yang memurungkan Kakek jadi memuncak. Aku tanya lagi Kakek, “Bagaimana katanya, Kek?”

Tapi Kakek diam saja. Berat hatinya bercerita barangkali. Karena aku telah berulang-ulang bertanya, lalu ia yang bertanya padaku, “Kau kenal padaku, bukan? Sedari kau kecil aku sudah disini. Sedari mudaku, bukan? Kau tahu apa yang kulakukan semua, bukan? Terkutukkah perbuatanku? Dikutuki Tuhankah semua pekerjaanku?”

Tapi aku tak perlu menjawabnya lagi. Sebab aku tahu, kalau Kakek sudah membuka mulutnya, dia takkan diam lagi. Aku biarkan Kakek dengan pertanyaannya sendiri.

“Sedari muda aku di sini, bukan? Tak kuingat punya isteri, punya anak, punya keluarga seperti orang lain, tahu? Tak kupikirkan hidupku sendiri. Aku tak ingin cari kaya, bikin rumah. Segala kehidupanku, lahir batin, kuserahkan kepada Allah Subhanahu wataala. Tak pernah aku menyusahkan orang lain. Lalat seekor enggan aku membunuhnya. Tapi kini aku dikatakan manusia terkutuk. Umpan neraka. Marahkah Tuhan kalau itu yang kulakukan, sangkamu? Akan dikutukinya aku kalau selama hidupku aku mengabdikan kepada-Nya? Tak kupikirkan hari esokku, karena aku yakin Tuhan itu ada dan pengasih dan penyayang kepada umatnya yang tawakal. Aku bangun pagi-pagi. Aku bersuci. Aku pukul beduk membangunkan manusia dari tidurnya, supaya bersujud kepada-Nya. Aku sembahyang setiap waktu. Aku puji-puji Dia. Aku baca Kitab-Nya. Alhamdulillah kataku bila aku menerima karunia-Nya. Astagfirullah kataku bila aku terkejut. Masya Allah kataku bila aku kagum. Apa salahnya pekerjaanku itu? Tapi kini aku dikatakan manusia terkutuk.”

Ketika Kakek terdiam agak lama, aku menyelakan tanyaku, “Ia katakan Kakek begitu, Kek?”

“Ia tak mengatakan aku terkutuk. Tapi begitulah kira-kiranya.”

Dan aku melihat mata Kakek berlinang. Aku jadi belas kepadanya. Dalam hatiku aku mengumpati Ajo Sidi yang begitu memukuli hati Kakek. Dan ingin tahuku menjadikan aku nyinyir bertanya. Dan akhirnya Kakek bercerita lagi.

“Pada suatu waktu, ‘kata Ajo Sidi memulai, ‘di akhirat Tuhan Allah memeriksa orang-orang yang sudah berpulang. Para malaikat bertugas di samping-Nya. Di tangan mereka terdapat daftar dosa dan pahala manusia. Begitu banyak orang yang diperiksa. Maklumlah dimana-mana ada perang. Dan di antara orang-orang yang diperiksa itu ada seirang yang di dunia di namai Haji Saleh. Haji Saleh itu tersenyum-senyum saja, karena ia sudah begitu yakin akan di masukkan ke dalam surga. Kedua tangannya ditopangkan di pinggang sambil membusungkan dada dan menekurkan kepala ke kuduk. Ketika dilihatnya orang-orang yang masuk neraka, bibirnya menyunggingkan senyum ejekan. Dan ketika ia melihat orang yang masuk ke surga, ia melambaikan tangannya, seolah hendak mengatakan ‘selamat ketemu nanti’. Bagai tak habishabisnya orang yang berantri begitu panjangnya. Susut di muka, bertambah yang di belakang. Dan Tuhan

memeriksa dengan segala sifat-Nya. Akhirnya sampailah giliran Haji Saleh. Sambil tersenyum bangga ia menyembah Tuhan. Lalu Tuhan mengajukan pertanyaan pertama.

‘Engkau?’

‘Aku Saleh. Tapi karena aku sudah ke Mekah, Haji Saleh namaku.’

‘Aku tidak tanya nama. Nama bagiku, tak perlu. Nama hanya buat engkau di dunia.’

‘Ya, Tuhanku.’

‘apa kerjamu di dunia?’

‘Aku menyembah Engkau selalu, Tuhanku.’

‘Lain?’

‘Setiap hari, setiap malam. Bahkan setiap masa aku menyebut-nyebut nama-Mu.’

‘Lain.’

‘Ya, Tuhanku, tak ada pekerjaanku selain daripada beribadat menyembah-Mu, menyebutnyebut nama-Mu. Bahkan dalam kasih-Mu, ketika aku sakit, nama-Mu menjadi buah bibirku juga. Dan aku selalu berdoa, mendoakan kemurahan hati-Mu untuk menginsafkan umat-Mu.’

‘Lain?’

Haji Saleh tak dapat menjawab lagi. Ia telah menceritakan segala yang ia kerjakan. Tapi ia insaf, pertanyaan Tuhan bukan asal bertanya saja, tentu ada lagi yang belum di katakannya. Tapi menurut pendapatnya, ia telah menceritakan segalanya. Ia tak tahu lagi apa yang harus dikatakannya. Ia termenung dan menekurkan kepalanya. Api neraka tiba-tiba menghawakan kehangatannya ke tubuh Haji Saleh. Dan ia menangis. Tapi setiap air matanya mengalir, diisap kering oleh hawa panas neraka itu.

‘Lain lagi?’ tanya Tuhan.

‘Sudah hamba-Mu ceritakan semuanya, o, Tuhan yang Mahabesar, lagi Pengasih dan Penyayang, Adil dan Mahatahu.’ Haji Saleh yang sudah kuyu mencobakan siasat merendahkan diri dan memuji Tuhan dengan pengharapan semoga Tuhan bisa berbuat lembut terhadapnya dan tidak salah tanya kepadanya.

Tapi Tuhan bertanya lagi: ‘Tak ada lagi?’

‘O, o, ooo, anu Tuhanku. Aku selalu membaca Kitab-Mu.’

‘Lain?’

‘Sudah kuceritakan semuanya, o, Tuhanku. Tapi kalau ada yang lupa aku katakan, aku pun bersyukur karena Engkaulah Mahatahu.’

‘Sungguh tidak ada lagi yang kaukerjakan di dunia selain yang kauceritakan tadi?’

‘Ya, itulah semuanya, Tuhanku.’

‘Masuk kamu.’

Dan malaikat dengan sigapnya menjewer Haji Saleh ke neraka. Haji Saleh tidak mengerti kenapa ia di bawa ke neraka. Ia tak mengerti apa yang di kehendaki Tuhan daripadanya dan ia percaya Tuhan tidak silap.

Alangkah tercengang Haji Saleh, karena di neraka itu banyak teman-temannya di dunia terpanggang hangus, merintih kesakitan. Dan ia tambah tak mengerti dengan keadaan dirinya, karena semua orang yang dilihatnya di neraka itu tak kurang ibadatnya dari dia sendiri. Bahkan ada salah seorang yang telah sampai empat belas kali ke Mekah dan bergelar syekh pula. Lalu Haji Saleh mendekati mereka, dan bertanya kenapa mereka dinerakakan semuanya. Tapi sebagaimana Haji Saleh, orang-orang itu pun, tak mengerti juga.

‘Bagaimana Tuhan kita ini?’ kata Haji Saleh kemudian, ‘Bukankah kita di suruh-Nya taat beribadat, teguh beriman? Dan itu semua sudah kita kerjakan selama hidup kita. Tapi kini kita dimasukkan-Nya ke neraka.’

‘Ya, kami juga heran. Tengoklah itu orang-orang senegeri dengan kita semua, dan tak kurang ketaatannya beribadat,’ kata salah seorang diantaranya.

‘Ini sungguh tidak adil.’

‘Memang tidak adil,’ kata orang-orang itu mengulangi ucapan Haji Saleh.

‘Kalau begitu, kita harus minta kesaksian atas kesalahan kita.’

‘Kita harus mengingatkan Tuhan, kalau-kalau Ia silap memasukkan kita ke neraka ini.’

‘Benar. Benar. Benar.’ Sorakan yang lain membenarkan Haji Saleh.

‘Kalau Tuhan tak mau mengakui kesilapan-Nya, bagaimana?’ suatu suara melengking di dalam kelompok orang banyak itu.

‘Kita protes. Kita resolusikan,’ kata Haji Saleh.

‘Apa kita revolusikan juga?’ tanya suara yang lain, yang rupanya di dunia menjadi pemimpin gerakan revolusioner.

‘Itu tergantung kepada keadaan,’ kata Haji Saleh. ‘Yang penting sekarang, mari kita berdemonstrasi menghadap Tuhan.’

‘Cocok sekali. Di dunia dulu dengan demonstrasi saja, banyak yang kita perolah,’ sebuah suara menyela.

‘Setuju. Setuju. Setuju.’ Mereka bersorak beramai-ramai.

Lalu mereka berangkatlah bersama-sama menghadap Tuhan.

Dan Tuhan bertanya, ‘Kalian mau apa?’

Haji Saleh yang menjadi pemimpin dan juru bicara tampil ke depan. Dan dengan suara yang menggeletar dan berirama rendah, ia memulai pidatonya: ‘O, Tuhan kami yang Mahabesar. Kami yang menghadap-Mu ini adalah umat-Mu yang paling taat beribadat, yang paling taat menyembahmu. Kamilah orang-orang yang selalu menyebut nama-Mu, memuji-muji kebesaran-Mu, mempropagandakan keadilan-Mu, dan lain-lainnya. Kitab-Mu kami hafal di luar kepala kami. Tak sesat sedikitpun kami membacanya. Akan tetapi, Tuhanku yang Mahakuasa setelah kami Engkau panggil kemari, Engkau memasukkan kami ke neraka. Maka sebelum terjadi hal-hal yang tak diinginkan, maka di sini, atas nama orang-orang yang cinta pada-Mu, kami menuntut agar hukuman yang Kaujatuhkan kepada kami ke surga sebagaimana yang Engkau janjikan dalam Kitab-Mu.’

‘Kalian di dunia tinggal di mana?’ tanya Tuhan.

‘Kami ini adalah umat-Mu yang tinggal di Indonesia, Tuhanku.’

‘O, di negeri yang tanahnya subur itu?’

‘Ya, benarlah itu, Tuhanku.’

‘Tanahnya yang mahakaya raya, penuh oleh logam, minyak, dan berbagai bahan tambang lainnya, bukan?’

‘Benar. Benar. Benar. Tuhan kami. Itulah negeri kami.’ Mereka mulai menjawab serentak. Karena fajar kegembiraan telah membayang di wajahnya kembali. Dan yakinlah mereka sekarang, bahwa Tuhan telah silap menjatuhkan hukuman kepada mereka itu.

‘Di negeri mana tanahnya begitu subur, sehingga tanaman tumbuh tanpa di tanam?’

‘Benar. Benar. Benar. Itulah negeri kami.’

‘Di negeri, di mana penduduknya sendiri melarat?’

‘Ya. Ya. Ya. Itulah dia negeri kami.’

‘Negeri yang lama diperbudak negeri lain?’

‘Ya, Tuhanku. Sungguh laknat penjajah itu, Tuhanku.’

‘Dan hasil tanahmu, mereka yang mengeruknya, dan diangkut ke negerinya, bukan?’

‘Benar, Tuhanku. Hingga kami tak mendapat apa-apa lagi. Sungguh laknat mereka itu.’

‘Di negeri yang selalu kacau itu, hingga kamu dengan kamu selalu berkelahi, sedang hasil tanahmu orang lain juga yang mengambilnya, bukan?’

‘Benar, Tuhanku. Tapi bagi kami soal harta benda itu kami tak mau tahu. Yang penting bagi kami ialah menyembah dan memuji Engkau.’

‘Engkau rela tetap melarat, bukan?’

‘Benar. Kami rela sekali, Tuhanku.’

‘Karena keralaanmu itu, anak cucumu tetap juga melarat, bukan?’

‘Sungguhpun anak cucu kami itu melarat, tapi mereka semua pintar mengaji. Kitab-Mu mereka hafal di luar kepala.’

‘Tapi seperti kamu juga, apa yang disebutnya tidak di masukkan ke hatinya, bukan?’

‘Ada, Tuhanku.’

‘Kalau ada, kenapa engkau biarkan dirimu melarat, hingga anak cucumu teraniaya semua. Sedang harta bendamu kaubiarkan orang lain mengambilnya untuk anak cucu mereka. Dan engkau lebih suka berkelahi antara kamu sendiri, saling menipu, saling memeras. Aku beri kau negeri yang kaya raya, tapi kau malas. Kau lebih suka beribadat saja, karena beribadat tidak mengeluarkan peluh, tidak membanting tulang. Sedang aku menyuruh engkau semuanya beramal kalau engkau miskin. Engkau kira aku ini suka pujian, mabuk di sembah saja. Tidak. Kamu semua mesti masuk neraka. hai, Malaikat, halaulah mereka ini kembali ke

	neraka. Letakkan di keraknya!”
Evaluasi	<p>Semua menjadi pucat pasi tak berani berkata apa-apa lagi. Tahulah mereka sekarang apa jalan yang diridai Allah di dunia. Tapi Haji Saleh ingin juga kepastian apakah yang akan di kerjakannya di dunia itu salah atau benar. Tapi ia tak berani bertanya kepada Tuhan. Ia bertanya saja pada malaikat yang menggiring mereka itu.</p> <p>‘Salahkah menurut pendapatmu, kalau kami, menyembah Tuhan di dunia?’ tanya Haji Saleh.</p> <p>‘Tidak. Kesalahan engkau, karena engkau terlalu mementingkan dirimu sendiri. Kau takut masuk neraka, karena itu kau taat sembahyang. Tapi engkau melupakan kehidupan kaumu sendiri, melupakan kehidupan anak isterimu sendiri, sehingga mereka itu kucar-kacir selamanya. Inilah kesalahanmu yang terbesar, terlalu egoistis. Padahal engkau di dunia berkaum, bersaudara semuanya, tapi engkau tak mempedulikan mereka sedikit pun.’</p>
Resolusi	<p>Demikianlah cerita Ajo Sidi yang kudengar dari Kakek. Cerita yang memurungkan Kakek. Dan besoknya, ketika aku mau turun rumah pagi-pagi, istriku berkata apa aku tak pergi menjenguk.</p> <p>“Siapa yang meninggal?” tanyaku kagut.</p> <p>“Kakek.”</p> <p>“Kakek?”</p> <p>“Ya. Tadi subuh Kakek kedatangan mati di suraunya dalam keadaan yang mengerikan sekali. Ia menggoroh lehernya dengan pisau cukur.”</p> <p>“Astaga! Ajo Sidi punya gara-gara,” kataku seraya cepat-cepat meninggalkan istriku yang tercengang-cengang.</p> <p>Aku cari Ajo Sidi ke rumahnya. Tapi aku berjumpa dengan istrinya saja. Lalu aku tanya dia.</p> <p>“Ia sudah pergi,” jawab istri Ajo Sidi.</p> <p>“Tidak ia tahu Kakek meninggal?”</p> <p>“Sudah. Dan ia meninggalkan pesan agar dibelikan kain kafan buat Kakek tujuh lapis.”</p> <p>“Dan sekarang,” tanyaku kehilangan akal sungguh mendengar segala peristiwa oleh perbuatan Ajo Sidi yang tidak sedikit pun bertanggung jawab, “dan sekarang kemana dia?”</p> <p>“Kerja.”</p> <p>“Kerja?” tanyaku mengulangi hampa.</p> <p>“Ya, dia pergi kerja.”</p>
Koda	<i>Tidak terdapat koda</i>

## 2. Ciri Bahasa Teks Cerita Pendek (Menemukan Pemajasan)

- a. Menggunakan bahasa bebas (tidak baku), bahkan sering ditemui bahasa konotatif (bukan makna sebenarnya)
- b. Karakteristik bahasa yang paling menonjol dari adalah adanya unsur estetika, imajinatif, emotif, dan subjektif yang lebih dominan dibandingkan dengan ragam bahasa ilmiah.

Sebagai salah satu jenis dari karya sastra, ciri bahasa teks cerita pendek tidak terlepas dari gaya bahasa figuratif. Gaya bahasa merupakan bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum. Penggunaan gaya bahasa ini dapat mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu. Gaya bahasa merupakan bentuk retorik, yaitu penggunaan kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan dan mempengaruhi penyimak maupun pembaca.

Pada teks cerita pendek “Robohnya Surau Kami” diatas tampak jelas bahwa cerita pendek tersebut banyak menggunakan bahasa figuratif, seperti *gambaran yang mengesankan suatu kesucian yang bakal roboh*, dan lain sebagainya.

\*Skor menyesuaikan jumlah dan ketepatan pemajasan yang ditemukan peserta didik

3. Tema, judul, tokoh, penokohan, alur, latar, dan sudut pandang
  - a. Tema : Manusia yang kurang bersyukur
  - b. Judul : Robohnya Surau Kami
  - c. Tokoh : tokoh aku, Kakek, Ajo Sidi, Haji Saleh
  - d. Penokohan (watak tokoh) :
    1. Tokoh Aku : Peduli, baik hati
    2. Kakek : Mudah tersinggung, pikirannya sempit, pemarah
    3. Ajo Sidi : Suka membual, tidak bertanggung jawab
    4. Haji Saleh : Sombong, kurang bisa menerima keadaan
  - e. Alur : Regresif dan Progresif (campuran)
  - f. Latar
    1. Latar waktu: siang hari, pagi hari
    2. Latar tempat: surau, neraka, rumah tokoh aku, rumah Ajo Sidi
    3. Suasana : memprihatinkan
  - g. Sudut pandang: Orang pertama pelaku samping

#### **Skor Penilaian**

Nomor Soal	Skor maksimal
Soal nomor 1	20
Soal nomor 2	30
Soal nomor 3	50
Jumlah	100

### **B. Penilaian Keterampilan**

1. Identifikasi tiga kata kunci yang terdapat dalam cerita pendek diatas!
2. Identifikasi dua kalimat yang menurut anda menarik dalam cerita pendek diatas!
3. Identifikasi ungkapan yang menurut anda menarik dalam cerita pendek diatas!
4. Setelah membaca cerita pendek diatas, tulislah dua pelajaran penting yang dapat dipetik!
5. Judul cerita pendek diatas adalah “Robohnya Surau Kami”. Menurut penilaianmu, apakah judul tersebut sesuai dengan isinya? Berikan alasan!
6. Jelaskan keterkaitan isi cerita pendek dengan kehidupan sehari-hari!

Jawaban:

1. Identifikasi 3 kata kunci yang terdapat pada cerita pendek tersebut!

Jawab:

- a. Bualan
- b. Akhirat
- c. Sembahyang

2. Identifikasi 2 kalimat yang menurut anda menarik dalam cerita pendek tersebut!

Jawab:

- a. “Mudah-mudahan pisau cukur ini, yang kuasah tajam-tajam ini, menggoroh tenggorokannya.”
- b. “Sudah. Dan ia meninggalkan pesan agar dibelikan kain kafan buat Kakek tujuh lapis.”
3. Identifikasi ungkapan yang menurut anda menarik dalam cerita pendek tersebut!  
Jawab:  
Jika Tuan datang sekarang, hanya akan menjumpai gambaran yang mengesankan suatu kesucian yang bakal roboh.
4. Setelah membaca cerita pendek tersebut, tulislah dua pelajaran penting yang dapat dipetik!  
Jawab:  
a. Ketika menghadapi suatu masalah, kita harus menyelesaikannya dengan kepala dingin. Jangan berpikir sempit dan tergesa-gesa mengambil keputusan.  
b. Sebagai orang yang hidup berdampingan dengan orang lain, harusnya selalu menciptakan suasana yang harmonis. Jika mau berbicara harus dipikir terlebih dahulu agar tidak menyinggung orang lain.
5. Menjawab pertanyaan evaluatif  
Pertanyaan evaluatif  
Judul cerita pendek tersebut adalah “Robohnya Surau Kami”. Menurut penilaian kalian, apakah judul tersebut sesuai dengan isinya? Berikan alasan!  
Jawab:  
Sesuai, karena sepeninggal kakek, surau tersebut menjadi tidak terawat. Surau tersebut seakan menjadi gambaran yang mengesankan suatu kesucian yang bakal roboh.
6. Menjelaskan keterkaitan isi cerita pendek dengan kehidupan sehari-hari.  
Jelaskan keterkaitan isi cerita pendek dengan kehidupan sehari-hari!  
Pada zaman sekarang masih sering dijumpai karakter seperti Ajo Sidi yang gemar membual.

#### **Skor Penilaian**

Nomor Soal	Skor maksimal
Soal nomor 1	10
Soal nomor 2	10
Soal nomor 3	20
Soal nomor 4	20
Soal nomor 5	20
Soal nomor 6	20
Jumlah	100



## Soal dan Jawaban Ulangan 2. Memahami dan Mengintepretasi Teks Pantun

Bacalah pantun berikut kemudian jawablah pertanyaan yang menyertainya!

### **Nasihat Bersembahyang**

Kemumu di dalam semak

Jatuh melayang seleranya

Meskipun ilmu setinggi tegak

Tidak sembahyang apa gunanya

Asam kandis asam gelugur

Ketiga asam riang-riang

Menangis orang di pintu kubur

Teringat badan tidak sembahyang

Orang Bayang pergi mengaji

Ke cubadak jalan ke Panji

Meninggalkan sembahyang jadi berani

Seperti badan tidak akan mati

Ada pasir ada juga tanah

Batang pohon memiliki dahan

Umur panjang adalah amanah

Pertanggung jawabannya kepada Tuhan

(diolah dari Suryaman dan Wiyatmi, 2012:77)

### **A. Pertanyaan Pengetahuan**

1. Jelaskan stuktur pantun tersebut!
2. Jelaskan maksud kata-kata dibawah ini!
  - a. Seleranya =
  - b. Pintu kubur =
  - c. Dahan =
  - d. Amanah =
3. Sebutkan imaji yang terdapat dalam pantun tersebut! Meliputi imaji penglihatan (*visual*), pendengaran (*audiotoris*), gerak (*kinestetik*), rabaan (*taktil telmal*), dan penciuman (*olfaktori*).

### **Jawaban:**

1. Struktur Teks Cerita Pendek

**Nasihat Bersembahyang**

Kemumu di dalam semak

Jatuh melayang seleranya

*Meskipun ilmu setinggi tegak*

*Tidak sembahyang apa gunanya*

Asam kandis asam gelugur

Ketiga asam riang-riang

*Menangis orang di pintu kubur*

*Teringat badan tidak sembahyang*

Orang Bayang pergi mengaji

Ke cubadak jalan ke Panji

*Meninggalkan sembahyang jadi berani*

*Seperti badan tidak akan mati*

Ada pasir ada juga tanah

Batang pohon memiliki dahan

*Umur panjang adalah amanah*

*Pertanggung jawabannya kepada Tuhan*

(diolah dari Suryaman dan Wiyatmi, 2012:77)

Keterangan:

Huruf dicetak dengan garis bawah: sampiran

Huruf dicetak miring: isi

2. Jelaskan maksud kata-kata dibawah ini!

- |                |               |           |                 |
|----------------|---------------|-----------|-----------------|
| a. Seleranya   | = Sesukanya   | c. Dahan  | = Ranting       |
| b. Pintu kubur | = Liang Lahat | d. Amanah | = Pesan, Amanat |

3. Sebutkan imaji yang terdapat dalam pantun tersebut!

**Nasihat Bersembahyang**

Kemumu di dalam semak (Penglihatan)

Jatuh melayang seleranya (Gerak)

Meskipun ilmu setinggi tegak (Penglihatan)

Tidak sembahyang apa gunanya (Penglihatan)

Asam kandis asam gelugur (Penglihatan)

Ketiga asam riang-riang (Penglihatan)

Menangis orang di pintu kubur (Pendengaran)

Teringat badan tidak sembahyang (Penglihatan)

Orang Bayang pergi mengaji (Gerak)

Ke cubadak jalan ke Panji (Gerak)

Meninggalkan sembahyang jadi berani (Gerak)

Seperti badan tidak akan mati (Penglihatan)

Ada pasir ada juga tanah (Penglihatan)

Batang pohon memiliki dahan (Penglihatan)

Umur panjang adalah amanah (Penglihatan)

Pertanggung jawabannya kepada Tuhan (Gerak)  
(diolah dari Suryaman dan Wiyatmi, 2012:77)

### Skor Penilaian

Nomor Soal	Skor maksimal
Soal nomor 1	22
Soal nomor 2	24 (tiap poin soal bobotnya 6)
Soal nomor 3	54 (tiap poin soal bobotnya 3)
Jumlah	100

## B. Penilaian Keterampilan

Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih jawaban yang paling benar!

Soal

1. Identifikasi 3 kata kunci yang terdapat pada teks pantun tersebut!

Jawab:

- a. Ilmu
- b. Sembahyang
- c. Kubur

2. Identifikasi 3 kata yang menurut anda asing dalam teks pantun tersebut!

Jawab:

- a. Seleranya
- b. Kemumu
- c. Kandis

3. Identifikasi ungkapan yang menurut anda menarik dalam teks pantun tersebut!

Berikan alasannya!

Jawab:

Meninggalkan sembahyang jadi berani, seperti badan tidak akan mati

Alasan: Ungkapan diatas mengandung pesan bahwa selagi masih hidup jangan pernah meninggalkan sembahyang. Disamping itu, ungkapan tersebut merupakan salah satu inti dari serangkaian teks pantun tersebut.

4. Tulislah dua pelajaran penting yang dapat dipetik dari teks pantun tersebut!

Jawab:

- a. Jangan pernah meninggalkan sembahyang
- b. Umur panjang merupakan amanat dan pertanggungjawabannya kepada Tuhan, maka gunakannlah untuk melakukan hal-hal yang baik.

5. Menjawab pertanyaan evaluatif

Pertanyaan evaluatif

Judul teks pantun tersebut adalah “Nasehat Bersembahyang”. Menurut penilaian kalian, apakah judul tersebut sesuai dengan isinya? Berikan alasan!

Jawab:

Sesuai, karena isi pantun tersebut berisi nasehat untuk tidak meninggalkan sembahyang karena besok di pintu kubur pasti akan ditagih pertanggungjawabannya.

6. Menjelaskan keterkaitan isi teks pantun dengan kehidupan sehari-hari.

Jelaskan keterkaitan isi teks pantun tersebut dengan kehidupan sehari-hari!

Saat ini masih sering dijumpai orang-orang yang lupa bersembahyang, mereka hanya mementingkan kepentingan duniawi.

### Skor Penilaian

Nomor Soal	Skor maksimal
Soal nomor 1	10
Soal nomor 2	10
Soal nomor 3	20
Soal nomor 4	20
Soal nomor 5	20
Soal nomor 6	20
Jumlah	100

### Soal dan Jawaban Ulangan 3. Membandingkan dan Memproduksi Teks Pantun

Bacalah beberapa teks berikut kemudian jawablah pertanyaan yang menyertainya!

#### Teks Pantun

Bunga kenanga di atas kubur,  
pucuk sari pandan jawa.  
Apa guna sombong dan takabur,  
rusak hati badan binasa.

#### Teks Syair

Parasnya elok amat sempurna,  
petak majelis bijak laksana.  
Memberi hati bimbang gulana,  
kasih kepadanya mulia dan hina.

#### Teks Gurindam

Barang siapa mengenal diri,  
maka telah mengenal akan Tuhan yang bahari.

Barang siapa mengenal dunia,  
Tahulah ia barang yang terpedaya

#### Teks Puisi

##### Aku Ingin

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana;  
dengan kata yang tak sempat diucapkan  
kayu kepada api yang menjadikannya abu

aku ingin mencintaimu dengan sederhana;  
dengan isyarat yang tak sempat disampaikan  
awan kepada hujan yang menjadikannya tiada

#### A. Pertanyaan Pengetahuan

1. Carilah persamaan dan perbedaan struktur teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi diatas!
  - a. **Persamaan**

#### b. Perbedaan

Pembeda	Perbedaan			
	Pantun	Syair	Gurindam	Puisi
Jumlah baris				
Struktur teks				

2. Carilah persamaan dan perbedaan ciri teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi diatas!

**a. Persamaan**

**b. Perbedaan**

Pembeda	Perbedaan			
	Pantun	Syair	Gurindam	Puisi
Jumlah suku kata tiap baris				
Pola Sajak				
Sifat tiap bait (dapat berdiri sendiri atau tidak)				

**B. Pertanyaan Keterampilan**

Tulislah sebuah teks pantun dengan struktur dan kaidah yang benar (tema bebas)!

**Jawaban Pertanyaan Pengetahuan**

1. Carilah persamaan dan perbedaan struktur teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi diatas!

**a. Persamaan**

Satu bait teks pantun dan teks syair mempunyai empat baris

**b. Perbedaan**

Pembeda	Perbedaan			
	Pantun	Syair	Gurindam	Puisi
Jumlah baris tiap bait	4 baris	4 baris	2 baris	Bebas
Struktur teks	Baris 1 dan 2 adalah Sampiran. Baris 3 dan 4 adalah isi	Semua baris adalah isi	Dua baris itu merupakan rangkaian sebab-akibat, anak kalimat-induk kalimat/kalimat subordinat - kalimat inti. Baris I : sebab, (anak kalimat) Baris II : akibat, (induk kalimat)	Bebas

2. Carilah persamaan dan perbedaan ciri teks pantun dengan teks syair, gurindam, dan puisi diatas!

**a. Persamaan**

- Keempat teks diatas merupakan bagian dari jenis-jenis puisi
- Jumlah suku kata pantun dan gurindam sama (8-12 suku kata)
- Syair, gurindam, dan puisi jika dipisah tidak dapat berdiri sendiri.

**b. Perbedaan**

Pembeda	Perbedaan			
	Pantun	Syair	Gurindam	Puisi
Jumlah suku kata tiap baris	8-12 suku kata	8-14 suku kata	8-12 suku kata	bebas
Pola Sajak	a-b-a-b	a-a-a-a	a-a	bebas

Sifat tiap bait (dapat berdiri sendiri atau tidak)	Dapat berdiri sendiri	Tidak dapat berdiri sendiri	Tidak dapat berdiri sendiri	Tidak dapat berdiri sendiri
--	-----------------------	-----------------------------	-----------------------------	-----------------------------

### Skor Penilaian

Nomor Soal	Skor maksimal
1 a (persamaan struktur)	20
1 b (perbedaan struktur)	24
2 a (persamaan ciri bahasa)	20
2 b (persamaan ciri bahasa)	20
Soal nomor 5	20
Soal nomor 6	20
Jumlah	100

### Skor Penilaian Pertanyaan Keterampilan

No.	Indikator penilaian	Skor
1	Kesesuaian pantun dengan struktur teks pantun	25
2	Kesesuaian pantun dengan kaidah/ciri-ciri teks pantun	25
3	Penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	25
4	Kesesuaian pilihan kata yang digunakan	25
	Total skor	100



## Soal dan Jawaban Ulangan 4. Menganalisis dan Mengkonversi Teks Pantun

### Penilaian Pengetahuan - Menganalisis Teks Pantun

1. Pasangkanlah bait teks pantun berikut ini berdasarkan jenisnya!

Pantun	Nomor	Jenis Pantun
Elang berculit tengah hari, cenderawasih mengirai kepak. Alangkah sakitnya berbapa tiri, awak menangis disangka gelak.		2. Pantun suka duka
Ada pasir ada juga tanah, batang pohon memiliki dahan. Umur panjang adalah amanah, pertanggungjawabannya kepada Tuhan.		3. Pantun duka cita
Bila mana induk berbesan, toleh dulu yang rupawan. Wahai nona cantik rupawan, bolehkan kita berkenalan.		4. Pantun nasib
Kita menari keluar bilik, sebarang tari kita tarikan. Kita bernyanyi adik - beradik, sebarang nyanyi kita nyanyikan.		5. Pantun perkenalan
Anak ayam turun sepuluh, mati satu tinggal sembilan. Tuntutlah ilmu dengan sungguh-sungguh, supaya engkau tidak ketinggalan.		6. Pantun berkasih-kasih
Rumah sekolah di atas bukit, bangsa Belanda mengajar Inggris. Gundahnya adinda bukan sedikit, rasanya dada bagai diiris.		7. Pantun perpisahan
Orang Padang pergi ke Pauh, sampai di Pauh membeli lokan. Bunda kandung berjalan jauh, tergemang anak ditinggalkan.		8. Pantun beriba hati
Pohon nangka berbuah lebat, bilalah masak harum juga. Berumpun pusaka berupa adat, daerah berluhak alam beraja.		9. Pantun jenaka
Jalan-jalan ke rawa-rawa, jika capai duduk di pohon palem. Geli hati menahan tawa, melihat katak memakai helm.		10. Pantun teka-teki
Coba-coba menanam mumbang, moga-moga tumbuh kelapa. Coba-coba bertanam sayang, moga-moga menjadi cinta.		11. Pantun nasihat
Kalau tuan bawa keladi, bawakan juga si pucuk rebung. Kalau tuan bijak bestari, binatang apa tanduk dihidung?		12. Pantun adat
Besar buahnya pisang batu, jatuh melayang selaranya. Nasib saya ini anak piatu, sanak saudara tidak punya.		13. Pantun agama

### Penilaian Keterampilan -Mengonversi Teks Cerita Pendek menjadi Teks Pantun

1. Konversikanlah teks cerita pendek "Robohnya Surau Kami" ke dalam sebuah teks pantun!

Jawaban:

### Penilaian Pengetahuan

Pantun	Nomor	Jenis Pantun
Elang berculit tengah hari, cenderawasih mengirai kepak. Alangkah sakitnya berbapa tiri, awak menangis disangka gelak.	2	1. pantun suka duka
Ada pasir ada juga tanah, batang pohon memiliki dahan. Umur panjang adalah amanah, pertanggungjawabannya kepada Tuhan.	12	2. pantun duka cita
Kayu manis di kedai rempah, dibeli untuk bumbu masakan. Adik manis tidakkah marah, kalau abang mau kenalan.	4	3. pantun nasib
Kita menari keluar bilik, sebarang tari kita tarikan. Kita bernyanyi adik - beradik, sebarang nyanyi kita nyanyikan.	1	4. pantun perkenalan
Anak ayam turun sepuluh, mati satu tinggal sembilan. Tuntutlah ilmu dengan sungguh-sungguh, supaya engkau tidak ketinggalan.	10	5. pantun berkasih-kasih
Rumah sekolah di atas bukit, bangsa Belanda mengajar Inggris. Gundahnya adinda bukan sedikit, rasanya dada bagai diiris.	7	6. pantun perpisahan
Orang Padang pergi ke Pauh, sampai di Pauh membeli lokan. Bunda kandung berjalan jauh, tergemang anak ditinggalkan .	6	7. pantun beriba hati
Pohon nangka berbuah lebat, bilalah masak harum juga. Berumpun pusaka berupa adat, daerah berluhak alam beraja.	11	8. pantun jenaka
Jalan-jalan ke rawa-rawa, jika capai duduk di Pohon Palembang. Geli hati menahan tawa, melihat katak memakai helm.	8	9. pantun teka-teki
Coba-coba menanam mumbang, moga-moga tumbuh kelapa.	5	10. pantun nasihat

Coba-coba bertanam sayang, moga-moga menjadi cinta.		
Kalau tuan bawa keladi, bawakan juga si pucuk rebung. Kalau tuan bijak bestari, binatang apa tanduk dihidung?	9	11. pantun adat
Besar buahnya pisang batu, jatuh melayang selaranya. Nasib saya ini anak piatu, sanak saudara tidak punya.	3	12. pantun agama

### Skor Penilaian

Nomor Soal	Skor maksimal
Soal nomor 1	8,32
Soal nomor 2	8,32
Soal nomor 3	8,32
Soal nomor 4	8,32
Soal nomor 5	8,32
Soal nomor 6	8,32
Soal nomor 7	8,32
Soal nomor 8	8,32
Soal nomor 9	8,32
Soal nomor 10	8,32
Soal nomor 11	8,32
Soal nomor 12	8,32
Jumlah	99,84 Dibulatkan menjadi <b>100</b>

### Skor Penilaian Keterampilan

No.	Indikator penilaian	Skor
1	Kesesuaian teks pantun dengan struktur teks pantun	20
2	Kesesuaian teks pantun dengan kaidah/ciri-ciri teks pantun	20
3	Kesesuaian teks pantun dengan tema, amanat, dan garis besar cerita dalam cerita pendek "Robohnya Surau Kami"	40
4	Penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	20
	Total skor	100

**DAFTAR NILAI SMK PGRI 1 SENTOLO  
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

KELAS/ PROGRAM

: XI Administrasi Perkantoran

SEMESTER

: 1

MATA PELAJARAN

: Bahasa Indonesia

TAHUN PELAJARAN

: 2014/ 2015

NO URUT	NAMA SISWA	KOMPETENSI SIKAP																RATA-RATA NILAI	PREDIKAT	KET				
		PENILAIAN 1				PENILAIAN 2				PENILAIAN 3				PENILAIAN 4										
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Agustina Dwi Kurniati	76				76				76				76				76				76	B	
2	April Lia Sari	76				78				77				76				76				77	B	
3	Aulia Putri	78				77				78				75				75				77	B	
4	Desi Widayarsi	76				77				78				75				75				77	B	
5	Diana Safitri	78				77				78				77				77				78	B	
6	Erna Yunita	76				77				78				77				77				77	B	
7	Evita Amin Septidiana	76				77				76				76				76				76	B	
8	Fatimah	75				76				76				76				76				76	B	
9	Feri Ariyanti	76				78				77				76				76				77	B	
10	Fika Noviana	79				80				77				78				78				79	B	
11	Ika Dewi Noviana Sari	76				75				75				75				75				75	B	
12	Nur Safitri	76				76				76				76				76				76	B	
13	Nur Vitasari	77				78				78				76				76				77	B	
14	Nurwahid Rustiyanto	76				76				76				75				75				76	B	
15	Puji Lestari	76				77				76				76				76				76	B	
16	Putra Anjastia	76				75				75				76				76				76	B	
17	Putri Pranesa Mukti	76				76				76				76				76				76	B	
18	Ria Kistianingsih	78				78				77				77				77				78	B	
19	Riski Saputra	79				77				77				77				77				78	B	
20	Sarini	0				0				0				0				0						
21	Sartini	77				77				76				75				75				76	B	
22	Septiani	76				77				76				76				76				76	B	
23	Suci Rohmawati Puspita	76				77				76				76				76				76	B	
24	Sulistiyono	76				75				75				76				76				76	B	
25	Suprihatin	76				75				75				75				75				75	B	
26	Tri Lestari	76				77				76				76				76				76	B	
27	Ulfatul Insiyah	76				77				76				76				76				76	B	
28	Uswatun Khasanah	77				77				77				77				77				77	B	
29	Waluya	78				76				78				76				76				77	B	
30	Yuli Nur Asvina	76				77				76				76				76				76	B	
31	Yulia Asnia	76				77				76				76				76				76	B	
32																								
33																								
34																								
35																								
36																								
37																								
38																								
39																								
40																								

Kulonprogo, 12 September 2014

Mahasiswa PPL

Dian Nurvita Sari

NIM. 11201241020

## DAFTAR NILAI SMK PGRI 1 SENTOLO TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

KELAS/ PROGRAM

: XI Administrasi Perkantoran

SEMESTER : 1

MATA PELAJARAN

: Bahasa Indonesia

KKM MAPEL : 75 DAN DALAM KONVERSI 2,66

TAHUN PELAJARAN : 2014/ 2015

NO URUT	NAMA SISWA	KOMPETENSI PENGETAHUAN																								RATA-RATA NH	N TS	N AS	R. NILAI	KONVERSI	PREDIKAT					
		Ulangan I					Ulangan II					Ulangan III					Ulangan IV																			
		TES TULIS	TES LISAN	TUGAS	RERATA	REMI	NH 1	TES TULIS	TES LISAN	TUGAS	RERATA	REMI	NH 2	TES TULIS	TES LISAN	TUGAS	RERATA	REMI	NH 3	TES TULIS	TES LISAN	TUGAS	RERATA	REMI	NH 4											
1	Agustina Dwi Kurniati	53		53	53	96		96	96	78		78	78	83		83	83													78			78	2.66	B-	
2	April Lia Sari	82		82	82	88		88	88	59		59	59	100		100	100													82			82	3.00	B	
3	Aulia Putri	68		68	68	80		80	80	87		87	87	83		83	83													80			80	3.00	B	
4	Desi Widyasrini	69		69	69	94		94	94	78		78	78	83		83	83													81			81	3.00	B	
5	Diana Safitri	55		55	55	94		94	94	81		81	81	83		83	83													78			78	2.66	B-	
6	Erna Yunita	74		74	74	86		86	86	81		81	81	83		83	83													81			81	3.00	B	
7	Evita Amin Septidiana	55		55	55	80		80	80	59		59	59	100		100	100													74			74	2.33	C+	
8	Fatimah	86		86	86	92		92	92	78		78	78	100		100	100													89			89	3.33	B+	
9	Feri Ariyanti	66		66	66	94		94	94	62		62	62	83		83	83													76			76	2.66	B-	
10	Fika Noviana	50		50	50	86		86	86	82		82	82	100		100	100													80			80	3.00	B	
11	Ika Dewi Noviana Sari	16		16	16	53		53	53	24		24	24	67		67	67													40			40	1.00	D	
12	Nur Safitri	77		77	77	91		91	91	84		84	84	100		100	100													88			88	3.33	B+	
13	Nur Vitasari	39		39	39	83		83	83	78		78	78	83		83	83													71			71	2.33	C+	
14	Nurwahid Rustiyanto	62		62	62	88		88	88	63		63	63	100		100	100													78			78	2.66	B-	
15	Puji Lestari	61		61	61	83		83	83	81		81	81	83		83	83													77			77	2.66	B-	
16	Putra Anjastia	72		72	72	62		62	62	86		86	86	83		83	83													76			76	2.66	B-	
17	Putri Pranesa Mukti	56		56	56	89		89	89	55		55	55	83		83	83													71			71	2.33	C+	
18	Ria Kistianingsih	84		84	84	76		76	76	88		88	88	100		100	100													87			87	3.33	B+	
19	Riski Saputra	62		62	62	65		65	65	81		81	81	58		58	58													67			67	2.00	C	
20	Sarini	0				0				0																										
21	Sartini	66		66	66	73		73	73	84		84	84	83		83	83													77			77	2.66	B-	
22	Septiani	86		86	86	83		83	83	85		85	85	100		100	100													89			89	3.33	B+	
23	Suci Rohmawati Puspita	84		84	84	86		86	86	73		73	73	100		100	100													86			86	3.33	B+	
24	Sulistiyono	67		67	67	76		76	76	76		76	76	83		83	83													76			76	2.66	B-	
25	Suprihatin	56		56	56	88		88	88	79		79	79	67		67	67													73			73	2.33	C+	
26	Tri Lestari	67		67	67	89		89	89	54		54	54	100		100	100													78			78	2.66	B-	
27	Ulfatul Insiyah	84		84	84	89		89	89	85		85	85	100		100	100													90			90	3.33	B+	
28	Uswatun Khasanah	85		85	85	91		91	91	84		84	84	100		100	100													90			90	3.33	B+	
29	Waluya	67		67	67	71		71	71	62		62	62	58		58	58													65			65	2.00	C	

30	Yuli Nur Asvina	56		56		56	82		82	82	80		80		80	100		100	100							80		80	3.00	B		
31	Yulia Asnia	80		80		80	86		86	86	78		78		78	100		100	100							86		86	3.33	B+		
32																																
33																																
34																																
35																																
36																																
37																																
38																																
39																																
40																																
NILAI KKM KD		75			75			75			75			75			75															
RATA-RATA		64		66		66	80		83	83	72		74	74	88		88	88								78		78	2.76			
NILAI MAKSIMUM		86		86		86	96		96	96	88		88	88	100		100	100								90		90	3.33			
NILAI MINIMUM		0		16		16	0		53	53	0		24	24	58		58	58								40		40	1.00			
JUMLAH SISWA ≥ KKM		-		-		-	-		-	-	-		-	-	-		-	-								-		-	-			

Kulonprogo, 12 September 2014

Mahasiswa PPL

Dian Nurvita Sari

NIM. 11201241020

**DAFTAR NILAI SMK PGRI 1 SENTOLO  
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

KELAS/ PROGRAM

: XI Admistrasi Perkantoran

SEMESTER : 1

MATA PELAJARAN

: Bahasa Indonesia

TAHUN PELAJARAN : 2014/ 2015

NO URUT	NAMA SISWA	KOMPETENSI KETERAMPILAN																		
		PRAKTIK													R. NILAI	RATA-RATA NILAI	KONVERSI	PREDIKAT		
		Uign 1	Uign 2	Uign 3	Uign 4	R. NILAI														
1	Agustina Dwi Kurniati	80	85	79	99	86												86	3.33	B+
2	April Lia Sari	90	99	100	99	97												97	4.00	A
3	Aulia Putri	82	82	100	85	87												87	3.33	B+
4	Desi Widayarni	98	66	99	95	90												90	3.33	B+
5	Diana Safitri	78	90	100	100	92												92	3.66	A-
6	Erna Yunita	87	92	100	97	94												94	3.66	A-
7	Evita Amin Septidiana	60	65	90	85	75												75	2.66	B-
8	Fatimah	87	99	100	99	96												96	4.00	A
9	Feri Ariyanti	70	85	100	98	88												88	3.33	B+
10	Fika Noviana	90	100	100	86	94												94	3.66	A-
11	Ika Dewi Noviana Sari	16	75	0	0	23												23	1.00	D
12	Nur Safitri	90	99	100	100	97												97	4.00	A
13	Nur Vitasari	74	88	98	98	90												90	3.33	B+
14	Nurwahid Rustiyanto	80	90	100	90	90												90	3.33	B+
15	Puji Lestari	88	86	90	99	91												91	3.66	A-
16	Putra Anjastia	48	66	100	89	76												76	2.66	B-
17	Putri Pranesa Mukti	90	90	70	100	88												88	3.33	B+
18	Ria Kistianingsih	88	100	100	100	97												97	4.00	A
19	Riski Saputra	80	98	100	100	95												95	3.66	A-
20	Sarini	0	0	0	0															
21	Sartini	77	91	85	100	88												88	3.33	B+
22	Septiani	82	96	95	100	93												93	3.66	A-
23	Suci Rohmawati Puspita	90	80	95	99	91												91	3.66	A-
24	Sulistiyono	48	66	65	88	67												67	2.00	C
25	Suprihatin	70	80	100	95	86												86	3.33	B+
26	Tri Lestari	91	96	100	99	97												97	4.00	A

27	Ulfatul Insiyah	92	100	100	99	98									98	4.00	A		
28	Uswatun Khasanah	88	100	100	96	96									96	4.00	A		
29	Waluya	80	58	95	85	80									80	3.00	B		
30	Yuli Nur Asvina	47	46	85	98	69									69	2.00	C		
31	Yulia Asnia	80	98	75	100	88									88	3.33	B+		
32																			
33																			
34																			
35																			
36																			
37																			
38																			
39																			
40																			
NILAI KKM KD		<b>75</b>					<b>75</b>					<b>75</b>							
RATA-RATA		75	83	88	90	87										87	3.34		
NILAI MAKSIMUM		98	100	100	100	98										98	4.00		
NILAI MINIMUM		0	0	0	0	23										23	1.00		
JUMLAH SISWA $\geq$ KKM		-	-	-	-	-										-	-		

Kulonprogo, 12 September 2014

Mahasiswa PPL

Dian Nurvita Sari

NIM. 11201241020



## DAFTAR NILAI SMK PGRI 1 SENTOLO TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

KELAS/ PROGRAM

: XI Akutansi

SEMESTER

: 1

MATA PELAJARAN

: Bahasa Indonesia

TAHUN PELAJARAN

: 2014/ 2015

NO URUT	NAMA SISWA	KOMPETENSI SIKAP																RATA-RATA NILAI	PREDIKAT	KET				
		PENILAIAN 1				PENILAIAN 2				PENILAIAN 3				PENILAIAN 4										
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Agustiani	77				77					76					77					77	B		
2	Ana Aminthoyibah	77				77					76					76						77	B	
3	Ari Widodo	76				77					76					76						76	B	
4	Dewi Lestari	76				77					76					76						76	B	
5	Dina Mutiara	76				77					76					76						76	B	
6	Endar Kristianto	77				77					76					76						77	B	
7	Leo Aswadi	77				78					75					75						76	B	
8	Nadia Iрана	77				76					75					76						76	B	
9	Pingki Pertiwi	78				77					77					76						77	B	
10	Reno Anggara	77				77					77					77						77	B	
11	Sigit Tri Bawanto	76				76					75					75						76	B	
12	Sri Nofika	76				77					76					76						76	B	
13	Wahyu Pamungkas	77				77					77					76						77	B	
14	Wulan Suratingsih	77				77					76					76						77	B	
15	Zanung Lasari	77				76					76					75						76	B	
16																								
17																								
18																								
19																								
20																								
21																								
22																								
23																								
24																								
25																								
26																								
27																								
28																								
29																								
30																								
31																								
32																								
33																								
34																								
35																								
36																								
37																								
38																								
39																								
40																								

Kulonprogo, 12 September 2014  
Mahasiswa PPL

Dian Nurvita Sari  
NIM. 11201241020



30																																					
31																																					
32																																					
33																																					
34																																					
35																																					
36																																					
37																																					
38																																					
39																																					
40																																					
NILAI KKM KD																																					
RATA-RATA	75			75		75	76			76			76			81			81		81			78			78			78			77			77	2.66
NILAI MAKSIMUM	90			90		90	89			89			89			95			95		95			100			100			100			89			89	3.33
NILAI MINIMUM	53			53		53	46			46			46			62			62		62			75			75			75			66			66	2.00
JUMLAH SISWA $\geq$ KKM	-			-		-	-			-			-			-			-		-			-			-			-			-			-	-

Kulonprogo, 12 September 2014

Mahasiswa PPL

Dian Nurvita Sari

NIM. 11201241020



28																		
29																		
30																		
31																		
32																		
33																		
34																		
35																		
36																		
37																		
38																		
39																		
40																		
NILAI KKM KD		<b>75</b>					<b>75</b>					<b>75</b>						
RATA-RATA	80	83	93	95	88										88	3.33		
NILAI MAKSIMUM	97	100	100	100	96										96	4.00		
NILAI MINIMUM	74	45	70	75	68										68	2.00		
JUMLAH SISWA $\geq$ KKM	-	-	-	-	-										-	-		

Kulonprogo, 12 September 2014

Mahasiswa PPL

Dian Nurvita Sari

NIM. 11201241020

**DAFTAR NILAI SMK PGRI 1 SENTOLO  
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

KELAS/ PROGRAM

: XI Jasa Boga

SEMESTER

: 1

MATA PELAJARAN

: Bahasa Indonesia

TAHUN PELAJARAN

: 2014/ 2015

NO URUT	NAMA SISWA	KOMPETENSI SIKAP																RATA-RATA NILAI	PREDIKAT	KET
		PENILAIAN 1				PENILAIAN 2				PENILAIAN 3				PENILAIAN 4						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Ani Wijayanti	77				77				76				77				77	B	
2	Dhesi Fatimah Azharoh	77				79				77				77				78	B	
3	Ety Dwi Lestari	77				78				76				77				77	B	
4	Fitriyanti	77				77				76				77				77	B	
5	Raras Dewi Anggraini	77				77				76				77				77	B	
6	Supiyati	77				77				76				77				77	B	
7	Surti Sumaryati	78				79				77				78				78	B	
8	Witantri	77				77				76				77				77	B	
9																				
10																				
11																				
12																				
13																				
14																				
15																				
16																				
17																				
18																				
19																				
20																				
21																				
22																				
23																				
24																				
25																				
26																				
27																				
28																				
29																				
30																				
31																				
32																				
33																				
34																				
35																				
36																				
37																				
38																				
39																				
40																				

Kulonprogo, 12 September 2014  
Mahasiswa PPL

Dian Nurvita Sari  
NIM. 11201241020







## DAFTAR NILAI SMK PGRI 1 SENTOLO TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

KELAS/ PROGRAM

: XI Jasa Boga

SEMESTER

: 1

MATA PELAJARAN

: Bahasa Indonesia

TAHUN PELAJARAN

: 2014/ 2015

NO URUT	NAMA SISWA	KOMPETENSI KETERAMPILAN														RATA-RATA NILAI	KONVERSI	PREDIKAT		
		PRAKTIK																		
		Ulg1	Ulg2	Ulg3	Ulg4	R. NILAI														
1	Ani Wijayanti	78	92	90	96	89												89	3.33	B+
2	Dhesi Fatimah Azharoh	74	88	100	98	90												90	3.33	B+
3	Ety Dwi Lestari	74	85	100	99	90												90	3.33	B+
4	Fitriyanti	74	65	78	99	79												79	2.66	B-
5	Raras Dewi Anggraini	74	78	100	100	88												88	3.33	B+
6	Supiyati	81	84	90	82	84												84	3.33	B+
7	Surti Sumaryati	88	96	100	85	92												92	3.66	A-
8	Witantri	72	90	100	100	91												91	3.66	A-
9																				
10																				
11																				
12																				
13																				
14																				
15																				
16																				
17																				
18																				
19																				
20																				
21																				
22																				
23																				
24																				
25																				
26																				
27																				
28																				
29																				
30																				
31																				
32																				
33																				
34																				
35																				
36																				
37																				
38																				
39																				
40																				
NILAI KKM KD		<b>75</b>					<b>75</b>				<b>75</b>									
RATA-RATA		77	85	95	95	88												88	3.33	
NILAI MAKSIMUM		88	96	100	100	92												92	3.66	
NILAI MINIMUM		72	65	78	82	79												79	2.66	
JUMLAH SISWA ≥ KKM		-	-	-	-	-												-	-	

Kulonprogo, 12 September 2014  
Mahasiswa PPL

Dian Nurvita Sari  
NIM. 11201241020

## Sampel Analisis Butir Soal Ulangan Keterampilan Memahami Teks Pantun Kelas XI AK

### RELIABILITAS TES

=====

Rata2= 75,60  
Simpang Baku= 12,19  
KorelasiXY= 0,05  
Reliabilitas Tes= 0,09

### DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 15  
Klp atas/bawah(n)= 4  
Butir Soal= 3  
Un: Unggul; AS: Asor; SB: Simpang Baku

No	No Btr Asli	Rata2Un	Rata2As	Beda	SB Un	SB As	SB Gab	t	DP(%)
1	1	27,50	26,25	1,25	1,00	1,26	0,80	1,56	4,46
2	2	19,25	19,00	0,25	3,50	1,15	1,84	0,14	1,04
3	3	39,75	13,75	2...	2,87	8,85	4,65	5,59	54,17

### TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 15  
Butir Soal= 3

No Butir Baru	No Butir Asli	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	95,98	Sangat Mudah
2	2	79,69	Mudah
3	3	55,73	Sedang

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

=====

Jumlah Subyek= 15

Butir Soal= 3

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0,220	-
2	2	0,230	-
3	3	0,950	Sangat Signifikan

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

REKAP ANALISIS BUTIR

=====

Rata2= 75,60

Simpang Baku= 12,19

KorelasiXY= 0,05

Reliabilitas Tes= 0,09

Butir Soal= 3

Jumlah Subyek= 15

No	No Btr Asli	T	DP(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	1,56	4,46	Sangat Mudah	0,220	-
2	2	0,14	1,04	Mudah	0,230	-
3	3	5,59	54,17	Sedang	0,950	Sangat Signifikan



## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

---

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK PGRI 1 Sentolo  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jalan Raya Sentolo km 18, Kulonprogo  
Indonesia

Nama : Dian Nurvita Sari  
NIM : 11201241020  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)			
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Sponsor/Lembaga Lainnya	Jumlah
1	Pembuatan RPP	Menghasilkan empat RPP untuk 24 kali pertemuan. Setiap RPP digunakan di tiga kelas untuk dua kali pertemuan.	-	50.000	-	50.000
3	Pembuatan Media Pembelajaran	Menghasilkan media pembelajaran berupa <i>hand out</i> materi dan evaluasi.	-	50.000	-	50.000
4	Pembuatan Modul / Kumpulan Materi Tentang Teks Cerita Pendek dan Teks Pantun	Menghasilkan sebuah modul berisi materi tentang teks cerita pendek dan teks pantun. Modul ini diberikan kepada setiap kelas untuk di <i>fotocopy</i> dan guru pembimbing.	-	25.000	-	25.000

5	Pebuatan Laporan	Menghasilkan laporan PPL dalam 2 bentuk yaitu <i>soft file</i> dan <i>hard file</i>	-	40.000	-	40.000
6	Perlengkapan Mengajar	Menghasilkan perlengkapan mengajar yang diperlukan pada saat itu. Perlengkapan mengajar dalam hal ini adalah <i>balpoint</i> , map, <i>binder clip</i> , dan lain sebagainya.	-	25.000	-	25.000
7	Pengadaan Buku Perpustakaan	Menghasilkan penambahan koleksi buku di perpustakaan SMK PGRI 1 Sentolo sebanyak 133 buku		40.000		40.000
8	Kesekretariatan	Menghasilkan segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang sekretariatan		10.000	-	10.000
<b>TOTAL</b>						<b><u>240.000</u></b>

Kulonprogo, 17 September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMK PGRI 1 Sentolo

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiwa

Dra. Nur Aini Sulistyawati  
NIP. 19660212 199103 2 008

Ari Listyorini, M. Hum.  
NIP. 19750110 199903 2 001

Dian Nurvita Sari  
NIM. 11201241020

## Foto-Foto Kegiatan PPL di SMK PGRI 1 Sentolo



Gambar 1. Mahasiswa PPL Sedang Membimbing Siswa



Gambar 2. Siswa Sedang Berlatih Memproduksi Teks pantun



Gambar 3. Mahasiswa Sedang Menjelaskan Materi Pelajaran



Gambar 4. Siswa Memperhatikan Penjelasan Mahasiswa



Gambar 5. Mahasiswa Sedang Membimbing Siswa



Gambar 6. Mahasiswa Berfoto Bersama Kelas XI AP



Gambar 7. Mahasiswa Berfoto Bersama Kelas XI Akutansi



Gambar 8. Mahasiswa Berfoto Bersama Kelas XI Jasa Boga